

DR. SAIFUL AMIN, M.PD.



MODUL

GEOGRAFI REGIONAL

Untuk Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

MODUL
GEOGRAFI REGIONAL

Penyusun:
Dr. Saiful Amin, M.Pd

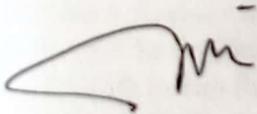
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

Modul Geografi Regional ini disahkan oleh
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pada tanggal 7 Februari 2022

Kaprodi Pendidikan IPS,



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001



Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

TINJAUAN MATA KULIAH

Mata kuliah Geografi Regional dengan kode 20010211C21 berbobot 2 SKS merupakan rumpun mata kuliah keahlian prodi yang bersifat wajib diperuntukkan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar geografi regional, ruang lingkup dan sejarah geografi regional, regional dan regionalisasi, serta pembagian realm-realm yang ada di dunia, sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Untuk mencapai kompetensi umum yang diharapkan dari mahasiswa setelah mempelajari mata kuliah ini, ada beberapa kompetensi khusus yang dapat dicapai oleh mahasiswa sebagai berikut.

1. Menjelaskan konsep, ruang lingkup, dan sejarah perkembangan geografi regional
2. Menjelaskan konsep regional dan proses regionalisasi di suatu wilayah
3. Menganalisis kondisi geografis realm Asia Tenggara
4. Menganalisis kondisi geografis realm Asia Selatan
5. Menganalisis kondisi geografis realm Asia Timur
6. Menganalisis kondisi geografis realm Asia Barat Daya
7. Menganalisis kondisi geografis realm Afrika Utara
8. Menganalisis kondisi geografis realm Afrika Subsahara
9. Menganalisis kondisi geografis realm Eropa
10. Menganalisis kondisi geografis realm Rusia
11. Menganalisis kondisi geografis realm Amerika Utara (*Anglo America*)
12. Menganalisis kondisi geografis realm Amerika Tengah
13. Menganalisis kondisi geografis realm Amerika Selatan
14. Menganalisis kondisi geografis realm Australia dan Selandia Baru
15. Menganalisis kondisi geografis realm Pasifik (*Oceanic*)

Berdasarkan perincian kompetensi-kompetensi khusus yang harus dicapai oleh mahasiswa yang mempelajarinya, materi pada mata kuliah ini disajikan dalam modul yang terdiri dari sembilan BAB, yaitu sebagai berikut.

BAB 1: Konsep, Ruang Lingkup, Dan Sejarah Perkembangan Geografi Regional

BAB 2: Konsep Regional Dan Proses Regionalisasi

BAB 3: Realm Asia Tenggara

BAB 4: Realm Asia Selatan

BAB 5: Realm Asia Timur

BAB 6: Realm Asia Barat Daya

BAB 7: Realm Afrika Utara

BAB 8: Realm Afrika Subsahara

BAB 9: Realm Eropa

BAB 10: Realm Rusia

BAB 11: Realm Amerika Utara (*Anglo America*)

BAB 12: Realm Amerika Tengah

BAB 13: Realm Amerika Selatan

BAB 14: Realm Australia dan Selandia Baru

BAB 15: Realm Pasifik (*Oceanic*)

DAFTAR ISI

TINJAUAN MATA KULIAH.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 KONSEP, RUANG LINGKUP, DAN SEJARAH PERKEMBANGAN GEOGRAFI REGIONAL	1
A. Identitas	1
B. Materi	1
C. Latihan.....	7
D. Daftar Pustaka	8
BAB 2 KONSEP REGIONAL DAN PROSES REGIONALISASI DI SUATU WILAYAH.....	9
A. Identitas	9
B. Materi	9
C. Latihan.....	19
D. Daftar Pustaka	19
BAB 3 REALM ASIA TENGGARA	20
A. Identitas	20
B. Materi	20
C. Latihan.....	30
D. Daftar Pustaka	30
BAB 4 REALM ASIA SELATAN	31
A. Identitas	31
B. Materi	31
C. Latihan.....	37
D. Daftar Pustaka	37

BAB 5 REALM ASIA TIMUR	38
A. Identitas	38
B. Materi	38
C. Latihan.....	44
D. Daftar Pustaka	44
BAB 6 REALM ASIA BARAT DAYA	45
A. Identitas	45
B. Materi	45
C. Latihan.....	48
D. Daftar Pustaka	48
BAB 7 REALM AFRIKA UTARA.....	49
A. Identitas	49
B. Materi	49
C. Latihan.....	51
D. Daftar Pustaka	52
BAB 8 REALM AFRIKA SUBHARA.....	53
A. Identitas	53
B. Materi	53
C. Latihan.....	56
D. Daftar Pustaka	56
BAB 9 REALM EROPA	57
A. Identitas	57
B. Materi	57
C. Latihan.....	68
D. Daftar Pustaka	68

BAB 10 REALM RUSIA.....	69
A. Identitas	69
B. Materi	69
C. Latihan.....	75
D. Daftar Pustaka	75
BAB 11 REALM AMERIKA UTARA (<i>ANGLO AMERICA</i>)	76
A. Identitas	76
B. Materi	76
C. Latihan.....	79
D. Daftar Pustaka	79
BAB 12 REALM AMERIKA TENGAH	80
A. Identitas	80
B. Materi	80
C. Latihan.....	84
D. Daftar Pustaka	84
BAB 13 REALM AMERIKA SELATAN.....	85
A. Identitas	85
B. Materi	85
C. Latihan.....	88
D. Daftar Pustaka	88
BAB 14 REALM AUSTRALIA DAN SELANDIA BARU	89
A. Identitas	89
B. Materi	89
C. Latihan.....	99
D. Daftar Pustaka	99

BAB 15 REALM PASIFIK (<i>OCEANIA</i>).....	100
A. Identitas	100
B. Materi	100
C. Latihan.....	104
D. Daftar Pustaka	104

BAB I
KONSEP, RUANG LINGKUP, DAN SEJARAH PERKEMBANGAN
GEOGRAFI REGIONAL

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang Konsep, Ruang Lingkup, dan Sejarah Perkembangan Geografi Regional

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Konsep Geografi Regional

Geografi hadir sebagai bidang ilmu yang berkaitan dengan kehidupan manusia, dalam analisisnya menyentuh bidang ilmu lainnya. Oleh karena itu, menganalisis fakta secara total memerlukan integritas semua cabang ilmu Geografi. Dalam hal ini, Geografi Regional berperan penting dan sangat strategis, karena kajian Geografi Regional atau pendekatan konsep regional merupakan bagian penting dalam studi Geografi.

Geografi berasal dari bahasa Inggris "*Geography*" (*Geo* berarti bumi, dan *Graphy* berarti lukisan) dan dalam bahasa Yunani "*Geographien*" (*Geo* berarti bumi, dan *Graphien* berarti tulisan atau penjelasan). Kedua penjelasan kata tersebut kemudian terbentuk menjadi "*Geography*" yang diartikan secara istilah sebagai ilmu bumi atau ilmu yang mempelajari tentang bumi. Dalam pengertian yang lebih luasnya Geografi bukan hanya berhubungan dengan fisik alamiah bumi dan bagian-bagian alam semesta yang berpengaruh terhadap bumi saja. Tetapi meliputi semua fenomena yang ada di permukaan bumi baik fenomena fisik maupun fenomena sosial. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.S. Al-A'raf Ayat 10 yang berbunyi :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”. (Q.S Al-A’raf : 10)

Dari ayat tersebut, dapat dilihat bahwa Allah Sawt telah menciptakan bumi bagi semua makhluknya, yaitu manusia, hewan, maupun tumbuhan. Hal ini sesuai dengan proses pembentukan bumi yang melibatkan semua fenomena, baik fenomena sosial yang dalam hal ini manusia dan hubungan manusia dengan manusia lainnya dan fenomena fisik yang berupa hewan maupun tumbuhan.

Sedangkan kata Region menurut Arthur Getis (1981, dalam Marhadi: 54) mengelompokkan pengertian region pada 4 pengertian: (1) Region sebagai lokasi, (2) Region sebagai keruangan, (3) Region sebagai realita perubahan batas-batas region, dan (4) Region sebagai arti khusus berdasarkan kandungan region berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Beberapa ahli Geografi juga mendefinisikan pengertian Region dengan pengertian yang berbeda-beda, diantaranya yaitu Greenow yang mendefinisikan bahwa Region adalah sebagian permukaan bumi yang mempunyai satu atau lebih karakteristik umum. Sumaatmadja mendefinisikan Region sebagai suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat membedakan dari wilayah-wilayah lain di sekitarnya. Kemudian Dunley mendefinisikan bahwa Region adalah sebidang lahan luas yang perbatasannya ditentukan oleh sifat alami seperti fisiografis, morfologis, politik, ekonomi, budaya. Dan Arthur juga mendefinisikan bahwa Region adalah suatu wilayah bumi yang perbatasannya berdasarkan pada sekelompok gejala fisik tertentu. Dari beberapa pengertian di atas, dapat diartikan bahwa Region adalah suatu wilayah atau bagian permukaan bumi yang memiliki karakteristik tertentu, yang khas dan yang dapat membedakan dari wilayah-wilayah sekitar.

Dalam definisinya, Geografi Regional diartikan sebagai deskripsi yang komprehensif-integratif aspek fisik dengan aspek manusia dalam relasi keruangannya di suatu wilayah. Geografi Regional juga diartikan sebagai suatu bagian atau keseluruhan bagian yang didasarkan atas aspek keseluruhan suatu wilayah. Dapat pula dikatakan bahwa Geografi Regional sebagai suatu studi tentang

variasi penyebaran gejala dalam ruang pada suatu wilayah tertentu, baik lokal, negara, maupun kontinental.

Pada Geografi Regional, seluruh aspek dan gejala geografi ditinjau dan dideskripsikan secara bertautan dalam hubungan integrasi, interelasi dan keruangannya. Melalui interpretasi dan analisa geografis regional ini, karakteristik suatu wilayah yang khas dapat ditonjolkan, sehingga perbedaan antar wilayah menjadi kelihatan jelas.

Hal yang dibahas dalam geografi regional sangat luas, karena seluruh aspek fisiografis dan manusia yang saling berinterelasi, interaksi, dan interdependensi serta persebarannya menjadi perhatiannya. Aspek fisik misalnya bentuk lahan, jenis batuan/tanah, iklim, struktur geologi, dan lain-lain yang berkaitan dengan aspek manusia yang berada di atas atau di sekitarnya, kaitan persebaran sumber daya alam dengan karakteristik penduduk, sistem mata pencaharian, serta aspek-aspek sosial lainnya.

Berdasarkan struktur keilmuan geografi, maka geografi regional bukanlah salah satu cabang dari geografi manusia ataupun geografi fisik. Tetapi geografi regional merupakan bagian dari geografi yang bertugas untuk menjelaskan secara komprehensif segala keterkaitan (asosiasi, relasi, interelasi, interaksi, interdependensi) unsur fisik dan manusia yang ada pada suatu region tertentu pada waktu tertentu.

Asosiasi dan korelasi gejala geografi di permukaan bumi secara dinamik tidak hanya meliputi proses keruangannya saja, melainkan pula meliputi kronologi berdasarkan urutan waktunya. Dengan demikian, dalam melakukan pendekatan dan analisa berdasarkan kerangka kerja geografi regional tidak hanya memperhatikan faktor ruang, melainkan juga harus memperhatikan waktu sebagai faktor historiknya.

2. Ruang Lingkup Geografi Regional

Geografi regional sebagai studi tentang variasi penyebaran gejala dalam ruang di wilayah tertentu baik secara lokal, negara maupun benua. Ruang lingkup

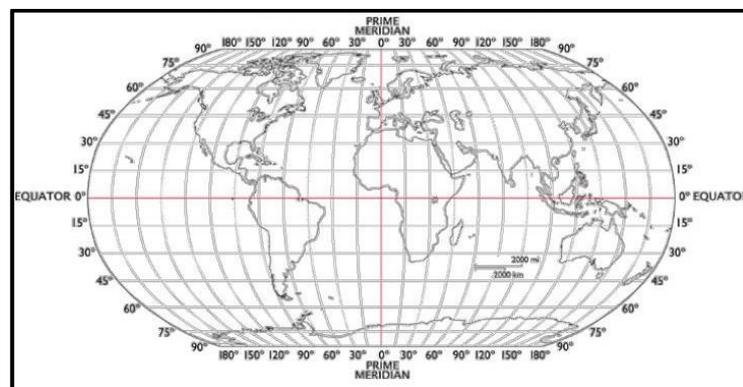
geografi regional mencakup semua gejala di wilayah yang bersangkutan baik gejala fisik maupun manusia, yang terdiri atas:

1) Lokasi (*Location*)

Lokasi (*Location*) merupakan konsep geografi paling penting, karena lokasi menunjukkan posisi suatu tempat, benda atau gejala di permukaan bumi. Kedudukan lokasi dalam kajian geografi regional digunakan untuk menjawab pertanyaan dimana (*where*) suatu fenomena terjadi dan mengapa terjadi disana (*why is it there*) suatu fenomena itu terjadi. Lokasi (*Location*) memiliki dua macam, yaitu

a) Lokasi Absolut

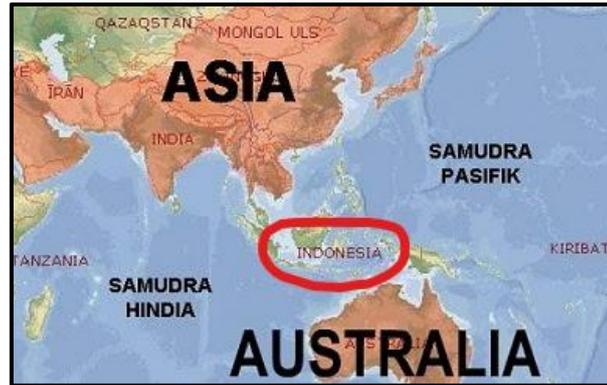
Lokasi Absolut adalah posisi suatu wilayah yang berdasarkan pada koordinat garis lintang dan garis bujur. Lokasi Absolut menggambarkan posisi suatu tempat yang pasti dan tidak pernah berubah. Misalnya lokasi absolut Indonesia pada $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS} - 95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$.



Gambar 1. Contoh Lokasi Absolut

b) Lokasi Relatif

Lokasi Relatif adalah posisi suatu wilayah yang berdasarkan pada kondisi dan situasi daerah sekitarnya. Kondisi dan situasi dalam hal ini dapat berupa kondisi fisik, sosial, ekonomi, budaya, dan keberadaan transportasi dengan daerah sekitarnya. Misalnya lokasi relatif Indonesia terletak diantara dua samudera dan dua benua.



Gambar 2. Contoh Lokasi Relatif

2) Tempat (*Place*)

Tempat (*Place*) mampu mencerminkan karakter fisik dan sosial suatu wilayah. Suatu tempat terbentuk melalui penggabungan karakter fisik seperti iklim (jenis tanah, tata air, morfologi, flora dan fauna) dan manusia yang hidup di dalamnya (jumlah penduduk, kepadatan, perkembangan penduduk, pendidikan, pendapatan dan kebudayaannya). Ketika mengkaji tentang suatu tempat, bisa melihatnya dari dua aspek yaitu site dan situasi. Site dalam hal ini berkaitan dengan kondisi internal suatu tempat, seperti iklim, keadaan tanah, topografi, penduduk, dan segala sumber daya yang terkandung di dalamnya. Sedangkan situasi berkaitan dengan kondisi eksternal suatu tempat atau kondisi suatu tempat bila dibandingkan dengan daerah lainnya.

3) Hubungan Timbal Balik (Interelasi)

Pada dasarnya setiap gejala geosfer di muka bumi merupakan hasil hubungan timbal balik antara berbagai faktor, baik antar faktor fisik, faktor fisik dengan manusia, dan antar faktor manusia. Hubungan antar faktor fisik misalnya faktor ketinggian tempat dengan faktor iklim makro seperti kemiringan lereng dengan erosi, kesuburan lahan dengan jenis batuan, dan ketersediaan air tanah dengan curah hujan. Hubungan antara faktor manusia misalnya perdagangan, transportasi, komunikasi dan organisasi. Hubungan antara faktor manusia dan faktor fisik misalnya penebangan hutan secara liar oleh manusia yang dapat menimbulkan banjir, dan penggalian bahan tambang secara berlebihan yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan.

4) Gerakan (*Movement*)

Setiap gejala geosfer di muka bumi mengalami gerakan. Pergerakan tersebut ada yang tampak dan tidak tampak. Pergerakan ini menjadi kajian geografi untuk memahami latar belakang terjadinya suatu gejala atau fenomena di permukaan bumi dan dampaknya terhadap gejala atau fenomena lain. Misalnya terjadinya berbagai macam usaha tani sebagai akibat dari adanya perbedaan iklim, yang mana perbedaan iklim disebabkan oleh adanya sirkulasi udara secara global di atmosfer.

5) Perwilayahan (*Regionalisasi*)

Regionalisasi ialah pengklasifikasian atau pengelompokan data kedalam data sejenis. Berdasarkan pengelompokan tersebut maka akan tampak wilayah yang memiliki persamaan dan perbedaan. Kesatuan wilayah yang menunjukkan karakteristik tertentu sehingga dapat dibedakan dengan daerah lainnya disebut region. Karakteristik atau ciri khas daerah suatu tempat itu dapat berupa karakteristik aspek fisik, manusia atau gabungan keduanya.

3. Sejarah Perkembangan Geografi Regional

Geografi regional adalah cabang ilmu geografi yang berfokus pada interaksi faktor budaya dan alam yang berbeda pada lanskap tertentu. Berakar dalam tradisi negara-negara berbahasa Jerman, dua pilar geografi regional adalah studi Ideografis Lender atau individu spasial yang berupa tempat tertentu, negara, dan benua. Selain itu juga, geografi regional sebagai studi tipologis dan Landchaften atau tipe spasial lanskap seperti daerah Pesisir, Gunung, dan daerah perbatasan lain-lain.

Geografi Regional merupakan pendekatan tertentu dalam studi geografis yang sebanding dengan geografi kuantitatif atau geografi kritis. Pendekatan ini berlaku selama paruh kedua abad ke-19 dan paruh pertama abad ke-20, yang mana pada masa ini memasuki periode ketiga yang kemudian paradigma regional menjadi pusat dalam ilmu geografi. Hal tersebut kemudian dikritik karena deskripsinya dan kurangnya teori teori. Kritik keras ditujukan terhadap Geografi regional khususnya selama tahun 1950-an dan revolusi kuantitatif. Paradigma Geografi regional telah mempengaruhi banyak ilmu geografi lainnya, termasuk geografi ekonomi dan

geomorfologi. Geografi Regional masih diajarkan di beberapa Universitas sebagai studi tentang wilayah-wilayah utama dunia seperti Amerika Utara dan Amerika Latin, Eropa, dan Asia.

Selain itu juga, gagasan pendekatan kota-wilayah untuk studi geografi menggaris bawahi interaksi perkotaan-perdesaan dan mendapatkan kepercayaan sejak pertengahan tahun 1980-an. Beberapa aspek geografi juga telah mencoba untuk memperkenalkan kembali sejumlah regionalisme sejak tahun 1980-an. Hal ini melibatkan definisi daerah yang kompleks dan interaksinya dengan negara lain.

Seiring berjalannya waktu, geografi regional berubah. Akibat perubahan dalam Geografi regional tersebut, sekarang ada dua jenis Geografi regional yaitu Geografi Regional Kontekstual dan Geografi Regional Komposisi. Geografi Komposisi dilihat sebagai Geografi Regional tradisional, sedangkan geografi kontekstual dilihat sebagai jawaban atas kekurangannya dan sebagai Geografi regional yang lebih modern.

C. Latihan

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Suatu wilayah yang memiliki karakteristik tersendiri dan dapat dibedakan dengan wilayah lainnya disebut...
 - a. Region
 - b. Kawasan
 - c. Wilayah
 - d. Aerah
 - e. Zone
2. Suatu bagian dari wilayah yang digunakan untuk suatu fungsi tertentu dapat disebut...
 - a. Space
 - b. Kawasan
 - c. Region
 - d. Zone
 - e. Area

3. Dibawah ini yang termasuk ruang lingkup geografi regional, *Kecuali..*
 - a. Lokasi (*Location*)
 - b. Tempat (*Place*)
 - c. Hubungan Timbal Balik (Interelasi)
 - d. Negara
 - e. Perwilayahan (*Regionalisasi*)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Jelaskan yang dimaksud Geografi Regional menurut pemahamanmu sendiri!
2. Jelaskan perbedaan Region dan Regionalisasi!
3. Sebutkan aspek fisik dan aspek manusia dalam Geografi Regional!

D. Daftar Pustaka

- Mahardi. 2014. *Pengantar Geografi Regional*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Prosiding Seminar Nasional Geografi. 2016. *Kecerdasan Spasial dalam Pembelajaran dan Perencanaan Pembangunan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sumaatmadja, Nursid. 1998. *Studi Geografi : Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung : Alumni
- Suparmat. 1989. *Geografi Regional Negara Berkembang*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi.
- Susilawati, Susi. 2017. *Konsep Region dan Regionalisasi*.

BAB II

KONSEP REGIONAL DAN PROSES REGIONALISASI

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menjelaskan Konsep Regional dan Proses Regionalisasi di Suatu Wilayah

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Konsep Regional

Ruang (Region) merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan wilayah. Konsep ruang mempunyai beberapa unsur, yaitu: (1) jarak, (2) lokasi, (3) bentuk, dan (4) ukuran. Konsep ruang sangat berkaitan erat dengan waktu, karena pemanfaatan bumi dan segala kekayaan membutuhkan organisasi atau pengaturan ruang dan waktu. Unsur-unsur tersebut diatas secara bersama-sama menyusun unit tata ruang yang disebut wilayah.

Menurut Sumaatmadja, Region berarti suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu yang khas, yang membedakan diri dari region-region lain di sekitarnya. Region memiliki ukuran yang bervariasi, dapat meliputi wilayah yang sangat luas maupun wilayah terbatas. Karakter terpenting yang harus dimilikinya yaitu terdapatnya homogenitas tertentu yang khas. Karakteristik yang khas ini dapat berupa aspek fisis maupun aspek kultural.

Menurut Dickinson (dalam Sumaatmadja, 1988), Suatu region adalah suatu kompleks keruangan atau kompleks teritorial yang terdiri dari penyebaran gejala-gejala yang berbeda sesamanya, yang mengungkapkan suatu keseluruhan aspek tertentu sebagai ruang geografi. Sifat karakteristik sebagai suatu keseluruhan wilayah geografi pada studi geografi digambarkan sebagai suatu pengertian geografi yang dikenal sebagai konsep regional.

Region dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu region formal (*formal region*) dan region fungsional (*functional region*) atau disebut juga nodal.

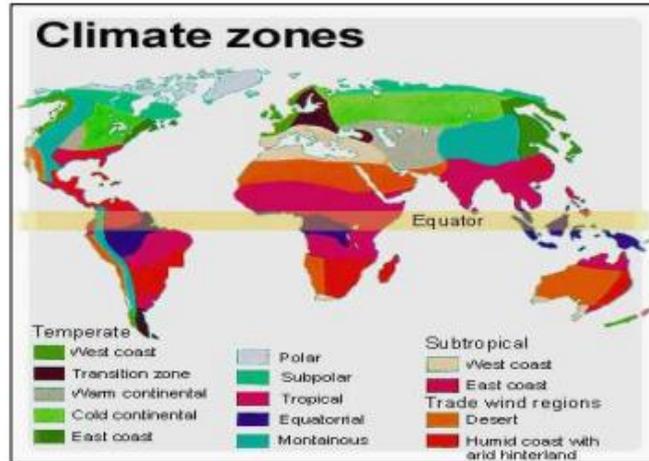
a) Region Formal (*Formal Region*)

Region formal disebut juga Region Uniform dan bersifat statis, yaitu suatu wilayah yang dibentuk oleh adanya kesamaan kenampakan termasuk kedalamnya kenampakan fisik muka bumi, iklim, vegetasi, tanah, bentuk lahan, penggunaan lahan dan sebagainya.

Permukaan bumi dapat dibagi berdasarkan topografi (tinggi-rendah) nya, misalnya menjadi wilayah pegunungan, maksudnya wilayah ini merupakan kesatuan kenampakan yang sama yaitu bentuk bergunung-gunung dan sejauh kenampakan muka bumi bergunung itu masih terkait atau retif sama, maka sejauh atau seluas itu pula wilayah pegunungan tersebut. Demikian pula untuk dataran tinggi atau dataran rendah.

Apabila dilihat berdasarkan iklim, permukaan bumi dapat dikelompokkan menjadi tiga wilayah iklim, yaitu wilayah iklim tropis dimana daerah ini rentangannya diantara $23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU}$ sampai $23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LS}$, wilayah iklim Sedang yang rentangannya diantara $23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU}$ dan $23\frac{1}{2}^{\circ}\text{LS}$ sampai $66\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU}$ dan $66\frac{1}{2}^{\circ}\text{LS}$, dan wilayah iklim Dingin atau Kutub yang rentangannya diantara $66\frac{1}{2}^{\circ}\text{LU}$ dan $66\frac{1}{2}^{\circ}\text{LS}$ sampai 90°LU dan 90°LS . Pembagian tersebut hanya berdasarkan salah satu unsur iklim saja yaitu unsur suhu.

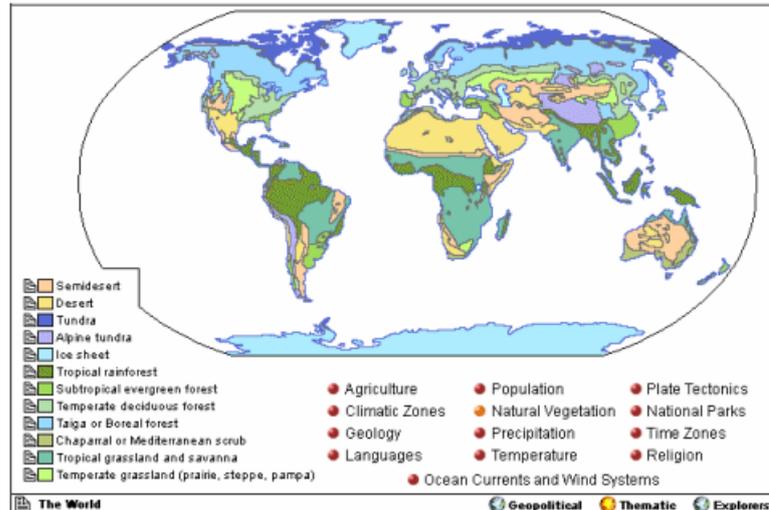
Sementara jika kriterianya lebih dari satu misalnya suhu dan curah hujan maka pengelompokkannya akan lebih beragam lagi. Sebagai contoh karena di wilayah Indonesia terdapat suatu tempat yang memiliki ketinggian mencapai 5000 meter dpl. maka sekalipun di wilayah tropis, tetapi juga memiliki salju seperti di wilayah iklim sedang atau dingin. Contoh lainnya iklim mediteran di laut tengah ternyata terdapat pula di wilayah negara bagian California Amerika Serikat dsb, sehingga wilayah iklim dapat pula terpisah-pisah.



Gambar 3. Peta Wilayah Iklim di Dunia

Region dapat ditandai pula oleh bentuk-bentuk kenampakan lahan dengan pola umum dari aktivitas pertanian, industri, pemukiman, perkebunan atau bentuk lahan lain yang relatif tetap seperti lembah sungai yang dibatasi oleh daerah alirannya.

Berdasarkan vegetasi atau penggunaan lahan, maka dapat dilihat bahwa wilayah-wilayah dapat disebut sebagai wilayah perkebunan, wilayah pertanian sawah, wilayah pertanian kering, dan wilayah kehutanan. Mungkin saja tidak sepenuhnya di wilayah tersebut bertani sawah, tetapi terdapat pula atau diselingi dengan jenis pertanian lainnya misalnya pertanian kering dan perkampungan atau permukiman, tetapi karena pertanian sawah sangat dominan atau keseragaman sawah sangat menonjol, maka wilayah tersebut dapat dikatakan sebagai wilayah pertanian sawah. Demikian pula untuk wilayah penggunaan lahan lainnya. Apabila pada suatu tempat industri lebih dominan maka dapat dikatakan wilayah tersebut sebagai wilayah industri dsb. Gambar berikut ini, dapat menunjukkan wilayah-wilayah di permukaan bumi berdasarkan persebaran vegetasinya.



Gambar 4. Peta Wilayah Vegetasi Dunia

Region formal berdasarkan kenampakan budaya, misalnya di Jawa Barat dapat dibedakan antara Wilayah Parahyangan dengan Wilayah Pantura (Pantai Utara Jawa). Pada kedua contoh region ini dapat membedakan bagaimana karakter masyarakatnya yang berbeda, baik dari aspek budaya maupun kehidupan sosialnya.

Pembagian wilayah secara politik atau administratif dapat dikelompokkan menjadi wilayah formal, misalnya negara, provinsi, kabupaten atau kecamatan dan seterusnya. Kadangkala wilayah berdasarkan kriteria tertentu dapat melampaui batas-batas politis tadi, misalnya kebudayaan (dunia) Arab wilayahnya tidak terbatas pada negara-negara Arab yang terdapat di Asia Barat Daya saja, tetapi membentang hingga ke Afrika Utara, demikian pula kebudayaan atau dunia Cina dan sebagainya.

Di kota besar pun dapat dijumpai misalnya daerah atau kawasan pusat perniagaan yang disebut dengan Central Business District (CBD), zone permukiman, zone pinggiran kota, zona perindustrian dan sebagainya. Ini semua merupakan contoh lain dari region formal.

b) Region Fungsional (*Functional Region*)

Region fungsional disebut juga region nodal. Region fungsional bersifat dinamis dibandingkan dengan region formal, yaitu ditandai oleh adanya gerakan dari dan ke pusat. Pusat tersebut disebut sebagai node. Sejauh mana node dapat

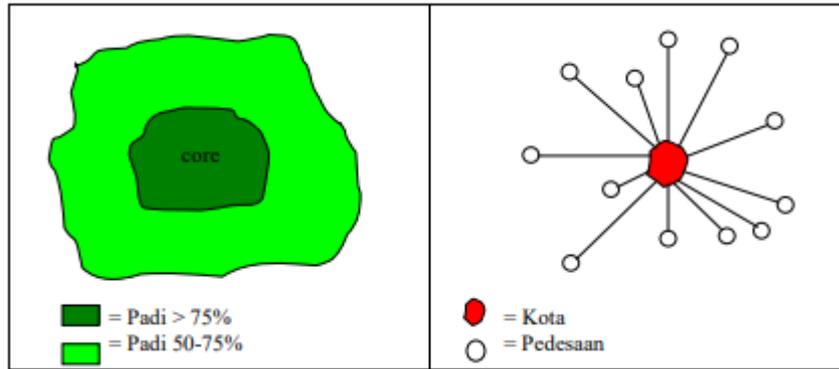
menarik daerah sekitarnya sehingga tercipta interaksi maksimal, maka sejauh itulah batas region nodalnya.

Contoh sederhana dapat diamati pada masyarakat tradisional atau praindustri, dimana pada pusat perkampungan penduduk dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri. Lahan pedesaan dapat menyediakan berbagai kebutuhan penduduk seperti makanan, bahan bakar dan pakaian sederhana. Perkampungan merupakan pusat tempat dibuatnya berbagai keputusan yang menyangkut kehidupan warga kampung dan perkampungan pun merupakan pusat pergerakan manusia atau penduduk kampung dan hewan sebagai alat bantu pembajakan lahan pertaniannya ke lahan pertanian setiap pagi dan pulang di siang atau sore harinya.

Pada masyarakat maju, jumlah penduduk lebih banyak dan menyebar. Lokasi pasar, sekolah, pusat kesehatan umumnya terkonsentrasi dalam satu tempat tertentu. Tempat tertentu tersebut merupakan region nodalnya. Para petani menjual hasil panennya di pasar, anak-anak ke sekolah, ibu-ibu berbelanja ke wilayah pusat perbelanjaan, para karyawan pabrik pergi setiap hari kerja ke wilayah pusat industri. Suatu region nodal terdapat empat unsur penting sebagai berikut:

- 1) Adanya arus barang, ide/gagasan dan manusia
- 2) Adanya node/pusat yang menjadi pusat pertemuan arus tersebut secara terorganisir
- 3) Adanya wilayah yang makin meluas
- 4) adanya jaring-jaring rute tempat tukar menukar berlangsung.

Pada region nodal terdapat fungsi suatu tempat sebagai sirkulasi. Pada wilayah tersebut terdapat aktivitas yang diorganisir dan umumnya bersifat lebih dinamis seperti gerakan orang, barang, berita atau pesan. Karena itu dalam region nodal meliputi wilayah di sekitar titik pusat. Region formal tidak perlu memiliki *core* (inti), walaupun dalam beberapa hal memiliki *heartland area* (wilayah jantung). *Heartland area* adalah daerah yang kenampakkan dari suatu kriteria tertentu sangat jelas kenampakkannya.



Gambar 5. Perbandingan Region Formal dan Region Nodal

Gambar sebelah kiri di atas, menunjukkan yang menjadi inti pada region uniform/formal adalah daerah yang hampir seluruhnya (>75%) digunakan untuk pertanian padi, sedangkan wilayah sekitar inti (periphery) dominasi pertanian padi mencapai 50 – 75%, sedangkan daerah yang pertanian padinya sekitar 25% saja tidak termasuk ke dalam region yang mempunyai keseragaman dalam hal membudidayakan tanaman padi.

Sementara itu pada gambar sebelah kanan di atas, menunjukkan sebuah region nodal yang dimana garis yang menghubungkan pusat dengan daerah sekitarnya dapat diartikan terjadinya sebuah gerakan penduduk dari pedesaan ke kota atau sebaliknya untuk berbagai kepentingan, misalnya membawa dan menjual hasil-hasil pertanian atau berbelanja.

Pusat kegiatan berkembang karena adanya kebutuhan manusia, baik kebutuhan biologis maupun kebutuhan sosial. Kebutuhan tersebut sangat beragam dan tidak seluruhnya dapat dipenuhi oleh produksi sendiri. Karena itu manusia membutuhkan manusia lain. Contoh petani menghasilkan padi, akan tetapi mereka juga membutuhkan pakaian, barang bangunan dan kebutuhan lainnya. Mereka perlu kerjasama atau saling tukar menukar barang dengan orang lain yang berbeda produksinya. Timbulah pertukaran atau proses jual beli pada masyarakat modern. Tempat jual beli itu umumnya tempat-tempat yang dapat dengan mudah dijangkau dari berbagai tempat. Dalam proses interaksi tersebut ada berbagai aturan, dimana baik si penjual maupun si pembeli harus sepakat dan mematuhi, sehingga terjadi kepuasan berbagai pihak.

Dengan demikian dalam region nodal tidak hanya terlibat sejumlah orang tetapi juga barang, jasa, transportasi dan berbagai aturan sehingga membentuk suatu sistem yang saling menunjang. Misalnya, Kota Cirebon di Jawa Barat merupakan suatu wilayah pertemuan lalu lintas darat antara wilayah timur ke arah Jakarta atau ke arah Bandung. Daerah ini akan sangat terasa sekali pada saat menjelang dan sesudah hari raya idul fitri dengan arus lalu lintas yang padat dan macet. Wilayah tersebut dinamakan wilayah fungsional (nodal) bagi pengendalian kelancaran arus lalu lintas.

Luas wilayah fungsional dapat saja lebih luas dari pada wilayah formal, misalnya wilayah Bopuncur yaitu wilayah Bogor, Puncak, dan Cianjur yang merupakan wilayah fungsional yang berfungsi sebagai daerah konservasi. Wilayah cekungan sedimen tersier di pulau Sumatera merupakan wilayah fungsional karena memiliki cadangan minyak terbesar di Indonesia. Wilayah hutan tropika merupakan wilayah fungsional karena berfungsi sebagai paru-paru dunia. Wilayah Ujung Kulon merupakan wilayah fungsional bagi perlindungan satwa langka tropika seperti badak bercula satu.

2. Proses Regionalisasi

Regionalisasi merupakan suatu proses pembentukan kawasan atau disebut juga dengan suatu proses penggolongan suatu wilayah dengan kriteria tertentu. Dalam pengertian lain, regionalisasi disebut juga dengan perwilayahan. Regionalisasi atau perwilayahan selalu didasarkan pada kriteria dan kepentingan tertentu, misalnya pada pembagian region permukaan bumi berdasarkan iklim, maka kriteria yang digunakan adalah unsur cuaca, seperti temperatur, curah hujan, penguapan, kelembapan, dan angin.

Secara garis besar, dalam proses regionalisasi atau perwilayahan terdapat dua metode yang dapat digunakan dan membantu pada proses regionalisasi, yaitu Regional Generalization (Penyamarataan Wilayah) dan Regional Classification (Klasifikasi Wilayah)

a) Regional Generalization (Penyamarataan Wilayah)

Penyamarataan wilayah (*Generalisasi Regional*) adalah suatu proses/usaha untuk membagi permukaan bumi atau bagian dari permukaan bumi tertentu menjadi beberapa bagian dengan cara mengubah atau menghilangkan faktor-faktor tertentu dalam populasi yang dianggap kurang penting atau kurang relevan, dengan maksud untuk menonjolkan karakter-karakter tertentu. Dalam melakukan generalisasi regional, perlu memperhatikan hal-hal berikut ini:

1) Skala Peta

Skala merupakan faktor yang sangat penting dalam pemetaan, dalam generalisasi derajat generalisasinya pun dipengaruhi oleh besar-kecilnya skala yang digunakan dalam peta yang bersangkutan. Sebuah penelitian wilayah yang detail menghendaki ketelitian dan ketepatan pengukuran-pengukuran yang dilakukan dilapangan. Umumnya peta-peta berskala besar digunakan sebagai visualisasi data. Daerah survey pada biasanya tidak meliputi daerah yang terlalu luas. Untuk generalisasi regional yang meliputi daerah luas, digunakan peta-peta berskala kecil.

2) Tujuan Perwilayahan

Tujuan pewilayahan akan mempengaruhi derajat generalisasi yang dilakukan. Untuk pemetaan tata guna tanah misalnya, akan mempunyai derajat geeralisasi yang lebih kecil dibanding dengan generalisasi regional untuk tujuan analisis klimatologis. Hal ini banyak dipengaruhi oleh 'visual features' yang ada dalam penelitian. Untuk 'visual data' akan mengalami derajat generalisasi yang lebih kecil dibanding dengan 'unvisual data', dengan pengertian bahwa faktor-faktor lain adalah sama.

3) Regional Classification (Klasifikasi Wilayah)

Klasifikasi wilayah adalah usaha untuk mengadakan penggolongan wilayah secara sistematis kedalam bagian-bagian tertentu berdasarkan properti tertentu. Penggolongan yang dimaksud haruslah memperhatikan keseragaman sifat dan semua individu. Semua individu dalam polulasi mendapatkan tempat dalam golongan masing-masing. Hal ini sesuai dengan salah satu Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا
مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ
إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Dari ayat diatas, dapat dikaitkan bahwasannya Allah Swt menciptakan manusia di bumi ini dengan maksud dan kedudukan yang berbeda-beda. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia diciptakan dan dijadikan khalifah di bumi ini dengan memiliki tugas dan kedudukan masing-masing. Sehingga hal ini sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa setiap individu dalam populasinya memiliki tempat dan golongan masing-masing, yang mana setiap individu pasti mendapatkan tempat dan golongan masing-masing tanpa ada yang sama walaupun antar individu memiliki ikatan pertemanan yang kuat.

Tujuan utama klasifikasi adalah untuk tidak menonjolkan sifat-sifat tertentu dari sejumlah individu, melainkan mencari diferensiasi antar golongan. Cara klasifikasi dapat dikerjakan dengan sifat kualitatif maupun kuantitatif. Klasifikasi dapat bertujuan untuk mengetahui deferensiasi jenis dan deferensiasi tingkat. Dalam klasifikasi wilayah terdapat beberapa penggolongan, yaitu:

1) Core Region

Core Region yaitu inti wilayah yang biasanya berupa daerah metropolitan yang terdiri atas dua atau lebih kota-kota yang berkelompok. Contoh: Kota Jakarta.

2) Development Axes (Proses Pembangunan)

Development Axes (Proses Pembangunan) yaitu daerah yang menghubungkan dua atau lebih core region. Biasanya berupa jalur memanjang di

koridor transportasi. Contoh: Jalur transportasi yang menghubungkan Kota Yogyakarta, Solo, dan Semarang.

3) Resource Frontier Region

Resource Frontier Region yaitu suatu wilayah baru yang mulai berkembang dan nantinya akan menjadi daerah yang produktif. Daerah ini biasanya terletak jauh dari core region. Contoh: daerah transmigrasi, kawasan industri, daerah perkebunan, dan lain sebagainya.

4) Depressed Region (Daerah Tertekan)

Depressed Region (Daerah Tertekan) yaitu suatu daerah yang mengalami penurunan tingkat ekonominya dan daerahnya sulit untuk berkembang. Daerah ini biasanya tertekan secara sosial dan ekonomi, sehingga cenderung menjadi daerah yang tertinggal dibandingkan dengan daerah lainnya.

5) Special Problem Region

Special Problem Region yaitu suatu daerah yang terletak pada lokasi yang khusus dengan karakteristik tertentu. Contoh: daerah perbatasan, daerah cagar purbakala, perumahan militer, dan lain sebagainya.

Pada klasifikasi wilayah terdapat dua metode yang digunakan, yang mana metode ini hadir digunakan untuk mempermudah dan membantu dalam proses klasifikasi wilayah, yaitu:

1) Metode Interval

Pembagian wilayah menjadi beberapa wilayah digunakan dasar kelas interval. Semakin banyak kelas yang dibentuk dalam deferensiasinya atau semakin kecilnya interval yang digunakan sebagai dasar penggolongan, maka akan semakin banyak informasi yang dapat diperoleh dari data yang bersangkutan. Contoh peta dengan cara ini: pembuatan wilayah peta curah hujan dengan cara isohyt yaitu garis yang menghubungkan titik yang mempunyai curah hujan yang sama, pembuatan wilayah topografi, dengan kontur yaitu garis menghubungkan tempat yang memiliki ketinggian yang sama.

2) Metode Hirarkhis

Dalam klasifikasi wilayah masing-masing kelas mempunyai hubungan dengan kelas di bawahnya atau di atasnya. Karena orde yang lebih tinggi merupakan gabungan dari kelas yang ada dibawahnya. Pembagian wilayah dalam klasifikasi wilayah dengan metode hirarkhis seperti pembagian wilayah desa, wilayah kecamatan, wilayah kabupaten, wilayah provinsi, dan wilayah Indonesia.

C. Latihan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan jelas!

1. Jelaskan perbedaan Region Formal dan Region Fungsional!
2. Sebutkan contoh dari Region Formal dan Region Fungsional!
3. Apa yang kamu ketahui tentang regionalisasi? Jelaskan!

D. Daftar Pustaka

- Sumaatmadja, Nursid. 1998. *Studi Geografi : Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung : Alumni
- Susilawati, Susi. 2017. *Konsep Region dan Regionalisasi*.

BAB III

REALM ASIA TENGGARA

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Asia Tenggara

Pertemuan : 3

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Geografis Asia Tenggara



Gambar 6. Peta Letak Geografis Asia Tenggara

Asia Tenggara merupakan suatu wilayah yang berada di bagian tenggara benua Asia. Kawasan Asia Tenggara terletak di antara Cina, India, Australia, dan Samudera Pasifik. Wilayah Asia Tenggara mencakup semenanjung Indochina dan juga Semenanjung Malaka, serta Kepulauan Melayu. Asia Tenggara terletak diantara Benua Asia dan Benua Australia serta Samudra Pasifik dan Samudra India. Sehingga Asia Tenggara memiliki batas-batas negara dengan Laut Cina dan daratan Cina di sebelah utara, Samudra Pasifik dan Papua Nugini di sebelah timur, Samudra Hindia dan Timor Leste di sebelah selatan, dan India dan Samudera Pasifik di sebelah barat. Total luas wilayah daratan Asia Tenggara berkisar 4.500.000

Kilometer persegi. Sedangkan luas wilayah perairannya sekitar 5.060.100 Kilometer persegi.

Asia Tenggara terkenal sebagai kawasan dengan bentang alam laut, pegunungan dan aliran sungainya. Secara astronomis kawasan Asia Tenggara terletak pada 28°LU - 11°LS dan 93°BT - 141°BT dan secara geografis wilayah Asia Tenggara diapit oleh dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Samudra Hindia berada di sebelah selatan dan barat sedangkan Samudra Pasifik berada di sebelah timur. Asia Tenggara terdiri dari 11 negara yang terbentang dari India Timur hingga China diantaranya yaitu Kamboja, Vietnam, Myanmar, Laos, Thailand, Singapura, Filipina, Indonesia, Malaysia, Timor Leste, dan Brunei Darussalm.

Asia Tenggara Dibedakan dalam dua kelompok yaitu Asia Tenggara Daratan (ATD) yang Terdiri atas Semenanjung Indochina dan Semenanjung Malaka dan Asia Tenggara Maritim (ATM) yang Terdiri Atas Kepulauan Filipina Dan Nusantara (Indonesia, Malaysia, Singapura, Timor Leste, dan Brunei Darussalam) atau yang lebih sering disebut kepulauan Melayu.

Ada beberapa perbedaan lingkungan fisik di wilayah mainland dan island. Pertama, kondisi geografi mainland adalah sungai panjang dari dataran tinggi yang memisahkan Asia Tenggara dari Cina dan barat laut India. Kedua, dataran rendah yang luas dipisahkan oleh perbukitan hutan dan pegunungan. Dataran di wilayah ini subur dan cocok untuk masyarakat yang menanam padi seperti Thailand, Burma, dan Vietnam. Ketiga, kawasan mainland Asia Tenggara memiliki garis pantai yang panjang.

Walaupun menjadi wilayah dengan basis agraris yang kuat, masyarakat di kawasan Asia Tenggara juga melakukan perdagangan yang menghubungkan Asia Tenggara dengan India dan Cina. Sementara itu, negara yang berada di kawasan island terdiri dari pulau-pulau yang besar, seperti Kalimantan, Sumatera, Jawa, dan Luzon, hingga pulau kecil yang tertutup hutan. Pulau-pulau tersebut dibatasi oleh dataran tinggi sehingga akses menuju lokasi cukup sulit.

Kawasan Asia Tenggara juga dikenal dengan lautnya yang dangkal, agak hangat, dan tidak terlalu asin. Lingkungan itulah yang membuat banyak ikan,

karang, rumput laut, dan biota laut lainnya ditemukan kawasan Asia Tenggara. Pada umumnya, kawasan Asia Tenggara memiliki suhu yang hangat. Meskipun lebih dingin di daerah dataran tinggi, banyak hasil laut dan hutan yang unik di wilayah Asia Tenggara. Sehingga Tidak heran jika komoditas wilayah Asia Tenggara menjadi incaran pedagang internasional, contohnya rempah-rempah Indonesia.

2. Kondisi Fisik Asia Tenggara

Secara astronomis kawasan Asia Tenggara terletak pada 28°LU - 11°LS dan 93°BT - 141°BT serta secara geografis wilayah Asia Tenggara diapit oleh dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik Kondisi Sosial Asia Tenggara. Sehingga menyebabkan sebagian besar kawasan Asia Tenggara memiliki iklim tropis yang dicirikan oleh curah hujan yang tinggi dan penyinaran matahari yang panas sepanjang tahun. Hanya sebagian kecil kawasan Asia Tenggara yang beriklim subtropics, yaitu Myanmar bagian utara. Ciri-ciri iklim tropis Asia Tenggara yaitu curah hujan yang tinggi karena pengaruh adanya angin muson barat dan suhu udara yang panas karena terletak di dekat garis ekuator.

Iklim di wilayah Asia Tenggara mendapat pengaruh dari angin musim yang datang dari gurun di Australia dan daratan Asia, serta angin pasat yang bertiup dari daerah subtropis menuju ekuator. Angin musim terjadi karena perbedaan tekanan udara antara dua wilayah dan Angin musim menyebabkan wilayah Asia Tenggara memiliki dua musim, yakni musim kemarau dan musim penghujan. Angin musim yang datang dari Asia Tengah pada bulan Januari merupakan gabungan dengan angin pasat yang bertiup dari lintang $23,5^{\circ}\text{LU}$ ke arah ekuator. Angin ini sifatnya sangat lembab sehingga banyak menyebabkan hujan, terutama di wilayah Indonesia bagian barat dan tengah. Sedangkan pada bulan Juli, bertiup angin musim barat daya berbarengan dengan angin pasat tenggara yang bertiup dari wilayah lintang $23,5^{\circ}\text{LU}$ menuju ekuator.

Terjadinya perubahan iklim pada kawasan Asia Tenggara diakibatkan oleh adanya pemanasan global yang memberi dampak negatif pada aktivitas kehidupan masyarakat. Dampak negatif dari adanya perubahan iklim diantaranya yaitu kenaikan suhu permukaan air laut, intensitas cuaca ekstrim, dan perubahan pola.

Selain itu juga, perubahan iklim juga berdampak pada potensi terjadinya bencana alam. Berdasarkan hasil penelusuran terhadap database bencana alam internasional (International Disaster Database) banyak bencana alam yang masuk ke dalam kategori bencana global sebanyak 345 bencana. Sekitar 60% dari bencana alam tersebut ialah bencana alam akibat kejadian iklim ekstrim seperti banjir, kekeringan, kebakaran hutan, angin kencang/badai, tanah longsor, gelombang pasang tinggi dan meledaknya penyakit.

Dilihat dari lingkungan fisiknya, kawasan Asia Tenggara terdiri atas banyak pegunungan, perbukitan, dan dataran tinggi. Kawasan Asia Tenggara dilalui dua jalur atau rangkaian gunung api, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Keberadaan kedua sirkum tersebut di kawasan Asia Tenggara dipengaruhi oleh pergerakan lempeng tektonik. Tabrakan lempeng tektonik terjadi karena gerakan saling mendekat menimbulkan pegunungan. Tabrakan antarlempeng dapat juga menimbulkan palung samudra, apabila salah satu lempeng menunjam ke dasar laut. Gerakan lempeng yang saling menjauh bisa membentuk pematang samudra di dasar laut dan lembah retak di daratan. Gerakan saling menggeser antarlempeng menimbulkan sesar.

Asia Tenggara terletak pada pertemuan lempeng-lempeng geologi, dengan aktivitas kegempaan (seismik) dan gunung berapi (vulkanik) yang tinggi sehingga gempa bumi sering terjadi. Desakan lempeng Indo-Australia mengangkat permukaan pulau-pulau yang ada di dekatnya, sehingga terbentuklah deretan gunung berapi aktif.

Selain pegunungan, perbukitan, dan dataran tinggi di kawasan Asia Tenggara juga tersebar beberapa dataran rendah, meliputi delta, lembah, dataran banjir, maupun dataran pantai. Dataran di kawasan Asia Tenggara umumnya berasosiasi dengan sungai-sungai besar. Asosiasi dengan sungai memberikan aluvium hasil pengendapan oleh sungai di sekitar aliran sungai. Bentuk permukaan bumi bawah laut di kawasan Asia Tenggara tidak jauh berbeda dengan di daratan. Di bawah laut terdapat juga jajaran pegunungan, dataran hingga jurang dalam yang sering disebut palung.

3. Kerjasama Negara-Negara di Asia Tenggara

a) Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, kerjasama yang dilakukan mampu memperkuat perekonomian di kawasan negara-negara ASEAN. Sehingga kerjasama ini banyak dilakukan dari tahun ke tahun dan semakin menguat, serta beragam inovasi semakin beragam dan berkembang. Pelaksanaan kerjasama dalam bidang ekonomi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan peluang perdagangan ebbas di wilayah negara ASEAN, melakukan kerjasama proyek industri, meningkatkan pemenuhan cadangan pangan antara negara ASEAN, dan memajukan ekonomi pariwisata di wilayah negara ASEAN. Kerjasama yang dilakukan dalam bidang ekonomi diantaranya yaitu:

1) Kerjasama ASEAN di sektor Industri melalui ASEAN Industrial Cooperation (AICO)

ASEAN Industrial Cooperation (AICO) melakukan kerjasama dengan dengan wujud membangun sejumlah sentra industri di beberapa negara, diantaranya yaitu:

- *ASEAN Vaccine Project*, pabrik yang memproduksi vaksin ini berdiri di Singapura
- *ASEAN Urea Project*, pabrik pupuk urea ini telah dibangun di Malaysia
- *ASEAN Aceh Fertilizer Project*, sesuai namanya sentra industri pupuk ini berdiri di Aceh, Indonesia
- *ASEAN Copper Fabrication Project*, yaitu pabrik industri tembaga yang berdiri di Filipina
- *Rock Salt Soda Ash Project*, merupakan pabrik yang memproduksi abu soda, berkedudukan di Thailand.

2) Kerjasama ASEAN di sektor Cadangan Pangan

Dalam sektor cadangan pangan, ASEAN memiliki dua lumbung padi utama, yaitu Vietnam dan Thailand. Kedua negara ini terus berkomitmen untuk menjadi penyedia cadangan pangan bagi negara-negara tetangga anggota ASEAN lainnya. Selain bertumpu pada kedua lumbung padi di Vietnam dan Thailand, dalam penyediaan pangan negara-negara seperti Singapura, Malaysia, Filipina, dan

Indonesia juga memiliki komitmen untuk menyediakan cadangan pangan dalam kondisi darurat.

3) Kerjasama ASEAN melalui kawasan Perdagangan Bebas, *ASEAN Free Trade Area* (AFTA)

Kawasan Perdagangan bebas ASEAN atau *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) adalah suatu bentuk kerjasama yang berfungsi membantu produsen dari sektor produksi di tingkat lokal untuk mendapatkan fasilitas yang bersifat khusus. Kedudukan AFTA sangat berperan penting dalam proses perdagangan antara negara-negara anggota ASEAN. Dengan kerjasama ini, sejumlah kendala perdagangan dapat teratasi. Selain itu juga, AFTA dapat membantu memperbaiki daya saing produk buatan lokal dari negara-negara anggota di pasar ASEAN. Kerjasama ASEAN dalam bidang perdagangan ini tidak hanya berlaku untuk produk berupa komoditas atau barang saja, namun produk jasa juga bisa masuk dalam perdagangan ini dengan varian yang cukup bervariasi seperti produk jasa telekomunikasi dan transportasi, keuangan, dan pariwisata.

4) Kerjasama ASEAN di bidang Ekonomi Pariwisata

Bidang pariwisata menjadi penyongkong ekonomi terbesar dalam kehidupann negara-negara anggota ASEAN, yang mana dalam bidang pariwisata menjadi bidang yang strategis untuk membuka lapangan kerja karena mampu menyerap banyak tenaga kerja. Kerjasama ASEAN dalam bidang ekonomi pariwisata berperan sebagai jembatan untuk memajukan dan melestarikan budaya lokal masing-masing negara anggota ASEAN.

5) Dibentuknya pusat promosi ASEAN

ASEAN sudah banyak dikenali di tingkat nasional maupun internasional, tetapi hal ini bukan berarti ASEAN sudah tidak harus mempromosikan eksistensinya di depan negara-negara lainnya. Oleh karena itu, dalam hal mempertahankan eksistensinya ini ASEAN melakukan promosi-promosi melalui bidang pariwisata, perdagangan, dan investasi. Pusat promosi ASEAN saat ini telah dibuka di Jepang dengan harapan dapat meningkatkan ekspor negara-negara anggota ASEAN ke dalam Jepang. Selain itu juga, promosi di Jepang juga

dimaksudkan untuk menarik investor dari Jepang ke negara-negara anggota ASEAN.

b) Bidang Politik

Kerjasama ASEAN dalam bidang politik dilakukan dengan tujuan untuk menjaga stabilitas politik di wilayah negara ASEAN, meningkatkan keamanan dan perdamaian di wilayah negara ASEAN, menjamin tercapainya kebijakan pelarangan penggunaan senjata nuklir di wilayah negara ASEAN, membantu menyelesaikan masalah atau konflik antar anggota negara ASEAN, menciptakan kawasan negara ASEAN yang bebas, damai, dan netral dari permasalahan di luar Asia Tenggara, dan menjalin hubungan dengan negara-negara di luar Asia Tenggara. Adapun kerjasama dalam bidang politik yang dilakukan diantaranya adalah :

1) Pengiriman duta dan konsulat yang mewakili suatu negara

Pengiriman duta dan konsulat dinilai dapat mempermudah anggota ASEAN dalam melakukan hubungan internasional. Selain itu juga, fungsi dari dikirimnya duta dan konsulat ini adalah untuk menjaga komunikasi antar anggota ASEAN dan menjaga stabilitas politik ASEAN.

2) Membentuk perjanjian bebas dari nuklir

Adanya perjanjian bebas dari nuklir menandakan bahwa penggunaan senjata nuklir sangat dilarang. Selain itu juga, perjanjian bebas dari nuklir memberikan larangan terhadap anggota ASEAN dalam membuat atau merancang senjata nuklir.

3) Adanya perjanjian perdamaian, netral, dan bebas

Perjanjian perdamaian, netral, dan bebas dimiliki oleh setiap anggota negara ASEAN. Jadi dalam hal ini setiap anggota negara ASEAN memiliki rasa tenang untuk menjalani aktivitasnya sehari-hari. Dari adanya perjanjian perdamaian, netral, dan bebas mengharuskan setiap negara anggota ASEAN untuk saling menjaga kawasan yang telah disepakati dan tidak boleh melanggarnya serta tidak boleh melakukan intervensi terhadap anggota ASEAN lainnya.

c) Bidang Pendidikan

Kerjasama dalam bidang Pendidikan yang dilakukan oleh negara-negara kawasan ASEAN bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan negara-negara anggota ASEAN agar dapat beradaptasi dengan era modern, meningkatkan kerjasama aktif dan mengembangkan sikap saling membantu antar anggota ASEAN, meningkatkan kemampuan komunikasi setiap warga negara anggota ASEAN, meningkatkan taraf hidup rakyat dengan menjamin pendidikan untuk membentuk pola pikir yang maju, dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi. Adapun kerjasama yang dilakukan oleh ASEAN dalam bidang pendidikan diantaranya yaitu

1) Pertukaran pelajar

Adanya kegiatan pertukaran pelajar membuat semangat dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga hal ini membawa pengaruh baik dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Pertukaran pelajar yang dilakukan oleh ASEAN biasanya berada pada University Network dengan durasi yang tidak tentu. Karena durasi dari pertukaran pelajar tergantung pada kesepakatan lembaga pendidikan dari anggota ASEAN, sehingga memiliki durasi yang berbeda-beda.

2) Adanya beasiswa pendidikan

Pemberian beasiswa pendidikan diberikan kepada pelajar yang menempuh pendidikan di dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini dilakukan untuk menambah semangat belajar siswa dalam menempuh jenjang pendidikan.

3) Pertemuan menteri pendidikan dari setiap anggota ASEAN

Pertemuan menteri pendidikan dari setiap negara anggota ASEAN bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkumpulan menteri pendidikan dalam ASEAN memiliki organisasi yang disebut *Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO)*. Keberadaan organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di kawasan Asia Tenggara dan menjaga kesetaraan pendidikan setiap masyarakat Asia Tenggara.

4) Olimpiade pendidikan

Pelaksanaan olimpiade pendidikan di kawasan ASEAN bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Sehingga dengan diadakannya olimpiade

dalam mengasah kemampuan prestasi peserta didik dan bisa mengembangkannya ke jenjang olimpiade yang lebih tinggi.

d) Bidang Sosial

Pelaksanaan kerjasama di bidang sosial bertujuan untuk melindungi hak-hak dan keadilan sosial penduduk ASEAN, meningkatkan kesejahteraan sosial anggota ASEAN, meningkatkan perlindungan sosial anggota ASEAN, dan meningkatkan kualitas sarana kesehatan anggota ASEAN. Adapun kerjasama yang dilakukan yaitu:

1) ASEAN Ministerial Meeting on Rural Development and Poverty Eradication (AMMRDPE)

Kerjasama ASEAN Ministerial Meeting on Rural Development and Poverty Eradication (AMMRDPE) merupakan bentuk kerjasama yang membahas pembangunan pedesaan dan pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh para menteri-menteri anggota kawasan ASEAN.

2) ASEAN Ministers Meeting on Social Welfare and Development (AMMSDW)

Kerjasama ASEAN Ministers Meeting on Social Welfare and Development (AMMSDW) dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, dalam hal ini dilakukan oleh para menteri-menteri anggota kawasan ASEAN.

3) ASEAN Conference on Civil Service Matters (ACCSM)

Kerjasama ASEAN Conference on Civil Service Matters (ACCSM) dilakukan untuk mensejahterahkan pegawai-pegawai yang berada pada kawasan ASEAN.

4) ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response (AADMER)

Kerjasama ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response (AADMER) dilakukan untuk melakukan pencegahan terhadap bencana dan memberikan bantuan kepada masyarakat apabila terjadi bencana. Sehingga dengan adanya kerjasama ini setiap anggota ASEAN bisa saling mmebantu ketika terjadinya bencana.

- 5) Forum ASEAN GO-NGO untuk kesejahteraan sosial dan pembangunan
Forum ASEAN GO-NGO untuk kesejahteraan sosial dan pembangunan merupakan bentuk kerjasama negara anggota kawasan ASEAN yang membahas tentang pembangunan di negara-negara kawasan ASEAN.

e) Bidang Budaya

Kerjasama dalam bidang budaya di kawasan negara-negara ASEAN bertujuan untuk memajukan hak berbudaya yang inklusif di wilayah masyarakat ASEAN, menjadikan ASEAN proaktif secara global dalam memberikan peran budayanya, memerangi ekstrimisme yang berasal dari kurangnya pemahaman antar budaya, meningkatkan kemampuan pengelolaan warisan budaya dengan melibatkan pembuat kebijakan, kalangan ahli, praktisi, dan institusi budaya, dan memajukan identitas ASEAN dengan meningkatkan apresiasi terhadap sejarah, budaya, tradisi, dan nilai-nilai di tengah masyarakat ASEAN. Adapun kerjasama dalam bidang budaya yang dilakukan oleh ASEAN yaitu :

a) ASEAN Culture Week (Pekan Budaya ASEAN)

Pelaksanaan ASEAN Culture Week (Pekan Budaya ASEAN) bertujuan untuk mengetahui kebudayaan yang dimiliki oleh setiap negara ASEAN. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara bergantian oleh para negara anggota ASEAN dan dilakukan dalam beberapa hari atau minggu.

b) ASEAN Best Performing Arts (Pertunjukan Kesenian ASEAN)

Pada ASEAN Best Performing Arts (Pertunjukan Kesenian ASEAN) setiap negara akan memperlihatkan budaya atau kesenian yang dimilikinya pada masyarakat dunia. Sehingga dengan adanya kegiatan ini sama halnya dengan mempromosikan kesenian dari negara-negara anggota ASEAN ke masyarakat dunia.

c) ASEAN Culture Show and Exhibition (Pameran Budaya ASEAN)

Kegiatan ASEAN Culture Show and Exhibition (Pameran Budaya ASEAN) merupakan sebuah kegiatan pameran budaya yang dimiliki oleh setiap negara di kawasan ASEAN, yang disaksikan oleh masyarakat dunia secara luas.

- d) ASEAN International Festival Film and Award (Film dan Penghargaan Festival Internasional ASEAN)

ASEAN memiliki penghargaan untuk film sehingga dari penghargaan ini film-film dari negara-negara ASEAN dikenal oleh masyarakat luas. Dengan adanya festival perfilman ini, maka perfilman pada negara-negara ASEAN bisa terus mengalami kemajuan.

C. Latihan

Tugas!

Buatlah rangkuman tentang perkembangan 11 negara yang berada di Asia Tenggara!

D. Daftar Pustaka

- Rofi'ah, Urfina. 2017. "Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah Di ASIA TENGGARA (2004-2016)," *The Journal of Tauhidinomics* 1, no. 2.
- Wallace, Alfred Russel. 2018. "The Malay, and Cetakan Pertama". *NUSANTARA: Journal for Southeast Asian Islamic Studies*. Vol. 14. No. 2.

BAB 4

REALM ASIA SELATAN

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Asia Selatan

Pertemuan : 4

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Georafis Asia Selatan



Gambar 7. Peta Letak Georafis Asia Selatan

Asia Selatan merupakan salah satu kawasan di Benua Asia. Asia Selatan terletak pada lintang astronomis 26° - 48° LU dan 67° - 125° BB. Sedangkan Secara geografis, Asia Selatan berbatasan dengan Asia Tengah di utara, sebelah Timur berbatasan dengan Asia Timur, sebelah tenggara berbatasan dengan Asia Tenggara, dan sebelah Barat berbatasan dengan Asia Barat dan sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia. Sedangkan pegunungan Himalaya merupakan batas utara dan timur Asia Selatan, dan Laut Arab dan Teluk Bengali merupakan batas selatannya. Pegunungan Hindu Kush di Afganistan dan Pakistan utara biasanya

dianggap sebagai batas barat laut anak benua India. Luas kawasan Asia Selatan berkisar 5,2 juta kilometer persegi atau sekitar 11,7% dari total luas Benua Asia.

Secara geografis, sebagian besar daerah ini dianggap sebagai anak benua karena memiliki lempeng tektonik sendiri, yaitu lempeng India, sehingga dulunya lempeng ini merupakan benua kecil yang terpisah dengan benua Asia. Namun, pergerakan lempeng ini secara terus menerus ke arah utara membuat lempeng ini menyatu dengan lempeng Eurasia.

Kawasan Asia Selatan merupakan sebuah kawasan yang terdiri dari negara India, negara Pakistan, negara Bangladesh, negara Afghanistan, negara Bhutan, negara Maldives, Negara Nepal, dan negara Srilanka. Terdapat berbagai keanekaragaman alam yang luar biasa di wilayah Asia Selatan Ini mulai dari pegunungan hingga pantai-pantai. Selain itu, wilayah Asia Selatan juga memiliki banyak ragam budaya, agama, bahasa, dan adat istiadat yang berbeda-beda. Asia Selatan adalah wilayah geopolitik di bagian selatan benua Asia, yang terdiri dari anak benua India dan wilayah sekitarnya.

Wilayah ini terbatas pada Asia Barat, Tengah, Timur dan Tenggara. Asia Selatan mencakup 10% dari benua Asia, kira-kira 4.480.000 km², tetapi merupakan rumah bagi 40% populasi Asia. Sebagian besar wilayah dipengaruhi oleh budaya India. Mengutip berbagai sumber, kawasan ini juga dikenal sebagai 'Anak Benua India' atau 'Subbenua India' karena letak fisiografinya berada di Lempengan India. Kawasan ini merupakan daratan yang terpecah dari superbenua Gondwana selama periode Kapur dan kemudian bergabung dengan daratan Eurasia pada hampir 55 juta tahun yang lalu.

Asia Selatan juga merupakan tempat ditemukannya ciri-ciri geografis yang umumnya ditemukan di benua yang lebih luas, seperti sungai es, hutan hujan, lembah, padang pasir, dan padang rumput di wilayah yang hanya setting luas Amerika Serikat. Asia Selatan sebagai salah satu kawasan yang terpadat penduduknya di dunia. Sekitar 1,6 miliar jiwa tinggal di kawasan Asia Selatan. Kepadatan penduduk di Asia Selatan sebesar 305 jiwa per kilometer persegi sama dengan tujuh kali rata-rata dunia.

2. Kondisi Sosial Asia Selatan

Kawasan Asia Selatan merupakan wilayah yang memiliki beragam budaya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ragam bahasa dengan ratusan dialek yang berbeda. Selain itu juga, beragam agama yang dianut oleh penduduk Asia Selatan dan mereka hidup secara berdampingan dan damai. Pakistan, Bangladesh, dan beberapa negara kecil di Asia Selatan lainnya memiliki persamaan budaya karena latar belakang yang sama. Akan tetapi India adalah salah satu negara di kawasan Asia Selatan yang melambungkan perbedaan budaya. Perbedaan ini menjadi ciri khas kehidupan tradisional di Asia Selatan dengan praktek sosial yang berbeda.

Sejak 5000 tahun yang lalu, penduduk di Asia Selatan hidup di pedesaan dan bekerja sebagai petani atau penggarap tanah. Setiap desa memiliki tanah pertanian yang luas untuk bercocok tanam dan diwariskan dari generasi ke generasi secara bergantian. Budaya ini telah menjadi tradisi karena telah mengakar sejak ribuan tahun yang lalu. Kehidupan yang mendasar dari masyarakat tradisional Asia Selatan adalah pertanian. Mereka menjalani peran kehidupan sosial masing-masing. Peran kehidupan sosial itu dilatar belakangi oleh sistem kasta yang berlaku. Masyarakat tradisional menganggap kasta sebagai status dan simbol batasan seseorang. Seseorang tidak dapat keluar atau pindah dari kastanya. Salah satu simbol kasta terdapat pada nama atau gelar dan pola kehidupan keluarga. Di wilayah pedesaan, pekerjaan hampir selalu ditentukan oleh kasta.

Hampir seluruh tanah di pedesaan di kuasai oleh orang-orang yang berkasta tinggi. Tanah itu disewakan kepada orang-orang yang memiliki kasta yang rendah. Dalam beberapa kasus, orang yang berkasta tinggi sebagai pemilik tanah sangat kejam. Orang-orang yang berkasta tinggi mengeksploitasi orang-orang yang berkasta rendah sebagai penyewa dengan membeli kelebihan hasil panen dengan harga yang rendah dan membebankan harga sewa yang tinggi untuk sewa tanah. Apabila penyewa memiliki banyak hutang pada pemilik tanah, maka pemilik tanah memberlakukan bunga sehingga utang-utang itu dibawa dari generasi ke generasi.

Ketika Asia Selatan di kuasai oleh penjajah Inggris, Inggris mengambil keuntungan penuh dengan menggunakan pemilik tanah sebagai perantaranya. Penjajah Inggris menarik pajak tanah dengan tarif yang tinggi sehingga penduduk

berkasta rendah semakin terbebani. Keadaan berlangsung hingga wilayah Asia selatan bebas dari penjajahan. Tidak ada lagi pajak, semuanya didistribusikan kembali kepada pemilik tanah sehingga lebih adil dan tidak ada pemerasan. Perubahan sistem pertanahan ini tidak diikuti oleh seluruh wilayah di India. Para pemilik tanah akan merusak atau bahkan membunuh siapapun yang mencoba memutuskan dan merubah sistem sebelumnya itu.

Penerapan sistem pertanian tradisional yang terjadi di Asia Selatan tidak selamanya memberikan dampak buruk atau merugikan bagi masyarakat. tetapi dibalik itu ada sisi keuntungan yang dapat dinikmati. Keuntungan dari sistem pertanian tradisional adalah terjaminnya persediaan makanan. Makanan dapat diproduksi secara normal dan didistribusikan secara efisien. Dalam hal ini, para petani menggunakan varietas bibit baru untuk mencukupi kebutuhan dan tidak terjadi kekurangan. Akan tetapi, sistem pertanahan tidak lagi didistribusikan secara adil. Beberapa pemilik tanah tidak mau memproduksi tanah untuk hasil pertanian. Ini merupakan masalah besar karena penyewa tanah tidak bisa menambah kualitas tanah sewaan dan hasil produksi. Penyebabnya adalah karena penyewa tidak bisa membeli pupuk dan peralatan pertanian karena hutang yang dimiliki dan sistem pertanahan yang berlaku.

Selain itu, beberapa tanah terpecah pecah sehingga sulit untuk bertani dengan efisien. Pecahan-pecahan itu merupakan hasil hukum-hukum warisan tradisional. Dalam hal ini, tanah itu hanya diberikan kepada anak laki-laki dalam keluarga. Sehingga anak laki-laki mendapatkan pembagian tanah dengan yang baik. Dalam praktek ini, tanah dibagi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk menyesuaikan adat dari pembagian tanah.

Para petani juga takut untuk mencoba metode baru dalam bertani. Hal ini dikarenakan petani takut gagal jika menggunakan metode baru sehingga tidak menghasilkan keuntungan. Para petani khawatir mengalami kerugian dan akan menambah utang dan semakin menjebak dalam kemiskinan. Petani lebih memilih menanam lahan makanan untuk konsumsi sendiri dari pada lahan yang bisa mendatangkan keuntungan yang bisa mendapat tambahan uang.

3. Kerjasama Negara-Negara di Asia Selatan

a) Kawasan Perdagangan Bebas Asia Selatan (South Asian Free Trade Area – SAFTA)

South Asian Free Trade Area (SAFTA) disetujui pada tanggal 6 Januari 2004, tepatnya pada pertemuan puncak SAARC ke-12 di Islamabad, Pakistan. Tujuan dari kesepakatan ini adalah untuk menciptakan area perdagangan bebas bagi 1,6 Miliar orang di Afghanistan, Bangladesh, Bhutan, India, Maladewa, Nepal, Pakistan, dan Sri Lanka. Selain itu juga pembentukan South Asian Free Trade Area (SAFTA) digunakan untuk menghapus bea masuk mulai tahun 2016. Perjanjian South Asian Free Trade Area (SAFTA) diratifikasi oleh delapan negara dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2006.

South Asian Free Trade Area (SAFTA) adalah perjanjian kerjasama yang mulai berlaku pada 1 Januari 2006 sebagai pengganti Pengaturan Perdagangan Preferensial SAARC yang berlaku sejak tahun 1993. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh delapan negara anggota SAARC yaitu Bangladesh, Bhutan, India, Maladewa, Nepal, Pakistan, dan Sri Lanka dengan tujuan untuk mempromosikan dan mempertahankan kerjasama perdagangan dan ekonomi di kawasan SAARC.

Pada periode awal SAFTA mewajibkan negara-negara berkembang di Asia Selatan yaitu India, Pakistan, dan Sri Lanka untuk menurunkan bea masuk menjadi 20% paling lama pada akhir 2007 dan penghapusan bea masuk secara total untuk barang-barang tertentu ditargetkan terjadi pada tahun 2012. Namun negara-negara terbelakang di Asia Selatan yaitu Nepal, Bhutan, Bangladesh, Afghanistan, dan Maladewa akan mendapatkan tambahan tiga tahun untuk menghapus bea masuk barang.

Dalam pembentukan South Asian Free Trade Area (SAFTA) memiliki beberapa tujuan yang berdampak baik, di antaranya yaitu:

1. Mempromosikan dan meningkatkan perdagangan dan kerjasama ekonomi,
2. Menghilangkan hambatan dalam perdagangan,
3. Mempromosikan kondisi persaingan yang adil di kawasan perdagangan bebas,

4. Memastikan manfaat yang adil bagi semua dan membangun kerangka kerja untuk kerjasama regional lebih lanjut untuk memperluas keuntungan bersama dari perjanjian.

b) South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC)

Asia Selatan merupakan salah satu kawasan yang membentuk organisasi regional sebagai wadah kerjasama antar negara. Organisasi kerjasama ini yaitu South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC), yang didirikan pada 8 Desember 1985. SAARC terdiri dari 8 negara anggota yaitu India, Bangladesh, Pakistan, Sri Lanka, Bhutan, Maladewa, Nepal, dan Afghanistan.

Dalam perkembangannya, South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC) tergolong lambat dan cenderung stagnan. Kondisi ini disebabkan oleh kerjasama di kawasan tersebut didirikan diatas konflik antarnegara yang masih bergulir hingga sekarang. Selain terjadinya konflik antarnegara tersebut, penyebab lambatnya perkembangan SAARC juga dapat dilihat dari keberadaan nilai (*Shared Value*) dan norma (*Shared Norms*) sebagai elemen non-fisik yang seharusnya menjadi pedoman bagi koordinasi SAARC. Instabilitas hubungan negara-negara anggota menjadi pedoman bagi koordinasi South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC), terutama dalam tujuannya untuk menciptakan integrasi di kawasan tersebut. Selain kedua hal tersebut, hal lain yang menyebabkan SAARC mengalami kelambatan dalam perkembangannya yaitu banyaknya agenda regional yang terganggu sehingga perjalanan perkembangan SAARC tidak dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

Pembentukan South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC) memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Asia Selatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.
2. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pengembangan budaya di kawasan SAARC.
3. Memberikan kesempatan kepada semua individu untuk hidup bermartabat mewujudkan seluruh potensi masyarakat SAARC.

4. Memperkuat kerja sama dengan negara berkembang lainnya dan bekerja sama dengan organisasi internasional dan regional yang memiliki maksud dan tujuan yang sama.

C. Latihan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Mengapa kawasan Asia Selatan sebagian besar wilayah dipengaruhi oleh budaya India?
2. Mengapa dalam perkemabangannya South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC) tergolong lambat?
3. Apa perbedaan kerjasama AFTA dan SAARC yang dilakukan oleh Asia Selatan?

D. Daftar Pustaka

Effendi, Johan. 2022. *Pengantar Geografi Regional Dunia*. Jawa Tengah : Eureka Media Aksara. ISBN. 978-623-487-059-6

South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC). South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC) | EEAS Website (europa.eu)

Sulistinah & Kuspriyanto. 2020. *Geografi Regional Dunia*. Surabaya : Unesa University Press. ISBN. 978-602-449-458-2

BAB V REALM ASIA TIMUR

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Asia Timur

Pertemuan : 5

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Geografis Asia Timur



Gambar 8. Peta Letak Geografis Asia Timur

Secara astronomis, Asia Timur terletak di 18° LU – 52° LU dan 73° BT – 146° BT. Letak geografis dari Asia berada di wilayah timur Benua Asia, tepat di atas Asia Tenggara dan Asia Selatan. Samudera yang berbatasan dengan Asia Timur adalah Samudera Pasifik. Wilayah Asia Timur memiliki 4 batas wilayah yaitu sebelah barat berbatasan dengan Asia Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Samudera Pasifik, Sebelah Utara berbatasan dengan Rusia, dan sebelah selatan berbatasan dengan Asia Tenggara. Sebagian Asia Timur berada di bawah pengaruh iklim subtropis di belahan bumi utara. Daerah pesisir, pulau dan

kepulauan, beriklim subtropik-basah, dan banyak dipengaruhi oleh angin muson tenggara dari Samudera Pasifik.

Asia Timur memiliki luas wilayah sekitar 11.840.000 km² dengan persentase 15% dari benua tersebut. Wilayah ini terdiri dari 6 negara, yaitu Tiongkok (China), Jepang, Mongolia, Korea Utara, Korea Selatan, dan Taiwan. Selain itu, ada 2 wilayah dependensi otonom, yakni Hong Kong (Tiongkok) dan Makau (Tiongkok).

Asia timur terletak diantara Rusia di Utaranya dan di Selatan Negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara. Realm Asia Timur ini membentang dari daerah gurun di Asia Tengah sampai di Kepulauan Jepang dan Taiwan di kawasan tepi Pasifik Barat. Daerah Asia Timur merupakan kawasan yang terdepan dalam transformasi perkembangan ekonomi. Sehingga jutaan penduduk berpindah ke kota-kota besar, meninggalkan tanah pertanian dan tempat tinggalnya di desa mencari pekerjaan di proyek-proyek industri besar di kota.

2. Kerjasama Negara-Negara di Asia Timur

a) East Asia Summit (EAS)

East Asia Summit (EAS) merupakan satu forum regionalism terbuka yang baru muncul di kawasan Asia Timur. Terdapat 16 negara peserta EAS, yaitu 10 negara ASEAN, Australia, China, India, Jepang., Republik Korea dan Selandia Baru. EAS merupakan forum *leaders-led summit* dengan ASEAN sebagai kekuatan penggerak dalam kemitraan dengan Negara-negara anggota lainnya. EAS bersifat terbuka, inklusif, transparan dan *outward-looking* dengan format *retreat* berupa diskusi strategis mengenai berbagai tema actual di kawasan.

Keanggotaan EAS diperluas menjadi 18 negara termasuk Rusia dan Amerika Serikat pada EAS Keenam tahun 2011. Sejak didirikan, ASEAN telah memegang peran sentral dan kepemimpinan atas forum tersebut. Pertemuan EAS diadakan setelah pertemuan tahunan para pemimpin ASEAN dan memainkan peran penting dalam arsitektur regional Asia-Pasifik.

- KTT Pertama Asia Timur

KTT ke-1 Asia Timur diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2005 di Kuala Lumpur dan dihadiri oleh para Pemimpin ASEAN, Jepang, China, Republik Korea, India, Australia dan Selandia Baru. Atas undangan Malaysia, Rusia hadir sebagai *guest of ASEAN's Chair*. Pertemuan tersebut menghasilkan dua dokumen utama yaitu *Kuala Lumpur Declaration on the East Asia Summit* yang merupakan cerminan pandangan bersama bahwa EAS dapat memainkan peranan penting dalam proses pembentukan komunitas di kawasan, dan *East Asia Summit Declaration on Avian Influenza Prevention, Control and Response*.

- KTT Kedua Asia Timur

KTT ke-2 Asia Timur dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2007 di Cebu, Philippines, dan membahas *energy security* sebagai focus utama yang menghasilkan *Cebu Declaration on East Asian Energy Security* yang ditandatangani oleh Kepala Negara/Pemerintahan EAS.

- KTT Ketiga Asia Timur

KTT ke-3 Asia Timur dilaksanakan pada tanggal 21 November 2007 di Singapura dan secara khusus mendiskusikan masalah *Energy Environment, Climate Change, Energy and the Environment*. Dari hasil ketiga KTT tersebut telah ditindaklanjuti berbagai pertemuan/kegiatan yang melibatkan pihak terkait antara lain pelaksanaan *workshop* mengenai isu-isu di atas, pembentukan *EAS Energy Cooperation Task Force (ECTF)* untuk mengidentifikasi prioritas kerjasama di bidang energy dan penyelenggaraan *EAS Environment Ministers Meeting*. Dalam mengkaji kemungkinan kerangka kerjasama bagi integrasi ekonomi di Asia Timur telah dibentuk *Comprehensive Economic Partnership in East Asia (CEPEA)*. CEPEA terdiri dari pakar dari Negara-negara EAS dan telah beberapa kali bertemu di Jepang, Selandia Baru, Thailand, India, Filipina dan Indonesia.

CEPEA telah menyampaikan laporan akhir (*Phase I Report of the Track Two Study Group on CEPEA*) kepada *ASEAN Economic Ministers + 6 (AEM+6) Working Lunch* bulan Agustus 2008. *Phase I Report of the Track Two Study Group on CEPEA* bertujuan untuk memperkuat integrasi ekonomi,

mengurangi ketimpangan pembangunan, serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Pada AEM+6 bulan Agustus tersebut, para Menteri Ekonomi EAS juga menyetujui *Phase II Track Two Study on CEPEA* yang merinci pilar kerjasama ekonomi, fasilitas dan liberalisasi serta pengembangan kelembagaan.

Phase II Study telah mengadakan pertemuan sebanyak empat kali dari bulan November 2008 hingga Juli 2009. Laporan akhir *Phase II* telah disampaikan kepada para Menteri Ekonomi EAS pada pertemuan di Bangkok, Thailand, pada tanggal 15 Agustus 2009. Pertemuan tersebut menyetujui hasil *Phase II Track Two Study on CEPEA* kepada para Pemimpin EAS pada 4th East Asia Summit.

Jepang merupakan partisipan yang paling aktif dalam memajukan kerjasama EAS, antara lain melalui inisiatif *Japan-East Asia Network of Exchange for Students and Youths* (JENESYS) dan telah menyumbang US\$ 195.572.072,- dalam *JAPAN ASEAN Integration Fund (JAIF)* bagi pelaksanaan program selama 2007-2012.

Sementara *Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA)* merupakan lembaga kajian yang dibiayai Jepang dengan focus pada topik-topik riset yang memiliki kepentingan strategis dan akan melanjutkan pekerjaannya untuk mendorong integrasi regional dan memperkuat kemitraan di Asia Timur. Pada KTT ke-3 EAS, para Pemimpin EAS telah menyetujui pembentukan ERIA untuk dapat diakomodasikan sementara di Sekretariat ASEAN di Jakarta. Beberapa proyek penelitian dibawah pilar ERIA, antara lain *deepening integration, narrowing the development gaps and sustainable development* termasuk “*Developing Roadmap toward East Asian Economic Integration*”, “*Energy Security in East Asia*”, dan laporan-laporan mengenai “*EAS Energy Outlook*”, “*Asia Biomass Energy Principles*” dan “*EAS-ERIA Bio-Diesel Fuel Standards*”.

Pada tanggal 3 Juni 2009, Thailand selaku Ketua ASEAN mendapat mandat dari para Pemimpin EAS untuk mengeluarkan *Joint Press Statement of the East Asia Summit on the Global Economic and Financial Crisis* yang mencerminkan komitmen Negara partisipan EAS dalam menghadapi dampak krisis keuangan

global dan menekankan pentingnya kerjasama internasional untuk mengambil langkah-langkah kongkrit melalui program jaringan pengamanan sosial dan bantuan untuk usaha kecil dan menengah.

- KTT Keempat Asia Timur

KTT Ke-4 Asia Timur telah berlangsung di Cha-am Hua Hin, Thailand pada tanggal 25 Oktober 2009 dan telah mengadopsi Cha-am Hua Hin Statement on EAS Disaster Management dan *Joint Press Statement of the 4th East Asia Summit on the Revival of Nalanda University*. KTT ke-4 Asia Timur telah menugaskan pejabat tinggi dan badan-badan terkait penanggulangan bencana untuk membahas cara-cara untuk mengimplementasikan rekomendasi dari *Cha-am Hua Hin Statement on EAS Disaster Management*, termasuk pengembangan kapasitas yang terintegrasi dalam tanggap bencana dan pengurangan dampak bencana di kawasan serta mengkaji kemungkinan pembentukan suatu jejaring regional dari para *contact points* penanggulangan bencana melalui kerangka kerja dan mekanisme yang ada di ASEAN.

Terkait dengan penanganan bencana, KTT ke-4 Asia Timur menugaskan para pejabat terkait untuk menyiapkan *standard operating procedures (SOP)* untuk penanganan bencana serta menegaskan kembali pentingnya peningkatan kapabilitas dalam penanggulangan bencana di tingkat masyarakat.

KTT ke-4 Asia Timur mendukung *ASEAN Leaders' Statement on ASEAN Connectivity* yang dikeluarkan pada tanggal 24 Oktober 2009. Para pemimpin EAS mempunyai kesamaan pandangan bahwa peningkatan *intra-ASEAN connectivity* akan menguntungkan kawasan EAS secara keseluruhan. Para pemimpin EAS mendukung peningkatan *linkages* baik di dalam ASEAN maupun antara ASEAN dengan mitranya di EAS, guna membantu memfasilitasi integrasi regional. KTT ke-4 Asia Timur juga mendukung upaya ASEAN untuk mengembangkan *ASEAN Master Plan on regional connectivity* dan *infrastructure development fund for ASEAN*. KTT ke-4 Asia Timur meminta *Asian Development Bank* dan *UN ESCAP* mendukung upaya-upaya ASEAN untuk meningkatkan *regional connectivity*.

KTT ke-4 Asia Timur menyampaikan penghargaan terhadap kontribusi *Economic Research Institute from ASEAN and East Asia (ERIA)* yang telah memberikan rekomendasi mengenai penelitian dan kebijakan praktis yang bermanfaat. KTT ke-4 Asia Timur mendorong ERIA untuk bekerja sama dengan ADB dan ASEC untuk mempercepat penyelesaian “*Comprehensive Asia Development Plan*” guna meningkatkan *connectivity* di kawasan.

Terkait dengan *Comprehensive Economic Partnership in East Asia (CEPEA)*, KTT ke-4 Asia Timur menyambut baik keputusan para Menteri Ekonomi dalam pertemuan di Bangkok tanggal 15 Agustus 2009 yang menugaskan para pejabat tinggi ekonomi untuk membahas dan mempertimbangkan rekomendasi-rekomendasi laporan *Phase I* dan *Phase II*. CEPEA dan *East Asia Free Trade Area (EAFTA)* dalam kaitan ini dapat dilakukan dan dipertimbangkan secara bersamaan.

Para Pemimpin EAS menegaskan kembali dukunagn terhadap upaya EAS untuk membangun Asia Timur yang sejahtera dan harmonis, dengan ASEAN sebagai *driving force*. Para Pemimpin EAS juga memandang EAS telah berkembang dengan cepat sebagai forum strategis dan komponen penting dari evolusi arsitektur regional dan EAS perlu memainkan peran yang saling melengkapi dan saling memperkuat peran mekanisme-mekanisme regional lainnya, termasuk proses dialog ASEAN seperti *ASEAN Plus Three process*, *ASEAN Regional Forum*, dan *APEC* dalam membangun komunitas Asia Timur.

Selain itu KTT ke-4 Asia Timur mengakui pentingnya pembahasan-pembahasan ditingkat regional guna mencari cara-cara untu meningkatkan stabilitas dan kesejahteraan di kawasan Asia Pasifik.

- KTT Kelima Asia Timur

KTT ke-5 Asia Timur dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2010, dipimpin oleh Perdana Menteri Vietnam, Nguyen Tan Dung, serta dihadiri oleh para Kepala Negara dan Pemerintahan Negara-negara ASEAN, Australia, China, India, Jepang, Republik Korea dan Selandia Baru. Menteri Luar Negeri Rusia, Sergey Lavrov, Secretary of States, Hillary Clinton, diundang untuk turut hadir sebagai Tamu Khusus dari Ketua ASEAN. Delegasi RI dipimpin oleh Presiden RI, Dr. Susilo Bambang Yudhoyono.

Sebagai perayaan lima tahun kerjasama EAS, KTT mengadopsi *Ha Noi Declaration on the Commemoration of the Fifth Anniversary of East Asia Summit* yang mencantumkan *review* perkembangan kerja sama, termasuk *tangible progress* pada lima bidang prioritas kerjasama yaitu keuangan, pendidikan, energy, penanganan bencana dan pencegahan *avian flu*. KTT juga menegaskan kembali komitmen untuk konsolidasi lebih lanjut serta penguatan kerja sama EAS sesuai dengan prinsip-prinsip dasar dalam *Kuala Lumpur Declaration*.

KTT menugaskan Menteri Luar Negeri Negara partisipan EAS untuk mempelajari, mengidentifikasi dan mengkonsolidasikan kembali peran, tujuan, follow up serta mekanisme koordinasi EAS di masa mendatang.

Terkait dengan arah kerja sama EAS di masa mendatang dalam evolusi arsitektur regional, para Kepala Negara/Pemerintahan partisipan EAS menyampaikan selamat datang kepada kedua tamu khusus Ketua ASEAN serta menyambut partisipasi Rusia dan Amerika Serikat dalam EAS. Untuk itu, Rusia dan Amerika Serikat dalam EAS diundang secara formal pada KTT ke-6 Asia Timur 2011.

C. Latihan

Tugas!

Carilah jurnal terkait kondisi sosial dan kondisi fisik Asia Timur. Kemudian review jurnal tersebut dengan mendefinisikan kondisi sosial dan kondisi fisik di Asia Timur!

D. Daftar Pustaka

- Efendi. 2017. *Geografi Nasional Edisi Asia Timur, Asia Tenggara, Australia, Pasifik (Oceanic) dan Antartika*. Jakarta
- Permanent Mission of Republic of Indonesia for ASEAN. *East Asia Summit*. https://www.kemlu.go.id/ptri-asean/en/pages/east_asia_summit/980/etc-menu.
- Raharyo. 2018. "East Asia Regional Leadership Dynamic in Mega-Regional Agreement Era," *Jurnal Politica*. Vol.9 No.1

BAB VI REALM ASIA BARAT DAYA

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Asia Barat Daya

Pertemuan : 6

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Geografis Asia Barat Daya



Gambar 9. Peta Letak Geografis Asia Barat Daya

Asia Barat Daya adalah wilayah yang termasuk dalam benua Asia yang letaknya di sebelah barat daya benua Asia, terdiri dari negara-negara wilayah Timur Tengah dan Timur Dekat yang berada di benua Asia. Asia Barat Daya memiliki luas sekitar 6.255.160 Km². Wilayah Asia Barat Daya dikelilingi oleh tujuh laut utama, yaitu Laut Hitam, Laut Merah, Laut Kaspia, Laut Arab, Laut Tengah, dan Laut Aegea sehingga wilayah Asia Barat Daya memiliki letak yang cukup strategis untuk perdagangan internasional.

Secara astronomis Asia Barat Daya terletak pada 26° LU – 48° LU dan 67° BB – 125° BB. Sedangkan secara geografis Asia Barat Daya terletak diantara benua

Asia, Eropa, dan Afrika. Wilayah Asia Barat Daya berbatasan langsung dengan wilayah lain yaitu sebelah barat berbatasan dengan Benua Afrika dan Terusan Suez, sebelah timur berbatasan dengan kawasan Asia Tengah dan Asia Selatan, sebelah utara berbatasan dengan Pegunungan Kaukasus dan Benua Eropa, dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, Teluk Benggala, dan Laut Andaman.

Wilayah Asia Barat Daya juga dikenal sebagai wilayah Timur Tengah yang terdiri dari beberapa negara yaitu Arab Saudi, Qatar, Armenia, Iran, Irak, Kuwait, Sipus, Uni Emirat Arab, Yaman, Palestina, Israel, Azerbaijan, Yordania, Georgia, Lebanon, Azerbaijan, Suriah, Turki, Oman, dan Bahrain.

2. Kondisi Fisik Asia Barat Daya

Kawasan Asia Barat Daya dikelilingi oleh Dataran Tinggi Anatolia, Pegunungan Kaukasus, Dataran Tinggi Armenia, dan Iran. Pegunungan Kaukasus Besar yang membatasi Asia Barat Daya dengan Afrika merupakan pegunungan berlipat yang membentang dari barat laut ke tenggara antara Laut Hitam dan Laut Kaspia. Pegunungan ini terletak di perbatasan zona iklim sedang dan subtropis, daerah Eropa yang lembap dan Asia Barat Daya yang kering. Oleh karena itu daerah ini memiliki iklim yang beragam.

Sedangkan Dataran Tinggi Armenia merupakan wilayah pegunungan terputus-putus termasuk Kaukasus Kecil dan Pegunungan Kurt. Dataran Tinggi Iran terdiri dari busur Gunung Elburz, Gunung Koet-Dag, Pegunungan Khorasan, Pegunungan Safid, dan Hindu Kush barat di utara, Pegunungan Zagros, Makran, Soleyman, dan Kirthar di selatan. Wilayah Asia Barat Daya memiliki karakter fisik yang khas yaitu kondisi gurun yang luas dan kekayaan akan sumber daya alam tambang.

3. Kondisi Sosial Asia Barat Daya

Wilayah Asia Barat Daya terdapat dua ras yang mendominasi, yaitu Ras Kaukasoid di wilayah bagian utara dan Ras Negroid di wilayah bagian Selatan. Pada wilayah utara pernah terjadi proses asimilasi antara Ras Kaukasoid dengan Ras Negroid. Pada wilayah selatan khususnya pada Semenanjung Arab sebagian

besar masyarakatnya menggunakan bahasa Arab. Namun ada juga beberapa bahasa lain seperti Abkhaz, Adyghe, Ibrani, Kabardia, dan Turki. Adapun budaya yang berkembang di wilayah Asia Barat Daya adalah budaya Arab, misalnya pada kegiatan agama, makanan, dan tarian.

Wilayah Asia Barat Daya terdiri atas 20 negara yaitu terdiri dari Arab Saudi, Qatar, Armenia, Iran, Irak, Kuwait, Sipus, Uni Emirat Arab, Yaman, Palestina, Israel, Azerbaijan, Yordania, Georgia, Lebanon, Azerbaijan, Suriah, Turki, Oman, dan Bahrain. Dengan jumlah total penduduk kawasan Asia Barat Daya sekitar 313 juta jiwa dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Kawasan Asia Barat Daya didominasi oleh negara-negara Arab sehingga penduduk yang tinggal disana memiliki ciri khas yaitu berbadan tinggi dan hidung yang mancung.

Keberadaan wilayah Asia Barat Daya memiliki wilayah yang kaya akan Sumber Daya Alam berupa minyak bumi. Sehingga penduduk di Asia Barat Daya bermata pencaharian pada sektor pertambangan. Selain itu juga, wilayah Asia Tenggara memiliki kekayaan pada obyek wisata budaya dan obyek wisata religi. Sehingga hal ini menyebabkan penduduk di wilayah Asia Barat Daya bermata pencaharian di bidang wisata dan perdagangan.

Penduduk di kawasan Asia Barat Daya memiliki kekhasan budaya Islam seperti agama, makanan, dan tarian. Mayoritas negara di wilayah Asia Barat Daya beragama Islam seperti Turki, Bangladesh, Yaman, Qatar, Yordania, Armenia, dan terutama Uni Emirat Arab yang menjadikan agama Islam sebagai agama resmi negara. Adapun beberapa negara di kawasan Asia Barat Daya menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa nasional diantaranya yaitu Uni Emirat Arab, Yaman, dan Yordania.

Beralih dari agama di kawasan Asia Barat Daya, selanjutnya yaitu makanan khas yang berada di Kawasan Asia Barat Daya yaitu pada penggunaan daging kambing muda yang sangat populer dan banyak dikonsumsi oleh penduduk, termasuk dalam resep Ouzi Rice. Hidangan ini umumnya disajikan sebagai makanan berbuka puasa. Selain makanan, terdapat juga tarian rakyat arab atau raqs arabi disebut tarian oriental yang diimplementasikan dan dinikmati di seluruh wilayah Arab dari Afrika Utara hingga Timur Tengah.

Dalam hal berpakaian, penduduk di kawasan Asia Barat Daya dipengaruhi oleh iklim yang ada di kawasan Asia Barat Daya. Dengan iklim yang cenderung panas dan kering, sehingga sebagian besar penduduk yang berada di kawasan Asia Barat Daya mengenakan pakaian tradisional seperti kandura atau baju kurung panjang putih sepanjang mata kaki yang ditenun dari kain wol atau katun. Sementara untuk wanita mengenakan abaya atau pakaian hitam yang menutupi hampir seluruh tubuh dan menggunakan krudung. Namun, gaya pakaian barat pun cukup populer di kawasan Asia Barat Daya ini.

C. Latihan

Tugas!

Identifikasilah di beberapa sumber lain seperti jurnal atau buku tentang Asia Barat Daya. Kemudian jelaskan dan sebutkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keadaan alam di wilayah Asia Barat Daya!

D. Daftar Pustaka

- Effendi, Johan. 2022. *Pengantar Geografi Regional Dunia*. Jawa Tengah : Eureka Media Aksara. ISBN. 978-623-487-059-6
- Sulistinah & Kuspriyanto. 2020. *Geografi Regional Dunia*. Surabaya : Unesa University Press. ISBN. 978-602-449-458-2

BAB VII

REALM AFRIKA UTARA

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Afrika Utara

Pertemuan : 6

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Geografis Afrika Utara



Gambar 10. Peta Letak Geografis Afrika Utara

Afrika Utara adalah daerah yang terletak di bagian utara Benua Afrika. Wilayah Afrika Utara dibatasi oleh beberapa kenampakan alam, seperti di sebelah utara dibatasi oleh Laut Mediteran dan Selat Gibraltar, di sebelah barat dibatasi oleh Samudera Atlantik dan di sebelah selatan dibatasi oleh Gurun Sahara dan Gunung Chad. Negara-negara di kawasan Afrika Utara meliputi negara-negara yang berbatasan dengan Laut Mediterania dan Laut Merah dari Maroko hingga Sudan, seperti Mesir, Tunisia, Libya, Sahara Barat, Sudan, Algeria, dan Maroko. Kawasan Afrika Utara berbatasan dengan Samudra Atlantik, Gurun Sahara, dan Zona Transisi Afrika.

2. Kondisi Fisik Afrika Utara

Kawasan Afrika Utara memiliki iklim gurun yang gersang dengan suhu tinggi dan curah yang sangat sedikit. Di daerah pedalaman khususnya daerah di Sahara, terdapat perbedaan suhu antara siang dan malam yang sangat tajam. Curah hujan yang cukup baik sepanjang pantai dan di lereng utara pegunungan Atlas. Akan tetapi, di sebagian besar daerah pedalama termasuk Sahara nyaris tidak memiliki curah hujan. Sebagai akibat dari ciri iklim yang seperti ini, sehingga membawa pengaruh terhadap lahan. Sebagian besar penduduk berpusat di sepanjang dataran pantai dan di lereng utara pegunungan.

Afrika Utara secara tradisional merupakan daerah penghasil pangan. Hal inilah membuat Afrika Utara berharga bagi kekaisaran Eropa Kuno. Kurma, zaitun, dan anggur ditanam bersama sayur-sayuran dan padi-padian. Lahan rerumputan tersedia bagi biri-biri, kambing, dan ternak yang menghasilkan wol dan kulit yang kemudian mentahannya di ekspor. Selain pada perkebunan dan pertanian, terdapat pula beberapa tambang logam di Afrika Utara. Tetapi penemuan dan penambangan minyak bumilah yang telah mengubah kepentingan ekonomi di kawasan Afrika Utara.

3. Kondisi Sosial Afrika Utara

Kawasan Afrika Utara sebagian besar dihuni oleh suku Bangsa Berber. Bangsa Berber menghuni daerah Barat Laut Tengah Afrika sejak zaman prasejarah, dengan jumlah penduduk sekitar 20 juta jiwa. Para penduduk tersebut terutama tinggal di neara Aljazair dan Maroko. Selain Bangsa Beber, di kawasan Afrika Utara juga terdapat Bangsa Arab. Kedua bangsa tersebut merupakan kelompok etnis utama di Afrika Utara. Selain kelompok Bangsa Beber dan Bangsa Arab, ada pula kelompok atau etnis lain yang berdiam di kawasan Afrika Utara yaitu bangsa-bangsa yang berasal dari Eropa yang pada waktu itu pernah melakukan kolonialisme antara lain Prancis, Jerman, dan Inggris.

Penduduk Afrika Utara pada umumnya memiliki Ras Kaukasoid yang bermigrasi dari semenanjung Arab. Selain itu juga, terdapat Ras Negrito yang

menjadi bagian dari kehidupan penduduk Afrika Utara. Pertumbuhan penduduk Afrika Utara berlangsung sangat cepat karena adanya kegiatan urbanisasi.

Pola kependudukan Afrika Utara terbagi menjadi penduduk desa dan penduduk kota, dimana mata pencaharian penduduk desa sebagian besar sebagai petani dan peternak, serta kebanyakan pekerjaan penduduk desa dilakukan dengan tangan. Ribuan penduduk tidak mempunyai tanah dan harus menyewa sebidang tanah kecil untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Beberapa kelompok pengembara seperti Badui memelihara unta, kambing, dan domba di Sahara. Kebanyakan wilayah Afrika Utara pernah dihuni oleh bangsa Badui dan mereka menghuni wilayah Afrika Utara kurang dari 10% wilayah Afrika Utara. Hasil pertanian dari penduduk Afrika Utara berupa kurma, singkong, ubi rambat, dll. Sementara itu untuk hasil perkebunannya berupa kopi, coklat, kelapa, dan kampak. Dari hasil perkebunan dan pertanian tersebut dijual oleh masyarakat dan hasilnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Sedangkan penduduk kota bermata pencaharian pada bidang pemerintahan, industri, bisnis, dan bidang-bidang pekerjaan lainnya. Sehingga penduduk di kota memiliki kehidupan yang lebih baik dibandingkan dengan penduduk desa. Hal ini didukung juga oleh fasilitas kehidupan yang lebih maju dan memadai, seperti pada fasilitas kesehatan dan pendidikan. Selain itu juga, kehidupan di kota menawarkan upah yang lebih tinggi, baik bagi tenaga ahli di bidang pemerintahan, bisnis, industri, dan bidang lainnya. Namun, penambahan jumlah penduduk yang cepat membuat sulit pemerintah untuk menyediakan perumahan, transportasi, persediaan air dan listrik yang kurang memadai. Selain itu juga, penduduk kota memiliki jumlah pengangguran yang besar.

C. Latihan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan keuntungan yang didapatkan dan dirasakan oleh penduduk Afrika Utara dengan kondisi iklim gurun yang gersang dengan suhu tinggi dan curah yang sangat sedikit!

2. Jelaskan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya urbanisasi di Afrika Utara!

D. Daftar Pustaka

Sulistinah & Kuspriyanto. 2020. *Geografi Regional Dunia*. Surabaya : Unesa University Press. ISBN. 978-602-449-458-2

BAB VIII

REALM AFRIKA SUBSAHARA

A. Identitas

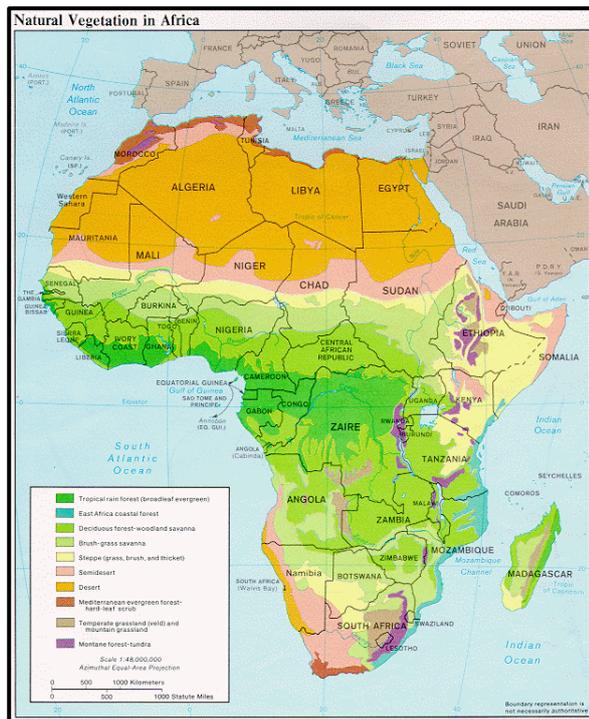
Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Afrika Sub-Sahara

Pertemuan : 8

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Geografis Afrika Sub-Sahara



Gambar 11. Peta Letak Geografis Afrika Sub-Sahara

Afrika sub-Sahara adalah istilah yang dipergunakan untuk menggambarkan negara-negara di benua Afrika yang tidak dianggap termasuk bagian Afrika Utara. Pada abad ke-19, di Eropa dan Dunia Barat wilayah ini kadang-kadang disebut sebagai *Black Africa* atau *Afrika Hitam*. Afrika secara

keseluruhan umumnya dahulu dikenal sebagai "benua Hitam", sebuah istilah yang sebetulnya biasanya dimaksudkan untuk menyebut wilayah Sub-Sahara.

Pemakaian istilah ini sebagian disebabkan oleh warna kulit penduduk pribumi di sana dan sebagian lagi terutama disebabkan oleh karena benua itu belum sepenuhnya dipetakan atau dijelajahi oleh orang-orang Barat. Istilah-istilah ini pada masa sekarang sudah menjadi istilah yang usang atau kuno, dan malah sering dianggap sebagai istilah yang melecehkan. Lebih lanjut, istilah ini sering kali menyesatkan, karena banyak orang Afrika yang berkulit hitam juga merupakan pribumi di Afrika Utara.

Sejak akhir Zaman es, wilayah Afrika utara dan sub-Sahara telah dipisahkan oleh iklim yang luar biasa keras di daerah Gurun Sahara yang jarang penduduknya, membentuk sebuah rintangan alami yang dilalui hanya oleh Sungai Nil. Istilah masa kini untuk "sub-Sahara" digunakan untuk memperlihatkan gambaran umum bahwa Utara sebagai bagian atas dan Selatan sebagai bagian bawah. Afrika Tropis adalah sebuah alternatif nama modern, yang digunakan untuk ekologi tropis dari wilayah tersebut. Namun, jika dipergunakan secara saksama, istilah ini akan mencakup juga Afrika Selatan, yang sebagian besar wilayahnya ada di luar wilayah Tropis garis katulistiwa bumi.

Pada umumnya, Afrika Sub-Sahara adalah wilayah termiskin di dunia, yang diakibatkan oleh warisan penjajahan kolonial, neokolonialisme, konflik antar-etnis, dan perselisihan politik. Wilayah ini terdiri dari banyak negara-negara paling terbelakang di dunia. Afrika Sub-Sahara, khususnya Afrika Timur, dinyatakan oleh ahli ilmu genetika sebagai tempat kelahiran ras manusia. Afrika Sub-Sahara merupakan situs dari banyak kekaisaran dan kerajaan, termasuk Nubia, Axum, Wagadugu (Ghana), Mali, Nok, Songhai, Kanem-Bornu, Benin, dan Zimbabwe Raya.

2. Kerjasama Negara-Negara di Afrika Subsahara

a) Konferensi Asia-Afrika

Politik luar negeri Indonesia adalah bebas aktif. Bebas, artinya bangsa Indonesia tidak memihak pada salah satu blok yang ada di dunia. Jadi, bangsa

Indonesia berhak bersahabat dengan negara mana pun asal tanpa ada unsur ikatan tertentu. Bebas juga berarti bahwa bangsa Indonesia mempunyai cara sendiri dalam menanggapi masalah internasional. Sedangkan Aktif berarti bahwa bangsa Indonesia secara aktif ikut mengusahakan terwujudnya perdamaian dunia. Negara Indonesia memilih sifat politik luar negerinya bebas aktif sebab setelah Perang Dunia II berakhir di dunia telah muncul dua kekuatan adidaya baru yang saling berhadapan, yaitu negara Amerika Serikat dan Uni Soviet. Amerika Serikat memelopori berdirinya Blok Barat atau Blok kapitalis (liberal), sedangkan Uni Soviet memelopori kemunculan Blok Timur atau blok sosialis (komunis).

Dalam upaya meredakan ketegangan dan untuk mewujudkan perdamaian dunia, pemerintah Indonesia memprakarsai dan menyelenggarakan Konferensi Asia Afrika. Usaha ini mendapat dukungan dari negara-negara di Asia dan Afrika. Bangsa-bangsa di Asia dan Afrika pada umumnya pernah menderita karena penindasan imperialis Barat. Persamaan nasib itu menimbulkan rasa setia kawan.

Setelah Perang Dunia II berakhir, banyak negara di Asia dan Afrika yang berhasil mencapai kemerdekaan, di antaranya adalah India, Indonesia, Filipina, Pakistan, Burma (Myanmar), Sri Lanka, Vietnam, dan Libia. Sementara itu, masih banyak pula negara yang berada di kawasan Asia dan Afrika belum dapat mencapai kemerdekaan. Bangsa-bangsa di Asia dan Afrika yang telah merdeka tidak melupakan masa lampaunya. Mereka tetap merasa senasib dan sepenenderitaan. Lebih-lebih apabila mengingat masih banyak negara di Asia dan Afrika yang belum merdeka. Rasa setia kawan itu dicetuskan dalam Konferensi Asia Afrika. Sebagai cetusan rasa setia kawan dan sebagai usaha untuk menjaga perdamaian dunia, pelaksanaan Konferensi Asia Afrika mempunyai arti penting, baik bagi bangsa-bangsa di Asia dan Afrika pada khususnya maupun dunia pada umumnya. Dibentuknya Konferensi Asia-Afrika berfungsi untuk:

- 1) Meninjau kedudukan Asia-Afrika serta rakyatnya, serta memberikan sumbangan untuk meningkatkan perdamaian dan kerja sama internasional.
- 2) Meninjau masalah-masalah hubungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dalam hubungannya dengan negara-negara peserta.

- 3) Mengembangkan saling pengertian dan kerja sama antara bangsa-bangsa Asia-Afrika, serta untuk menjajagi dan melanjutkan kepentingan timbal balik maupun kepentingan bersama.
- 4) Meninjau kedudukan Asia-Afrika serta rakyatnya, serta memberikan sumbangan untuk meningkatkan perdamaian dan kerja sama internasional.

C. Latihan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Mengapa Afrika Sub-Sahara pernah sebagai wilayah termiskin di dunia?
2. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terbentuknya Konferensi Asia-Afrika

D. Daftar Pustaka

Sulistinah & Kuspriyanto. 2020. *Geografi Regional Dunia*. Surabaya : Unesa University Press. ISBN. 978-602-449-458-2

BAB IX REALM EROPA

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Eropa

Pertemuan : 9

Alokasi Waktu : 3 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Geografis Eropa



Gambar 12. Peta Letak Geografis Eropa

Benua Eropa terletak disebelah barat Benua Asia, bahkan bisa dikatakan bahwa Benua Eropa yaitu semenanjung sebelah Barat Benua Asia yang dibatasi oleh rangkaian Pengunungan Ural. Jika dilihat dari geografisnya, Eropa bukan termasuk satu benua. Tapi dari kemajuan budaya dan peradabannya yang menonjol, sehingga Eropa mampu berdiri sendiri menjadi sebuah kawasan benua. Benua Eropa dibagi menjadi Eropa Barat, Eropa Timur, Eropa Utara, dan Eropa Tengah.

Benua Eropa terletak diantara 10° BB – 59° BT dan 71° LU - 35° LU, sehingga seluruh wilayah benua ini berada pada belahan bumi Utara. Berikut ini adalah letak Benua Eropa secara geografis:

- a) Berada diantara tiga benua yaitu, Benua Asia, Benua Afrika, dan Benua Amerika
- b) Beriklim Subtropis dan iklim sedang yang nyaman
- c) Menghadap ke Samudera Atlantik yang ramai dengan perdagangan internasional
- d) Dekat dengan Amerika Utara yang memiliki Sumber Daya Alam dan tingkat teknologi yang tinggi.

Sedangkan luas wilayah Benua Eropa adalah 10.335.000 Km (6,5% kawasan wilayah daratan dunia). Dengan batas – batas sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara: Laut Norwegia, Laut Barrents, dan Laut Artik
- b) Sebelah Timur: Benua Asia, Pegunungan Ural, dan Laut Kaspia
- c) Sebelah Selatan: Laut Tengah dan Laut Gilbratar
- d) Sebelah Barat: Samudera Atlantik

Dalam pembagin kawasan, wilayah Eropa dibagi menjadi lima bagian, yaitu

- a) Eropa Barat, terdiri atas negara Belanda, Belgia, Inggris, Irlandia, Jerman, dan Prancis
- b) Eropa Utara, terdiri atas negara Denmark, Finlandia, Islandia, Norwegia, dan Swedia
- c) Eropa Timur, terdiri atas negara Bulgarian, Estonia, Georgia, Latvia, Lithuania, Rumania, Rusia, dan Ukraina
- d) Eropa Tengah, terdiri atas negara Austria, Ceko, Hungaria, Polandia, Slovakia, dan Swiss
- e) Eropa Selatan, terdiri atas negara Albania, Bosnia, Italia, Monaco, Portugal, Slovenia, Spanyol, Vatikan, Yunani, Gibraltar, dan Belanda

2. Kondisi Fisik Eropa

Keadaan alam eropa dibagi menjadi empat kelompok, yaitu

- a) Pegunungan tua di bagian utara

Pegunungan Tua ini terdapat di daerah Norwegia, Dataran tinggi Skotlandia, dan Dataran tinggi Irlandia barat Laut.

b) Dataran rendah Rusia

Daerah batuan metamorfose tua, yang terdapat di seluruh bagian negara Rusia – Eropa. Batuan ini pada masa tertentu pernah tenggelam ke dasar laut dan pada suatu ketika muncul kembali. Batuan ini merupakan hasil sedimen sebelum zaman Es. Hal ini terjadi karena adanya gerakan epirogenesa yang menyebabkan pengangkatan.

c) Dataran rendah Eropa Besar

Terletak antara pegunungan tua di utara dan Pegunungan muda sistem Alpenia. Kebanyakan di daerah ini ketinggiannya kurang dari 500 meter dari permukaan laut.

d) Pegunungan lipatan muda di Selatan

Terdiri atas banyak pegunungan lipatan, dataran rendah yang sempit dan plato. Pegunungan Lipatan Muda ini merupakan hasil aktivitas pada masa tertier yang sebagian besar terdapat di Eropa Selatan. Pegunungan ini membentuk lengkung pendek yang terbentang arah barat daya ke timur laut.



Gambar 13 Keadaan Alam Eropa

Kawasan Eropa memiliki empat iklim yang berpengaruh dalam kehidupan penduduk yang tinggal di daerah tersebut, diantaranya yaitu:

a) Daerah beriklim Laut Pantai Barat

Iklim ini terdapat di sepanjang pantai barat laut Eropa, yang dipengaruhi oleh laut. Iklim laut pantai barat ini ditandai dengan musim dingin yang nyaman, musim panas yang sejuk, dan hujan yang cukup untuk sepanjang tahun.

b) Iklim Mediteran

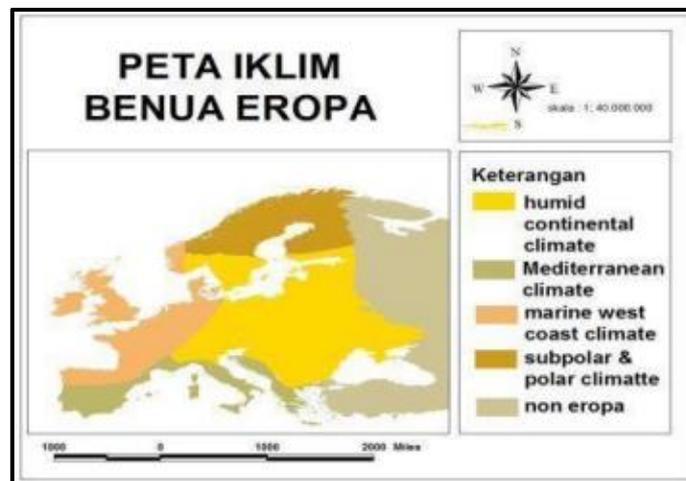
Iklim ini ditandai dengan musim panasnya kering, hujan maksimumnya jatuh pada musim gugur dan dingin. Musim panas di daerah ini hangat bahkan kadang - kadang panas dan musim dinginnya nyaman. Eropa Selatan merupakan daerah beriklim mediteran.

c) Iklim Subartik

Iklim ini ditandai dengan musim dingin yang panjang dan dingin, musim panasnya sejuk dan pendek. Hanya tumbuhan tertentu yang dapat tumbuh di daerah tersebut. Zona ini merupakan salah satu daerah yang paling jarang di huni oleh manusia. Sebagian besar eropa utara beriklim subartik

d) Iklim Kontinen Basah

Di tandai dengan musim dingin lebih dingin dan musim panas lebih panas, curah hujan nya lebih sedikit daerah iklim laut pantai barat. Sebagian daerah eropa tengah bagian timur mrupakan daerah iklim kontinen basah.



Gambar 14. Peta Iklim Benua Eropa

3. Kondisi Sosial Eropa

Pada tahun 2007, diperkirakan jumlah penduduk Eropa mencapai 727.000.000 jiwa. Kepadatan penduduk Eropa rata-rata 71 orang per km². Laju pertumbuhan penduduk Eropa sangat rendah bahkan kurang dari 1%, yaitu hanya 0,2% per tahun. Usia harapan hidup penduduk Eropa adalah 75 tahun dan merupakan yang tertinggi di antara benua-benua lainnya karena tingginya tingkat kesejahteraan.

Persebaran penduduk di Eropa tidak merata dan sangat dipengaruhi oleh keadaan alam serta tingkat kemajuan ekonominya. Persebaran yang paling padat terdapat di daerah dataran rendah dan daerah-daerah industri. Daerah yang kepadatannya rendah adalah daerah Pegunungan Tinggi seperti pegunungan Meseta Spanyol, Alp, Aipenia dan daerah yang tidak subur seperti daerah kapur di Jugoslavia, Midi di Perancis, Rusia Arktik, Rawa Pripet dan stepa yang mengandung garam di utara L. Kaspia.



Gambar 15. Peta Persebaran Penduduk Eropa

Penduduk Eropa sangat beragam, namun sebagian besar penduduknya termasuk keturunan induk bangsa Kaukasoid yang terbagi menjadi beberapa suku bangsa. Berdasarkan ras dan ciri fisiknya, penduduk Eropa dikelompokkan menjadi lima suku bangsa yaitu sebagai berikut:

- a) Bangsa Nordik. Ciri fisik suku bangsa ini rambut pirang, mata biru, tengkorak panjang, dan muka sempit. Mereka banyak tinggal di Eropa Barat dan Eropa Utara, yaitu Norwegia, Inggris, Denmark, Belanda, Swedia, Belgia, dan Jerman bagian utara.
- b) Bangsa Alpen, dengan ciri fisik rambut hitam, mata hitam, tengkorak lebar, dan tidak terlalu tinggi. Suku bangsa ini banyak terdapat di Eropa Tengah dan Eropa Selatan, yaitu Prancis, Swiss, Polandia, Austria, dan Jerman bagian selatan.
- c) Bangsa Mediteran, dengan ciri fisik rambut hitam, mata hitam, badan dan tengkorak menyerupai bangsa Nordik, terdapat di kawasan Eropa Selatan, yaitu Yunani, Italia, Portugis, dan Spanyol.

- d) Bangsa Slavia, dengan ciri fisik menyerupai bangsa Alpen. Mereka banyak tinggal di Eropa Timur yaitu Kroasia, Bulgaria, Serbia, Montenegro, Ceko, Rusia, Ukraina, dan Slovakia.
- e) Bangsa Dinarik, dengan ciri rambut gelap banyak terdapat di Rumania.

Penduduk Eropa menganut Agama dengan jumlah pemeluk terbanyak ialah Katolik Roma yang pemeluknya tersebar di Prancis, Spanyol, Portugal, Italia, Irlandia, Belgia, Jerman bagian selatan, dan Polandia. Kelompok terbesar kedua ialah Kristen Protestan yang sebagian besarnya berada di negara-negara Eropa Utara dan Eropa Tengah seperti Inggris, Skotlandia, Jerman bagian utara, Belanda, dan negara-negara Skandinavia. Kelompok terbesar ketiga adalah pemeluk Kristen Ortodoks yang umumnya tinggal di Rusia, Ukraina, Belarusia, Yunani, Bulgaria, Rumania, serta Serbia dan Montenegro. Kemudian di hampir setiap negara Eropa terdapat banyak.

komunitas pemeluk Yahudi dengan jumlah terbanyak di Rusia. Agama Islam banyak dianut oleh penduduk Eropa Timur. Di Bosnia dan Albania, Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbanyak, sedangkan di negara Jerman, Prancis, dan Belanda, Islam menjadi agama dengan jumlah pemeluk terbanyak kedua.

4. Kerjasama Negara-Negara di Eropa

Kerjasama antar Negara merupakan suatu kerjasama atau hubungan serta interaksi yang terjalin antar Negara dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mencapai kepentingan Negara baik kepentingan Negara itu sendiri maupun kepentingan bersama yang didasarkan pada politik luar negeri masing-masing Negara. Kerjasama antar Negara tersebut dapat berupa kerjasama dibidang politik, ekonomi, keamanan, kebudayaan, dan lain sebagainya.

Uni Eropa (UE) adalah organisasi antar pemerintah dan supranasional, yang beranggotakan negara-negara eropa. Sejak 1 juli 2013 telah memiliki 28 negara anggota. Persatuan ini didirikan atas nama tersebut di di bawah perjanjian uni eropa yang dikenal dengan perjanjian Maastricht pada 1992.

Anggota yang termasuk kedalam uni eropa adalah Austria, Belgium, Bulgaria, Cyprus, Czech republic, Denmark, Estonia, Finland, France, Germany, Greece, Hungary, Ireland, Italy, Croatia, Latvia, Lithuania, Luxembourg, Malta, Netherlands, Poland, Portugal, Romania, Slovakia, Slovenia, Spain, Sweden, United kingdom.

Organisasi internasional ini bekerja melalui gabungan system supranasional dan antar pemerintah. Di beberapa bidang, keputusan-keputusan ditetapkan melalui musyawarah dan mufakat diantara Negara-negara anggota, dan bidang-bidang lainnya lembaga-lembaga organ yang bersifat supranasional menjalankan tanggungjawabnya tanpa perlu persetujuan anggota-anggotanya. Lembaga organ penting didalam UE adalah komisi eropa, dewan uni eropa, dewan eropa, mahkamah eropa, dan bank sentral Eropa.

a) Kerjasama dengan Australia

- Kebijakan keamanan dan luar negeri UE – Australia

Sebagai mitra internasional yang berpikiran sama, UE dan Australia bekerja sama dalam masalah kebijakan keamanan dan luar negeri, baik secara bilateral maupun multilateral. UE dan Australia bekerja sama untuk menghadapi tantangan global. Kerja sama strategis berlangsung di berbagai bidang seperti kontra-terorisme, migrasi dan pencari suaka, non-proliferasi senjata pemusnah massal, pencegahan kejahatan terorganisir, pengembangan dan bantuan kemanusiaan, hak asasi manusia dan dukungan sistem pengaturan berbasis undang-undang di tingkat internasional dan nasional

- Hubungan kerjasama ekonomi UE-Australia

Hubungan ekonomi UE-Australia sangat terintegrasi, dengan arus perdagangan yang beragam, dan saham-saham investasi besar yang mencerminkan sifatnya yang sudah berlangsung lama. Tahun 2017 Australia menduduki peringkat ke-18 sebagai mitra terbesar UE untuk perdagangan barang dan UE merupakan mitra perdagangan barang terbesar ke-2 Australia setelah China. Ekspor Australia ke UE didominasi oleh komoditas mineral (bahan bakar dan produk pertambangan) serta produk pertanian, sedangkan ekspor UE ke Australia sebagian besar adalah barang-barang manufaktur. UE dan Australia memiliki perjanjian (Mutual

Recognition Agreement) untuk memfasilitasi perdagangan produk-produk industri untuk mengurangi hambatan-hambatan teknis. Kesepakatan ini bertujuan mengurangi biaya pengujian dan sertifikasi ekspor dan impor.

- Kerjasama pendidikan UE-Australia

Negara-negara Anggota UE dan universitas-universitas di Australia telah lama menjalin hubungan kerja sama. Beberapa pendidikan tinggi negara anggota UE dan Australia juga memiliki berbagai jenis program pertukaran pelajar. Pendanaan juga ditawarkan dalam mendorong pertukaran pelajar di tingkat nasional dan UE, yang terakhir melalui Program Erasmus. Erasmus Mundus Joint Master Degrees memberikan beasiswa penuh kepada mahasiswa Master dari seluruh dunia yang mencakup uang kuliah, transportasi, dan biaya hidup.

- Kerja sama pembangunan internasional UE-Australia

UE dan Australia berkomitmen untuk menerapkan Compact Cairns dalam Penguatan Koordinasi Pembangunan di Pasifik dan agar bantuan ke kawasan tersebut lebih efektif dengan mengurangi upaya yang tidak terkoordinasi, tumpang tindih dan terlalu banyak birokrasi. Kerja sama konkret UE-Australia dalam isu-isu pembangunan tidak hanya di Pasifik, tetapi juga di tempat lain di dunia. Contohnya: berkolaborasi untuk meningkatkan penyediaan pendidikan dasar di Laos, bekerja sama untuk membantu pelatihan kejuruan di Fiji dan bersamasama bermitra dengan Wanita PBB (UN Women) untuk memerangi kekerasan berbasis gender di Pasifik. Dialog tingkat tinggi untuk memperluas kemitraan di mana keduanya memiliki komitmen yang kuat terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan telah disepakati pada tahun 2015 di bawah naungan PBB.

b) Kerjasama dengan Asia

- Asia Europe Meeting (ASEM)

ASEM merupakan forum dialog dan kerjasama antar-kawasan Asia dan Eropa yang ditujukan untuk menciptakan kemitraan dan kemajuan Asia-Eropa, memperkuat dialog yang setara dan membangun saling pengertian kedua kawasan. Sifat kerja sama ASEM adalah informal, non-binding, multi-dimensional dan evolutionary. Fokus ASEM pada tiga pilar kerja sama yaitu politik; ekonomi; dan sosial-budaya.

- Kerjasama Pembangunan Uni Eropa - ASEAN

Dua program baru tersebut merupakan bagian dari peningkatan Kerjasama Pembangunan UE di kawasan Asia Tenggara. Dana sebesar 170 juta euro telah secara khusus dikucurkan untuk ASEAN dalam jangka waktu 2014-2020 yang meliputi tiga sektor utama:

- 1) Konektivitas melalui integrasi ekonomi dan perdagangan yang inklusif dan berkelanjutan
- 2) Manajemen untuk mengatasi perubahan iklim, masalah lingkungan dan bencana alam
- 3) Fasilitas dialog yang komprehensif

- c) Kerjasama dengan Indonesia

- Bidang politik dan keamanan

Framework Agreement on Comprehensive Partnership and Cooperation (PCA) mulai berlaku tahun 2014 dan memberikan fondasi yang kuat untuk kerja sama RI-Uni Eropa ke depan PCA mencakup beberapa bidang seperti perdagangan, lingkungan, energi, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, migrasi, dan penanggulangan terorisme. Secara historis, baik UE maupun Indonesia telah berkomitmen pada perdamaian dan stabilitas di negaranya, salah satu yang paling penting ialah dukungan UE pada proses perdamaian Aceh Secara politis, Uni Eropa memandang Indonesia sebagai negara demokrasi dengan penduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia. Indonesia dan Uni Eropa menjunjung tinggi nilai HAM dan demokrasi. Uni Eropa menganggap Indonesia adalah mitra kunci dalam upaya menciptakan perdamaian dan menghadapi konflik di kawasan dan global mengatasi isu- isu regional dan global yang menjadi kepentingan bersama.

- Bidang ekonomi dan investasi

Perjanjian Kemitraan Ekonomi Menyeluruh RI-Uni Eropa (*Comprehensive Economic Partnership Agreement* RI-UE/ IEU CEPA) telah dimulai pada tahun 2016. Perjanjian Horizontal untuk Beberapa Aspek Jasa Penerbangan (*Horizontal Agreement on Certain Aspects of Air Services*) mengatur tentang elemeelemen jasa penerbangan, seperti penyedia keselamatan penerbangan dan peraturan pajak emisi penerbangan bagi maskapai Indonesia di wilayah Uni Eropa. Perjanjian

ditandatangani tanggal 29 Juni 2011 dan Indonesia ratifikasi perjanjian melalui Perpres No. 88 tahun 2016 yang disahkan tanggal 31 Oktober 2016. UE juga merupakan salah satu investor terbesar di Indonesia dengan Investasi Langsung Luar Negeri (FDI) UE sebesar 2,2 milyar dolar AS pada tahun 2015 dan sebesar 3,7 milyar dolar AS pada tahun 2014. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM), antara tahun 1990 dan 2014, total FDI UE yang mengalir di Indonesia mencapai 28,2 milyar dolar AS, dengan sebagian besar investasi mengarah pada industri kimia dan farmasi (6,8 milyar dolar AS atau sebesar 22,3% bagian dari total FDI UE untuk Indonesia).

d) Hubungan kerjasama dengan Amerika Serikat

- Kerja sama Bidang Perdagangan

Antara Uni Eropa dan Amerika Serikat berjumlah lebih dari 1 miliar Dolar per hari; tautan investasi bahkan lebih besar, sebesar lebih dari Dolar 1.800.000.000.000 setahun. Uni Eropa dan Amerika Serikat adalah mitra utama masing perdagangan. Perdagangan Barang berjumlah sekitar lebih dari € 1 miliar setiap hari, mencapai € 411.000.000.000. Uni Eropa dan Amerika Serikat menyerap sekitar 20% dari Ekspor masing barang, dan sekitar 30% dari ekspor masing dalam pelayanan. Jumlah Investasi Asing Langsung stok barang yang ada di negara masing mencapai sekitar € 2,1 triliun, tak tertandingi dalam ukuran dan kedalaman dibandingkan dengan hubungan investasi lainnya di dunia. Para Transatlantik Dewan Ekonomi Nasional telah dibuat dan memiliki tugas untuk mengawasi, membimbing dan mempercepat pelaksanaan pekerjaan yang dirancang untuk lebih dekat mengintegrasikan Uni Eropa dan ekonomi Amerika Serikat.

e) Kerjasama dengan Afrika

- Kerja Sama Bidang Perdamaian dan Keamanan

Uni Eropa memberikan sokongan politik dan keuangan melalui paket Fasilitas Perdamaian Afrika (APF) bagi Uni Afrika untuk mencegah, mengelola, dan menyelesaikan konflik di Afrika. Antara tahun 2014 hingga 2016, Uni Eropa telah menganggarkan dana sebesar €900 juta untuk paket tersebut. Paket APF tersebut juga menjadi sumber dana bagi sistem Peringatan Dini Benua Uni Afrika. Selain itu, Uni Afrika, Uni Eropa, dan masing-masing negara-negara anggotanya

juga bekerja sama dalam mengembangkan penanganan terkoordinasi terkait masalah kelautan seperti pembajakan dan penangkapan ikan secara ilegal yang tertuang dalam Strategi Maritim Terintegrasi Afrika 2050 dan Kebijakan Maritim Terintegrasi Uni Eropa.

- Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kedua organisasi turut bekerja sama di bidang sains, teknologi, dan inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi antara peneliti Eropa dan Afrika dan mengembangkan kemitraan di bidang inovasi dalam jangka panjang. Antara tahun 2007 hingga 2013, 600 kerja sama proyek penelitian yang melibatkan sekitar 1.400 peneliti dari 45 negara Afrika berhasil mendapatkan pendanaan melalui kemitraan ini. Dukungan Uni Eropa di bidang pendidikan juga ditunjukkan melalui keterlibatan dalam upaya harmonisasi pendidikan tinggi di Afrika serta peningkatan kualitas penjaminan dan kualitas perguruan tinggi-perguruan tinggi Afrika. Uni Eropa juga mencadangkan dana yang saat ini mencapai €1,9 milyar untuk mengatasi masalah imigrasi gelap dan perpindahan manusia untuk 23 negara di kawasan-kawasan Afrika Utara, Danau Chad, Sahel, dan Tanduk Afrika. Institut Afrika untuk Remitansi (AIR) yang didirikan pada November 2014 dengan dukungan Uni Eropa berupaya agar remitansi ke dan di dalam Afrika menjadi lebih murah, cepat, aman, dan mudah agar pengentasan kemiskinan dapat dioptimalkan.

- Kerjasama Bidang Perdagangan

Para pemimpin Uni Eropa dan Afrika sepakat meningkatkan kerjasama politik dan perdagangan. Kanselir Jerman Angela Merkel menyebut Afrika sebagai sebuah peluang besar. Dalam konferensi pers dengan Presiden Perancis Francois Hollande, Merkel menerangkan Eropa akan meningkatkan kerjasama dengan Afrika. Konferensi itu dihadiri oleh delegasi dari 28 negara anggota Uni Eropa dan 52 negara Afrika. Ketua Komisi Eropa Jose Manuel Barroso menerangkan, hubungan ekonomi antara Eropa dan Afrika makin lama makin penting. "Antara 2007 sampai 2012, volume perdagangan kami meningkat 45 persen. 44 persen investasi langsung di Afrika antara 2005 sampai 2010 berasal dari Eropa."

C. Latihan

1. Sebutkan dan jelaskan daerah yang kepadatan penduduknya tinggi di Eropa, apa penyebabnya!
2. Apa dampak yang dirasakan oleh penduduk Eropa dengan keadaan Iklim yang dimiliki Eropa tersebut?
3. Sebutkan dan jelaskan bentuk kerjasama di antara negara-negara di Eropa!

D. Daftar Pustaka

Sulistinah & Kuspriyanto. 2020. *Geografi Regional Dunia*. Surabaya : Unesa University Press. ISBN. 978-602-449-458-2

Zikri, Khairul., Lestari, Rahayu., & Hanapi, Ikhsan. 2019. *Geografi Regional Dunia “Eropa Utara dan Eropa Tengah”*. Padang : Universitas Negeri Padang

BAB X REALM RUSIA

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Rusia

Pertemuan : 10

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Geografis Rusia



Gambar16. Peta Letak Geografis Rusia

Rusia merupakan negara yang berbentuk Republik federasi, nama resminya adalah *Rossiyskaya Federatsiya* dengan Presiden sebagai Kepala Negara dan Perdana Menteri sebagai Kepala Pemerintahan. Negara Republik Federasi Rusia beribukota di Moskwa. Wilayah Rusia mencakup kawasan Eropa Timur dan Asia Utara, dengan luas wilayahnya mencapai 17,098,242 km². Luas daratannya mencapai 16.377.742 km² dan luas perairannya 720.500 km².

Di sebelah barat berbatasan dengan Norwegia, Finlandia, Estonia, Latvia, Belarus, dan Ukraina. Di sebelah barat daya berbatasan dengan Georgia, Azerbaijan, Laut Kaspia, dan pegunungan Kaukasus. Di sebelah selatan Kazakhstan, Mongolia, Cina dan Korea Utara. Dan di sebelah utara berbatasan

dengan Samudera Arktik. Jumlah penduduknya mencapai 149.469.000 jiwa dengan kepadatan penduduk 9/km².

Seluruh wilayah Rusia kecuali Kaukasus utara dan Timur Jauh, terletak di bagian utara garis 50° lintang utara, mempunyai iklim kontinental dingin. Semakin ke pedalaman iklim semakin keras. Pada musim dingin, suhu berkisar pada -8°C di sekitar Moskwa hingga lebih dari -35°C di Plato Siberia Tengah. Pada musim panas, suhu berbeda-beda menurut garis lintang, suhu bulan juli berkisar pada 8°C di sepanjang pantai samudera Arktik hingga 20°C di ujung selatan. Semakin ke pedalaman, curah hujan semakin rendah.

Beberapa kawasan di dataran Eropa Timur menerima lebih dari 600 mm/tahun. Curah hujan 1000 mm/tahun terjadi di kawasan tenggara akibat pengaruh angin muson pada musim panas. Tetapi kebanyakan kawasan Siberia hanya menerima 260-380 mm/tahun, bahkan beberapa kawasan di pantai samudera Arktik hanya menerima 25 mm/tahun. Lamanya salju menutupi tanah berbeda-beda menurut garis lintang, berkisar pada 3 bulan di selatan hingga 9 bulan di sepanjang pantai Samudera Arktik.

Rusia termasuk daerah dengan fisiografis yang kasar, titik tertinggi di Rusia adalah puncak Gunung Elbrus yang mencapai ketinggian 5642 meter dari permukaan laut. Wilayah Rusia masuk ke dalam 2 wilayah benua, yaitu bagian barat merupakan Benua Eropa Timur, sedangkan di bagian utara merupakan Benua Asia, keduanya dipisahkan oleh pegunungan yang memanjang dari utara ke selatan yaitu pegunungan Ural.



Gambar 17. Pegunungan Ural

Pegunungan Ural adalah barisan rantai pegunungan yang menjalar ke bagian utara dan selatan melewati bagian barat Rusia. Pegunungan ural adalah pegunungan yang paling tua terbentuk di akhir periode Carboniferus. Pegunungan ini memanjang dari Kazakhstan sampai pada batas utara Kazakhstan di pesisir samudera arktik sepanjang 2500 km. Pulau Novaya Zemlya membentuk sambungan baru dari rantai pegunungan tersebut. Secara geografis, barisan ini menandai batas utara antara Asia dan Eropa di benua Eurasia. Pegunungan Ural memiliki puncak tertinggi Gunung Narodnaya.

Pegunungan Ural membagi Rusia menjadi dua yaitu bagian barat dan timur. Rusia bagian barat termasuk dalam kawasan Eropa bagian Timur. Wilayah ini berada di bagian barat dari pegunungan Ural. Rusia bagian timur (Siberia) termasuk kawasan benua Asia. Daratan ini membentang dari sebelah timur pegunungan Ural sampai dengan tepi pantai yang berbatasan dengan samudera Pasifik. Daratan siberia terbagi menjadi lima bagian yaitu dataran Siberia Barat, dataran tinggi Siberia tengah, Sayan dan Pegunungan Stanoyov, Pegunungan Kaukasus, dan Siberia timur laut dan Kamchatka.

2. Kondisi Fisik Rusia

Sebagian besar wilayah negara Rusia beriklim benua, ini disebabkan karena bentuk Rusia yang berupa daratan benua. Dan pengaruh iklim lautan hanya di bagian tepi benua saja. Selain itu Rusia berada di lintang utara, daerah ini di dominasi oleh iklim kutub. Iklim kutub mempengaruhi wilayah utara mulai dari Arkhangels hingga Siberia. Sebagian besar daerah yang beriklim kutub selalu tertutup salju selama enam bulan.

Suhu tahunan rata-rata wilayah di bagian utara dengan iklim kutub berada di bawah titik beku. Untuk beberapa wilayah yang berada di garis lintang di bawah 60° lintang utara memiliki empat musim yaitu musim dingin, musim semi, musim panas, dan musim gugur. Dimana dominasi musim dingin selama 5 bulan sejak November hingga Maret, musim semi dari bulan april hingga mei, musim panas dari bulan juni hingga agustus dan musim gugur pada bulan september hingga oktober.

Rusia adalah negara paling dingin di dunia, dimana rata-rata suhu di kota-kota besar Rusia di bawah titik beku. Rata-rata suhu di Saint Petersburg adalah -6°C, dataran Siberia Barat -27 °C, Kota Yakutsk -43°C. Suhu terendah tercatat -68 ° C, tercatat di Verkhoyansk di tengah utara Siberia dan rekor tinggi dari 43 ° C, tercatat di beberapa stasiun selatan (Volgograd).

Rusia mempunyai tingkat presipitasi yang rendah, hal ini disebabkan oleh pengaruh dari laut yang sedikit. Curah hujan tertinggi berada di bagian barat laut. Daerah terbasah berada di daerah subtropis Kaukasus dan sepanjang pantai Pasifik. Sepanjang pantai Baltik, curah hujan tahunan rata-rata adalah 600 milimeter, dan di Moskow adalah sekitar 525 milimeter. Sedangkan di sepanjang perbatasan Rusia-Kazakhstan rata-rata hanya 20 milimeter, dan sekitar 15 milimeter jatuh di Siberia, Kutub Utara di sepanjang pantai. Penutupan salju di Rusia sangat bervariasi, untuk wilayah Rusia sebagian barat dari pegunungan Ural penutupan salju terjadi kurang lebih selama 200 hari sedangkan untuk wilayah bagian timur (Siberia) antara 120-250 hari.

Rusia merupakan negara yang kaya akan air. Luas perairan dari Rusia mencapai 79.400 km², luasan ini melingkupi perairan daratan dan lautan. Rusia berbatasan langsung dengan beberapa samudera besar di dunia yaitu samudera pasifik dan samudera arktik serta laut kaspia. Sebagian besar lautan di Rusia selalu membeku terutama di musim dingin. Dari luasnya lautan Rusia hanya beberapa lautan yang tidak tertutup es yaitu Laut Barents, Laut Putih, Laut Kara, Laut Laptev dan Laut Siberia Timur yang merupakan bagian dari Arktik atau kutub utara, serta Laut Bering, Laut Okhotsk dan Laut Jepang yang merupakan bagian dari Samudra Pasifik. Laut-laut ini sangat penting bagi Rusia karena vital bagi keamanan dan perekonomian Rusia. Salah satu pelabuhan yang dimiliki Rusia adalah Pelabuhan Murmansk, pelabuhan ini sangatlah penting karena tidak membeku ketika musim dingin.

Rusia mempunyai beberapa sungai yang penting, sebagian kehidupan di Rusia berada di tepi-tepi sungai. Beberapa sungai besar yang ada di Rusia adalah:

- a) Sungai Volga adalah sungai terpanjang di Eropa. Sungai ini mengalir ke bagian barat Rusia, dan secara luas dipandang sebagai sungai nasional Rusia. Sebelas

dari dua puluh kota terbesar Rusia, termasuk ibukotanya, Moskwa, terletak di tepi sungai Volga.

- b) Sungai Neva ialah sebuah sungai di barat laut Rusia, yang berhulu di Danau Ladoga dan melintasi Saint Peterburg dan bermuara di Teluk Finlandia. Meskipun panjangnya sedang-sedang saja, Neva adalah sungai terbesar ke-3 di Eropa dalam hal aliran rata-rata, setelah Sungai Volga dan Donau. Lembah Neva termasuk Danau Ladoga dan Onega, 2 danau terbesar di Eropa, dan mencakup daerah besar di Rusia Barat Daya dan Finlandia Selatan.
- c) Sungai Dnieper adalah sungai yang mengalir dari Rusia, melintasi Belarusia dan Ukraina, hingga ke Laut Hitam. Panjangnya 2.285 km, dimana 485 km melintasi Rusia, 595 km melintasi Belarusia, serta 1.095 km melintasi Ukraina. Sumber Sungai Dnieper adalah rawa-rawa Bukit Valdai di Rusia Tengah, dengan ketinggian 220 meter. Sepanjang 115 km, sungai ini menjadi batas negara Belarusia dan Ukraina. Sungai ini dihubungkan dengan Sungai Bug oleh Terusan Dniiper-Bug. Sungai Dnieper sangat penting bagi transportasi ekonomi Ukraina, yang memungkinkan kapal dengan ukuran hingga 270 x18 meter mengakses pelabuhan Kiev. Sungai ini juga digunakan oleh kapal penumpang. Pada musim dingin, navigasi terhenti karena sungai membeku. Sungai ini juga dikenal akan bendungan dan PLTA, diantaranya PLTA Dnieper di dekat Zaporizhia, yang dibangun tahun 1927-1932 dengan output 558 MW. Bangunan ini rusak selama Perang Dunia II, dan dibangun kembali tahun 1948 dengan output 750 MW.
- d) Sungai Moskva merupakan sungai di sebelah barat Rusia, mengalir sejauh 503 km
- e) Sungai Ural merupakan sebuah sungai yang terletak di Rusia dan Kazakhstan. Sungai ini bermuara dari Pegunungan Ural hingga Laut Kaspia. Sungai ini memiliki panjang 2.428 km. Sungai ini bermuara di dua benua yaitu Eropa dan Asia.
- f) Sungai Yenisei adalah sungai terbesar yang mengalir ke Samudra Arktik, dan dengan kepanjangan 5.539 km merupakan sungai terpanjang ke-5 di dunia.

Selain itu Rusia juga memiliki beberapa danau, salah satu danau yang terkenal adalah danau Baikal. Danau Baikal adalah danau terdalam dan tertua di dunia serta mempunyai kandungan air tawar terbanyak di Bumi. Danau ini merupakan Situs warisan dunia yang terletak di selatan Siberia di Russia, antara Oblast Irkutsk di barat laut dan Buryatia di tenggara, dekat kota Irkutsk. Nama ini berasal dari kata Tatar *Bai-Kul* yang berarti danau kaya.

3. Kondisi Sosial Rusia

Rusia sangat memperhatikan kesejahteraan penduduknya, terutama para pensiunan, veteran, bayi dan anak-anak, ibu hamil, keluarga dengan lebih dari satu anak, dan orang cacat. Lembaga yang bertanggung jawab pada kesejahteraan ini adalah Departemen Sosial Perlindungan dan suplemen program kesejahteraan sosial Rusia. Bantuan-bantuan yang diberikan pemerintah kepada masyarakatnya meliputi Asuransi Sosial Fund, Dana Pensiun, Dana Kerja, dan Dana Bantuan Sosial.

Undang-undang di Rusia sangat memperhatikan para pekerjanya, hal ini terlihat dari peraturan-peraturan mengenai pekerja di negara ini. Peraturan tersebut diantaranya yaitu perusahaan harus menyediakan jaring pengaman sosial yang sangat selaras dengan kebutuhan perempuan. Dengan demikian, kebijakan keluarga dan kebijakan ketenagakerjaan terkait erat. Selain tunjangan dasar bagi semua pekerja, ada tunjangan khusus untuk anak-anak personel militer, anak-anak dengan tidak menikah, bercerai, atau janda ibu, dan anak-anak yang cacat. Wanita yang memiliki kontrak kerja berhak untuk cuti hamil dan dibayar dari tujuh puluh hari sebelum melahirkan sampai tujuh hari sesudahnya. Rusia juga memberikan hibah bersalin, yang merupakan total pembayaran satu kali tiga kali upah minimum atau 45 persen dari upah minimum dalam kasus ibu yang telah bekerja kurang dari satu tahun. Dalam rangka menerima tunjangan bersalin seorang wanita harus memiliki kontrak kerja.

Sebagian besar pekerja Rusia memiliki hak untuk perumahan, perawatan anak, dan membayar liburan, terlepas dari kedudukan mereka dalam suatu perusahaan. Dana Asuransi Sosial adalah mekanisme administratif untuk

pembayaran kepada pekerja yang melahirkan, hamil, tunjangan sakit, dan tunjangan anak untuk anak-anak antara usia enam dan enam belas. Dana ini dikelola oleh organisasi serikat terbesar di Rusia, Federasi Serikat Buruh Independen Rusia (Federatsiya nezavisimyykh profsoyuzov rossii - FNPR) dan berfungsi sebagai gudang kontribusi perusahaan yang terdiri dari 5,4 persen dari total gaji. Rusia juga memiliki sistem keseluruhan tunjangan keluarga.

Rusia memiliki perindustrian yang cukup maju yang merupakan warisan dari masa pemerintahan Stalin. Industri yang dikenal antara lain industri perlengkapan dan peralatan militer, misalnya industri pesawat tempur yang menghasilkan MiG dan Sukhoi serta helikopter, pesawat terbang, tank, rudal dan persenjataan ringan seperti senapan Kalashnikov. Selain itu ada pula industri berat seperti industri baja, pertambangan mineral, batu bara dan minyak bumi. Rusia juga memiliki industri pertanian yang digalakkan Stalin dengan pertanian kolektifnya. Sekalipun merupakan negara industri yang tergabung G-20, Rusia masih berusaha mengatasi masalah ekonominya agar mampu menjadi negara adikuasa kembali seperti ketika masa Uni Soviet.

C. Latihan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan apa yang menyebabkan rusia mempunyai tingkat presipitasi yang rendah!
2. Apa dampak yang dirasakan oleh penduduk Rusia akibat dari keadaan iklim benua yang dimiliki oleh Rusia?
3. Apakah kondisi sosial penduduk di Rusia tergolong sebagai kondisi yang sangat baik, apabila dilihat dari pelayanan yang diberikan oleh pemerintah Rusia terhadap penduduk Rusia. Coba jelaskan!

D. Daftar Pustaka

Sulistinah & Kuspriyanto. 2020. *Geografi Regional Dunia*. Surabaya : Unesa University Press. ISBN. 978-602-449-458-2

BAB XI

REALM AMERIKA UTARA (*ANGLO AMERICA*)

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Amerika Utara (*Anglo America*)

Pertemuan : 11

Alokasi Waktu : 3 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Geografis Amerika Utara (*Anglo America*)



Gambar 18. Peta Letak Geografis Amerika Utara

Amerika Utara adalah benua di belahan bumi Utara. Di Utara berbatasan dengan Lautan Arktik, di sebelah timur dengan Samudra Atlantik Utara, di sebelah selatan dengan Laut Karibia, dan di sebelah barat dengan Samudra Pasifik Utara. Benua ini meliputi wilayah sebesar 24.500.000 km² atau sekitar 4,8% dari permukaan bumi. Mulai Juli 2002, penduduknya diperkirakan lebih dari 514.600.000. Benua ini adalah benua ketiga yang paling besar menurut luas, setelah

Asia dan Afrika. Disamping itu benua ini menduduki urutan keempat menurut penduduk setelah Asia, Afrika, dan Eropa.

Realm Amerika Utara terdiri atas dua negara yang mempunyai kesamaan dalam berbagai sudut pandang. Negara Canada dan Amerika Serikat sama-sama mewarisi kebudayaan bangsa Eropa. Realm ini disebut Anglo Amerika karena bahasa Inggris dipakai sebagai bahasa resmi dan mendominasi di Amerika Serikat serta kedudukannya setara dengan bahasa Perancis di Canada. Mayoritas penduduk di realm ini beragama Kristen Protestan. Pada umumnya asal-usul nenek moyang mereka berasal dari berbagai negara bangsa Eropa dan mewariskan budaya mereka dalam berbagai aspek kehidupan seperti gaya arsitektur, model ekspresi budaya serta norma-norma yang berlaku di Eropa.

Masyarakat Amerika Utara telah mengalami proses tingkat urbanisasi yang tertinggi di antara realm-realm yang ada di dunia yang ditandai dengan symbol adanya pencakar langit yang menghiasi pemandangan di kota New York, Toronto atau Chicago. Realm Amerika Utara juga dikatakan sebagai “*hypermoble*”, karena dengan tersedianya jaringan komunikasi dan transportasi yang sedemikian lancar seperti jaringan superhighway, penerbangan komersial dan jalan raya kota efisien yang menghubungkan baik antara kota maupun antar wilayah yang sedemikian jauh letaknya di realm ini.

2. Kondisi Fisik Amerika Utara (*Anglo America*)

Wilayah Benua Amerika Utara yang luas memiliki iklim tropis, subtropis, sedang, dingin, dan kontinental (benua). Penduduk Amerika Utara terdiri atas bangsa Indian dan Eskimo (penduduk asli) serta penduduk dari bangsa Eropa. Amerika Utara adalah benua terbesar ketiga di dunia. Benua ini berada di belahan bumi barat. Wilayah Benua Amerika Utara dan Amerika Selatan dibatasi oleh Tanah Genting Panama. Benua Amerika Utara dapat dibagi menjadi wilayah bagian barat, tengah, dan timur. Wilayah Bagian Barat Pegunungan Rocky ke barat.

Di daerah Amerika Utara terdapat beberapa pegunungan, diantaranya adalah Pegunungan Rocky (Kanada dan Amerika Serikat), Pegunungan Pantai

(Kanada dan Amerika Serikat), Pegunungan Cascade (Amerika Serikat), Pegunungan Sierra Nevada (Amerika Serikat), Pegunungan Madre Barat (Meksiko), Pegunungan Madre Timur (Meksiko), dan Pegunungan Appalachia (Amerika Serikat). Selanjutnya keberadaan dataran rendah di Amerika Utara yaitu Dataran Pantai Atlantik (Amerika Serikat) Wilayah Bagian Tengah mencakup wilayah antara Pegunungan Rocky dan Appalachia. Selain dataran rendah, Amerika Utara juga memiliki dataran tinggi dan perbukitan yang terdiri dari Great Plains (Kanada dan Amerika Serikat), Dataran Rendah, Interior Plain, Dataran Pantai Teluk Meksiko.

Kemudian Amerika Utara juga memiliki danau dan sungai yang tersebar di beberapa wilayah Amerika Utara, yaitu Danau Superior (82.414 km²) di perbatasan Kanada dan Amerika Serikat yang sebagai danau terbesar di Benua Amerika Utara, Danau Michigan (Amerika Serikat), Danau Huron (Kanada dan Amerika Serikat), Danau Ontario (Kanada dan Amerika Serikat), Danau Erie (Kanada dan Amerika Serikat). Adapun lembah yang berada di Amerika Utara yaitu Great Basin (Amerika Serikat), Lembah Kematian/Death Valley (- 86 meter) di Amerika Serikat, titik terendah di Benua Amerika Utara.

3. Kerjasama Negara-Negara di Amerika Utara (Anglo America)

a) North American Free Trade Agreement (NAFTA)

NAFTA (*North American Free Trade Agreement*) adalah organisasi internasional beranggotakan negara-negara Amerika Utara yang bertujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan ekonomi, perniagaan, sosial, hingga kesehatan. Organisasi ini didirikan sebagai bentuk kerja sama *multilateral* (antara beberapa negara), sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan bersama. Perjanjian internasional ini menjadi penting, terutama dalam era modern ini dimana negara-negara di dunia semakin terhubung satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, sangat sulit bagi suatu negara untuk berdiri sendiri tanpa berkerjasama dengan negara lainnya. Disinilah NAFTA berperan, yaitu untuk menjembatani kerjasama antara 3 negara di Amerika Utara yang saling terhubung perekonomiannya.

NAFTA terbentuk pada tanggal 12 Agustus 1992 tetapi baru diresmikan dua tahun kemudian yaitu pada tanggal 1 Januari 1994. Organisasi ini merupakan bentuk kerja sama perdagangan bebas antara negara-negara di Amerika Utara. Pada prinsipnya, NAFTA bertujuan untuk memudahkan perekonomian negara-negara anggotanya dalam hal penerapan tarif bea cukai, ketentuan penanaman modal asing, dan hal-hal lain terkait perekonomian dan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan terbukanya kesempatan kerja sebagai hasil dari dihilangkannya berbagai hambatan perdagangan. Selain itu, NAFTA juga berusaha menciptakan persaingan yang adil, membuka peluang investasi, dan menciptakan prosedur yang mudah dalam menyelesaikan perselisihan perdagangan antar anggota, dan melindungi hak milik intelektual.

NAFTA terdiri dari 3 negara sebagai anggotanya yaitu Amerika Serikat, dan Kanada. Ketiga negara ini sepakat membentuk kawasan perdagangan bebas. Ada beberapa faktor yang menjadi latar belakang dibentuknya organisasi ini. Yaitu adanya perubahan kondisi perdagangan ekonomi secara global. Situasi ini juga memicu perubahan internal. Selain itu, kerja sama blok lainnya kurang memuaskan sehingga pembentukan NAFTA dirasa penting. Persatuan regional seperti NAFTA ini diyakini mampu meningkatkan posisi dan daya saing para pesertanya dalam kancah internasional.

C. Latihan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Sebutkan dan Jelaskan manfaat yang dirasakan oleh penduduk Amerika Utara dengan kondisi fisiknya yang banyak terdapat pegunungan di daerah tersebut!
2. Jelaskan tujuan dibentuknya NAFTA dan negara mana saja yang termasuk anggota NAFTA?

D. Daftar Pustaka

Sulistinah & Kuspriyanto. 2020. *Geografi Regional Dunia*. Surabaya : Unesa University Press. ISBN. 978-602-449-

BAB XII

REALM AMERIKA TENGAH

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Amerika Tengah

Pertemuan : 12

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Geografis Amerika Tengah



Gambar 19. Letak Geografis Amerika Tengah

Amerika Tengah merupakan bagian daratan yang tipis yang berhubungan dengan kawasan Amerika Utara dan Amerika Selatan. Amerika Tengah merupakan kawasan di Amerika Utara bagian selatan, mencakupi wilayah di bagian selatan Teluk Mexico hingga perbatasan antara Panama dan Kolombia. Kawasan ini meliputi negara-negara di antara Mexico dan Kolombia yaitu Belize, El Salvador, Guatemala, Honduras, Costa Rica, Nicaragua, dan Panama. Secara astronomis

Realm Amerika Tengah terletak antara 3° LU- 26° LU dan 63° BB-92° BB. Secara geografis, Amerika Tengah juga dapat digolongkan sebagai sebuah tanah genting besar, sebelah utara berbatasan dengan Mexico dan Samudera Atlantik dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Pasifik dan Kolombia, sebelah barat berbatasan dengan Samudera Pasifik dan sebelah timur berbatasan dengan Samudera Atlantik.

2. Kondisi Fisik Amerika Tengah

Aktivitas geologi seperti letusan gunung dan gempa bumi di kawasan Amerika Tengah relatif tinggi. Ciri khas permukaan bumi Amerika Tengah mencerminkan sejarah geologisnya yang rumit. Ciri permukaan yang paling menonjol ialah Plato Tengah Mexico, suatu bongkah yang menjulang dengan ketinggian 2.500 m di selatan (Pegunungan Mesa Central) untuk kemudian melandai ke utara sampai ketinggian 1.225 m. Di bagian selatan Plato terdapat gunung yang bersekat-sekat, terdiri dari batuan kristalin, yang menjulang melebihi ketinggian 2.200 m. Poros kegiatan vulkanis di selatan Mexico ditampilkan oleh adanya sederet rangkaian gunung dengan punggung yang berkontur sangat kasar, dan cekungan-cekungan yang berselang seling melintasi Guatemala, El Salvador, dan Nicaragua.

Ada dua susunan utama, yakni susunan utara yang muncul di Mexico selatan dan melajur ke arah timur melintasi Guatemala dan Honduras untuk muncul lagi di Cuba, Hispaniola, dan Puerto Rico, dan susunan selatan yang melajur dari Nicaragua melintasi Costa Rica dan Panama sampai Colombia barat, tempat bermula tulang punggung pegunungan Amerika Selatan. Deretan pegunungan selatan ini dipisahkan oleh sebuah depresi celah di Nicaragua yang berbentuk kawasan tanah rendah dan memiliki dua danau yang besar berair tawar yaitu Danau Managua dan Danau Nicaragua.

Kepulauan luar, gugus Windward dan Leeward terdiri dari dua lengkungan yang terbentuk pada kala Miosen sekitar 10 juta tahun yang lampau. Lengkung sebelah dalam, terdiri dari puncak-puncak vulkanik, berlereng terjal dan dataran pesisir sempit, melajur dari Saba Antila Belanda) sampai Granada (Antila Kecil).

Lengkung kepulauan luar merupakan puncak deretan pegunungan di dasar laut. Lengkung yang terdiri dari pulau-pulau datar dan kecil ini melajur dari Kep. Virgin sampai Guadeloupe. Antila kecil memiliki sejumlah besar gunung berapi yang kadang kala aktif. Salah satu yang terkenal ialah Montagne Pelee (1.397) di Pegunungan Martinique yang meletus pada tahun 1902. Gerakan tanah yang menyebabkan timbulnya pulau-pulau ini juga menghasilkan palung raksasa di dasar laut, yakni Palung Cayman, yang membentang antara Cuba dan Semenanjung Yucatan.

Amerika Tengah memiliki bentang lintang geografis yang besar dan adanya dua kawasan laut yang besar (Samudera Pasifik dan Laut Karibia) dan relief yang variasinya sangat besar, sehingga Amerika Tengah memiliki bentang iklim yang besar pula. Sebagian besar kawasan ini terletak pada garis balik utara sehingga tidak ada pola yang berbeda secara khusus diantara musim panas dan musim dingin. Beda antara bulan yang paling panas dan yang paling sejuk hanya sekitar 8° C.

Variasi ketinggian letak sangat mempengaruhi iklim seluruh kawasan ini. Ada gradasi menonjol pada zona suhu yang berkaitan dengan ketinggian, khususnya pada tebing-tebing terjal yang membatasi plato Tengah Mexico dengan kawasan pegunungan Amerika Tengah. Tiga zona suhu ialah: *tierra caliente* (di bawah 750 m), *tierra templada* (antara 750-1.800m), dan *tierra helada* (kawasan beku) yang hanya terdapat pada gunung yang sangat tinggi. Sedangkan Kepulauan Karibia hanya terpengaruh oleh iklim yang bedanya tidak seberapa besar.

Kebanyakan kawasan ini menerima pengaruh faktor maritim. Baik kawasan Pasifik di Barat maupun kawasan Karibia mendapat pengaruh arus hangat samudera (Arus Balik Ekuator Pasifik dan Arus Balik Ekuatorial Atlantik Utara), dan massa udara tropis muncul di atas perairan ini untuk memindahkan udara panas ke pulau-pulau dan pantai Amerika Tengah.

Pada umumnya, semakin mendekati khatulistiwa curah hujan semakin meningkat. Angin pasat timurlaut, bertiup melintasi kawasan karibia sambil membawa hujan. Kendati terdapat interaksi yang rumit dari semua faktor pengaruh iklim ini, secara kasar dapat dibedakan empat macam kawasan iklim, yakni pantai

Karibia Amerika Tengah dan kepulauannya, plato tinggi Mexico tengah, gurun di utara, dan kawasan Pasifik di sebelah barat negara-negara kawasan tengah.

Bentang iklim dicerminkan dalam vegetasi Amerika Tengah yang bervariasi, disertai kontras yang mencolok antara vegetasi yang tumbuh di barat dan yang tumbuh di timur. Karibia, mulai dari Mexico selatan sampai Panama, memiliki hutan hujan tropis dengan pepohonan yang hijau sepanjang tahun serta berdaun lebar. Kadang-kadang di selingi dengan kawasan terbuka yang ditumbuhi rumput, dan hutan pinus tropis, misalnya di sepanjang pesisir pantai Nicaragua dan Honduras di sebelah L. Karibia.

Di pantai pasifik, adanya musim kemarau menyebabkan tumbuhnya hutan tropis luruh-daun, dan di kawasan yang beriklim kering, mulai dari Guatemala sampai Panama, tumbuh vegetasi campuran antara hutan dengan pohon luruh-daun dengan semak berduri dan tanah berumput.

3. Kondisi Sosial Amerika Tengah

Orang mengenal Amerika Tengah sebagai kawasan kemelut politik. Suatu ciri menonjol pada sejarah Amerika Tengah ialah bahwa kendati kebudayaan dan bahasa Spanyol tersebar luas. Kenyataan ini tidak mendatangkan kesatuan ketatanegaraan, akan tetapi kelahiran sejumlah negara kecil. Pada permulaan abad ke-17 terdapat dua pembagian ketatanegaraan yaitu kerajaan Spanyol baru yang meliputi wilayah Mexico sampai Costa Rica dan Panama yang tercakup dalam Kerajaan Peru. Masing-masing kerajaan ini dikepalai oleh seorang raja muda yang mewakili raja Spanyol, kecuali Mexico.

Provinsi-provinsi Spanyol Baru terdiri dari (negara-negara bagian) Mexico sekarang ini. Karena daerah-daerah jajahan ini tersekut satu dengan yang lain, maka timbullah kecenderungan masing-masing wilayah jajahan untuk mengembangkan kepentingan politik, ekonomi, dan kebudayaan masing-masing. Dengan demikian, maka lahirlah sejumlah negara kecil, seperti Guatemala, Nicaragua, Costa Rica dan Honduras.

Begitu pula dengan sistem pemerintahan di negara-negara Amerika Tengah sangat beragam, mulai dari kediktatoran sanak keluarga seperti yang pernah terjadi

di Nicaragua serta Cuba di masa lampau dan belum lama di Haiti, sampai pemerintah komunis Cuba dan Nicaragua yang revolusioner dan bentuk yang cenderung demokratis seperti Mexico, Costa Rica dan sejumlah negara lainnya. Negara-negara yang semula merupakan Hindia Barat Inggris memiliki konstitusi yang mencerminkan sistem demokrasi parlementer Inggris.

Setelah perang dunia II telah dilakukan usaha untuk menyatukan Jamaika, Trinidad dan Tobago, dan gugus kepulauan Windward dan Leeward, milik Inggris, ke dalam suatu federasi Hindia Barat. Ada beberapa kawasan yang memiliki status khusus, yakni Puerto Rico, yang tergabung dalam Persemakmuran Amerika Serikat, dan penduduknya pun menjadi warga negara Amerika Serikat. Guadeloupe dan Martinique merupakan propinsi seberang lautan Perancis, dan Antilla Belanda merupakan bagian dari kerajaan Belanda, sedangkan Belize merupakan koloni Inggris yang otonom.

C. Latihan

Tugas!

Analisislah kondisi fisik dan kondisi sosial Amerika Tengah!

D. Daftar Pustaka

Sulistinah & Kuspriyanto. 2020. *Geografi Regional Dunia*. Surabaya : Unesa University Press. ISBN. 978-602-449-458-2

BAB XIII

REALM AMERIKA SELATAN

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Amerika Selatan

Pertemuan : 13

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Geografis Amerika Selatan



Gambar 20. Peta Letak Geografis Amerika Selatan

Amerika Selatan adalah sebuah benua yang berada di antara Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik yang tersambung dengan Amerika Utara melalui Tanah Genteng Purnama. Secara geografis, Amerika Selatan terletak antara Samudera Atlantik dan Samudera Pasifik. Amerika selatan berada dibagian selatan dari daratan Amerika dan Amerika Selatan biasa disebut dengan nama Amerika Latin. Amerika Selatan berada pada wilayah yang dilintasi oleh khatulistiwa dan

sebagian besar dataran berada di belahan bumi selatan. Bagian barat Amerika Selatan terdiri dari barisan pegunungan Andes dari utara hingga ke selatan, sedangkan bagian timur merupakan dataran rendah yang sebagian besar berupa basin sungai Amazon dengan hutan tropis yang lebat.

Sebelah utara berbatasan dengan Realm Amerika Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Samudra Atlantik, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Pasifik, dan sebelah barat berbatasan dengan Samudra Pasifik. Amerika Selatan memiliki daratan seluas 17.840.00 km² atau 12% dari permukaan bumi. Dengan besarnya luasan daratan menjadikan negara Amerika Selatan pada peringkat keempat benua terluas setelah Asia, Afrika, dan Amerika Utara. Sedangkan populasinya terdapat pada peringkat kelima setelah Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika Utara.

2. Kondisi Fisik Amerika Selatan

Berdasarkan fisiografinya, Amerika Selatan memiliki 4 macam iklim yaitu:

- a) Tropical basah dan kering, iklim dengan temperature rata-rata 15,6⁰C dengan curah hujan tinggi pada musim panad dan curah hujan terendah pada musim dingin. Iklim ini mendominasi pada daerah dataran tinggi Brazil.
- b) Pegunungan, daerah dengan iklim pegunungan di Amerika Selatan terdapat di Pegunungan Andes.
- c) Stepa dan Gurun, berada di pesisir Pasifik meliputi pesisir Peru dan Chili. Bahkan daerah terkering/gurun Amerika Selatan terdapat di Chili yaitu Gurun Atamaca yang merupakan salah satu gurun terkering di dunia, yang mana daerah dengan iklim ini juga terdapat di Argentina bagian barat, Patagonia, dan Brazil sebelah tenggara.
- d) Tropical Rainy (hujan tropis), terdapat pada Brazil utara atau Basin Amazon yang memiliki hutan hujan tropis yang lebat, berada pada daerah sekitar khatulistiwa sehingga penyakit tropis seperti dan lain-lain.

3. Kerjasama Negara-Negara di Amerika Serikat

a) Kerjasama ASEAN-Kemitraan Amerika Serikat

Kerjasama kemitraan ASEAN-Amerika Serikat (AS) secara formal dimulai pada tahun 1977. Kerjasama dengan Amerika Serikat dilakukan pada bidang politik-kemanan, ekonomi, sosial-budaya, dan pembangunan/pengembangan. Kerangka kemitraan ASEAN-AS memiliki 21 bidang prioritas untuk mendukung pembentukan Komunitas ASEAN dengan ketiga pilarnya yakni: 1) Transnational Crime, including Counter Terrorism, 2) Good Governance, the Rule of Law and Judiciary Systems, and Human Rights Promotion, 3) Other Political and Security Cooperation, 4) Trade and Investment, 5) Finance Cooperation, 6) Intellectual Property Rights, 7) Small and Medium Enterprises, 8) Information Communication Technology, 9) Transport, 10) Energy Security and Clean Energy, 11) Science and Technology, 12) Disaster Management, 13) Public Health, 14) Environment, Biodiversity and Climate Change, 15) Food Security, 16) Education and Human Resources, 17) Culture and People-to-People Exchange, 18) Social Justice and Rights, 19) Social Welfare and Family Development, 20) Partnership for Development dan 21) Cross Sectoral Cooperation.

Di bidang ekonomi dan perdagangan, ASEAN dan Amerika Serikat telah menyepakati ASEAN-US Trade and Investment Framework Agreement (TIFA) pada tahun 2006 yang menjadi dasar bagi ASEAN dan AS dalam memperkuat kerjasama ekonomi kedua Pihak. Selanjutnya pada tahun 2012, ASEAN dan AS meluncurkan the ASEAN-US Expanded Economic Engagement Initiative (E3) dengan tujuan untuk memperluas kerjasama perdagangan dan investasi ASEAN-AS dan menciptakan kesempatan yang lebih luas bagi penciptaan usaha dan lapangan pekerjaan. Kerjasama yang tertuang dalam ASEAN-US E3, antara lain: fasilitasi perdagangan, pengembangan Usaha Kecil Menengah, dan harmonisasi standard dan pemenuhan.

Pada tahun 2016, ASEAN dan AS meluncurkan ASEAN-US Connect sebagai Kerangka Kerjasama Ekonomi yang bertujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi dan jaringan antar kalangan/pebisnis di kawasan. ASEAN-US Connect dibangun di atas 4 (empat) pilar utama, yaitu Business Connect, Energy

Connect, Innovation Connect dan Policy Connect. ASEAN-US Connect merefleksikan kepentingan Pemerintah dan pelaku usaha AS dalam mendukung integrasi ekonomi di ASEAN dalam rangka meningkatkan nilai perdagangan dan investasi antara kedua Pihak. ASEAN-U.S. Connect Centre di Jakarta diresmikan pada September 2016, dipimpin oleh seorang Director sebagai bagian dari Kantor Misi AS untuk ASEAN di Jakarta, diikuti dengan peresmian ASEAN-U.S. Strategic Connect di Singapura sebagai financial hub dan Bangkok sebagai kantor dagang. Empat prioritas ASEAN-US Connect adalah bisnis, energi, inovasi, dan kebijakan. ASEAN dan Amerika Serikat merayakan 40 Tahun Peringatan Kerja Sama Kemitraan di tahun 2017.

C. Latihan

1. Jelaskan dampak yang diberikan kepada penduduk akibat dari keadaan iklim yang dimiliki oleh Amerika Serikat!
2. Jelaskan apa saja manfaat dari keadaan alam yang dimiliki oleh Amerika Serikat!

D. Daftar Pustaka

Kemitraan Amerika Serikat. 2018. *Asean-Kemitraan Amerika Serikat*.

<https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/asean/asean-mitra-strategis>

Sulistinah & Kuspriyanto. 2020. *Geografi Regional Dunia*. Surabaya : Unesa University Press. ISBN. 978-602-449-458-2

BAB XIV REALM AUSTRALIA DAN SELANDIA BARU

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Australia dan Selandia Baru

Pertemuan : 14

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Geografis Australia



Gambar 21. Peta Letak Geografis Australia

Benua Australia adalah sebuah benua yang terletak di sebelah selatan Benua Asia. Benua yang terletak di belahan bumi selatan ini memiliki luas wilayah 7.682.300 km². Di Australia terdapat banyak iklim yang lengkap dengan dataran rendah dan dataran tinggi. Penduduknya mayoritas tinggal di daerah pantai, karena di wilayah tersebut dianggap paling baik kondisi alamnya untuk kehidupan. Benua Australia hanya memiliki satu negara, yaitu negara Australia. Selain wilayah negara di daratan atau benua, negara Australia juga mempunyai beberapa wilayah pulau, yaitu Pulau Cocos, Christmas, dan Macquarie.

Secara astronomis, Australia terletak diantara $\pm 11^{\circ}\text{LS}$ - 44°LS dan $\pm 115^{\circ}\text{BT}$ - 153°BT . Luas Australia mencapai $\pm 7.682.300 \text{ km}^2$ atau hanya sekitar 5,2% wilayah daratan dunia dengan batas-batas wilayah Sebelah Utara berbatasan Papua Nugini dan Indonesia, Sebelah Timur berbatasan dengan Selandia Baru, Sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.

Lebar wilayah tersebut kira – kira 3200 km dan pantai timur ke barat dan panjangnya 3700 km dari Tanjung York di pantai utara sampai Tanjung Tenggara di Tasmania. Australia adalah benua terkecil, sedangkan yang terbesar adalah Asia yang luasnya $44.614.000 \text{ km}^2$. Australia adalah negara terbesar keenam di dunia dari segi luasnya, lebih kecil bila dibandingkan dengan Rusia, Kanada, Cina, Amerika Serikat, dan Brazil.

Australia juga disebut Australia Nugini, Sahul, Meganesia, Australia Besar, Australasia, atau Australinea adalah sebuah benua yang terdiri dari dalam kelompok ukuran tanah daratan Australia, Guinea Baru, Tasmania, dan beberapa pulau terdekat, yang berada di landas kontinen yang sama. Luas wilayah itu dipisahkan dengan lautan di luar landas kontinen Laut Arafuru dan Selat Torres antara Australia dan Papua Nugini, dan Selat Bass antara daratan Australia dan Tasmania. Rangkaian pegunungan yang dimaksud ini terdiri dari Pegunungan Alpen dan Pegunungan New England Range dengan puncak tertingginya berada di Gunung Kosciusco.

Sedangkan di bagian barat, geologis Australia terdiri dari dataran tinggi yang sering disebut dengan Perisai Australia. Namun, sebagian besar wilayah tengah dan barat Australia didominasi oleh gurun pasir besar yang terkenal, yaitu Gurun Gibson dan Gurun Victoria.

2. Kondisi Fisik Australia

Iklm di Australia dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa faktor pembentuknya, antara lain letak lintang dan faktor angin. Berdasarkan letak lintang, Australia memiliki iklim tropis dan iklim sedang. Berdasarkan pengaruh anginnya, Australia memiliki bermacam – macam iklim, yaitu:

- a) Iklim musim, iklim yang terjadi pada bulan – bulan musim panas angin yang berhembus adalah angin barat laut yang telah melewati samudera, sehingga membawa hujan di Australia utara.
- b) Iklim gurun pasir, iklim ini berpengaruh di wilayah Australia barat dan Australia tengah. Angina rata – ratanya kurang dari 250 mm per tahun. Perbedaan suhu di musim panas dan dingin sangat besar. Demikian pula antara siang dan malam hari.
- c) Iklim hujan, iklim ini terdapat di daerah tropis dan berpengaruh di pantai timur Australia. Angina pasat tenggara yang banyak membawa hujan karena merupakan daerah bayangan hujan
- d) Iklim sub tropis, iklim ini terdapat di kawasan Australia sebelah barat daya sepanjang pantai selatan. Daerah ini dipengaruhi oleh angina musim tenggara. Pada musim dingin, angina barat banyak membawa air.
- e) Iklim laut sedang, iklim ini dialami wilayah bagian selatan Victoria dan Tasmania. Daerah ini banyak mendapat hujan karena pengaruh angin barat yang bertiup sepanjang tahun.

Benua Australia mempunyai dua macam iklim, yakni iklim tropis dan iklim sedang.

- a) Iklim tropis, dialami oleh wilayah bagian utara yang mendekati suatu garis khatulistiwa. Suhu rata-rata mencapai 27oC, dengan curah hujan 1.000 – 3.000 mm per tahun. Curah hujan tertinggi terdapat di wilayah pegunungan. Musim hujan terjadi pada bulan Januari – Juni. Musim kemarau terjadi antara bulan Juli – Desember. Musim hujan di Australia dipengaruhi oleh adanya angin muson barat laut dan angin muson pasat tenggara, terutama untuk wilayah Australia bagian timur. Semakin ke barat curah hujan semakin berkurang.
- b) Iklim sedang, dialami wilayah Australia bagian selatan, dengan pembagian musim yaitu Musim panas terjadi bulan Desember-Februari, Musim gugur terjadi bulan Maret-Mei, Musim dingin terjadi bulan Juni-Agustus, dan Musim semi berlangsung antara bulan September sampai dengan November.

Sungai di Australia dapat dibedakan atas sungai yang bersifat permanen dan bersifat periodik. Beberapa sungai yang terdapat di kawasan Plato Barat, yaitu Sungai Ord, Gascoyne, dan Murchison yang semuanya mengalir ke Barat atau Utara. Di sebelah Utara terdapat Cekungan Carpentaria dan di sebelah Selatan Cekungan Carpentaria ada Cekungan Danau Eyre yang sangat luas. Di kawasan ini pada umumnya terdapat sungai periodik yang hanya mengalir pada musim hujan. Sungai-sungai tersebut mengalir ke danau-danau besar di daerah pedalaman dan tidak pernah sampai ke laut. Salah satu danau besar di kawasan ini adalah Danau Eyre yang merupakan suatu cekungan. Di sebelah Selatan Cekungan Danau Eyre dijumpai Lembah Sungai Murray-Darling yang dialiri oleh kedua sungai terbesar di Australia, yakni Sungai Murray (2.520 km) dan Sungai Darling (3.750 km).

Dataran tinggi Australia terdapat di Plato Barat. Kawasan tersebut dahulu adalah kawasan pegunungan yang telah tererosi selama jutaan tahun. Kawasan plato Barat Australia mencakup Plato Hammersley, Plato Kimberley, dan Plato Tanah Arnhem, termasuk juga wilayah pegunungan dan perbukitan rendah, seperti Pegunungan Mac Donnell, Pegunungan Musgrave, Perbukitan Throssell, dan Perbukitan Robertson. Di kawasan plato Barat ini terdapat ketampakan alam berupa batu cadas raksasa yang disebut Ayer's Rock atau Uluru. Wilayah gurun mendominasi daratan Benua Australia, luasnya $\pm 1.492.000 \text{ km}^2$ meliputi Gurun Pasir Besar, Gurun Victoria Besar, Gurun Tanami, Gurun Gibson, Gurun Simpson, dan Gurun Stewart. Gurun-gurun tersebut pada umumnya merupakan plato, hanya di bagian tengah yang berupa gurun dataran rendah.

Dataran rendah Australia terdapat di bagian tengah dan Selatan, tepatnya di sebelah Utara Teluk Australia Besar yang disebut dengan Dataran Nurlabor (Nurlabor Plain), di kawasan Danau Eyre, dan di Lembah Sungai Darling di New South Wales. Kawasan dataran rendah tersebut merupakan kawasan air bawah tanah yang membentang sejauh 2.000 km dari Utara ke Selatan dan 1.600 km dari Timur ke Barat Cekungan tersebut terletak di bawah dataran tengah dan mencakup tiga perempat Queensland, seperempat New South Wales, sepertiga Australia Selatan, dan seperdelapan Daerah Khusus Utara. Air bawah tanah itu dapat dipompa ke luar sebagai air artesis untuk menghidupi domba dan ternak.

3. Kondisi Sosial Australia

Pada tahun 2000, jumlah penduduk yang mendiami wilayah benua Australia mencapai 19.357.594 jiwa. Mayoritas penduduk tersebut merupakan imigran dari negara Inggris. Bahkan, hampir 95% penduduk di Australia, didominasi oleh bangsa kulit putih. Orang putih tersebut merupakan imigran – imigran dari benua Eropa. Namun, ada juga imigran yang berasal dari Asia. Penduduk Asia yang mendiami benua Australia sebesar 7% dan bangsa yang lainnya (0,8%). Penduduk asli Australia yaitu suku aborigin. Bangsa Aborigin ini diduga merupakan para pengembara yang datang dari Asia Tenggara dan menjadi pemukim pertama di benua Australia.

Kedatangan bangsa Eropa ke Australia menyebabkan mereka dipanggil dengan sebutan Aborigin. Aborigin berarti penduduk yang sudah bermukim sejak zaman dahulu kala. Suku aborigin termasuk dalam golongan ras Australoid. Ciri – ciri ras Australoid yaitu berambut keriting dan berkulit hitam. Namun untuk saat ini jumlah suku aborigin semakin menurun. Suku asli Australia ini telah tergusur oleh modernisasi. Penggusuran ini ke daerah pedalaman yang tidak dapat disentuh oleh modernisasi yang dibawa oleh orang – orang Eropa. Bahkan daerahnya kering dan tandus. Namun kini terdapat masyarakat aborigin yang telah tinggal di kota. Meskipun sebagian dari mereka masih ada yang hidup secara tradisional.

Dalam perjalanannya mulai dari menembus semak – semak hingga berburu dengan menggunakan tombak dan boomerang. Walaupun hidup dengan cara demikian, namun mereka tidak merusak lingkungan di pedalaman Australia. Bangsa aborigin sangat menjaga kelestarian alam. Bagi bangsa aborigin kelestarian alam merupakan hal yang dianggap suci. Saat ini, jumlah suku aborigin tidak lebih dari 100 ribu orang atau hanya sebesar 1,2% dari jumlah penduduk yang mendiami wilayah Australia. Penyebarannya hanya di pedalaman Australia Barat, Teritori Utara, dan Queensland. Lebih lanjut, senjata khas yang dimiliki oleh suku aborigin, yaitu boomerang. Pada masa – masa terakhir, banyak imigran dari wilayah Eropa, khususnya Eropa Timur yang datang ke Australia. Sebagian besar dari pendatang, merasa sebagai pemilik wilayah dan mereka juga tinggal di kota – kota.

Agama yang dianut juga beragam, mulai dari Khatolik Anglikhan, Yahudi, Kristen, dan sebagian kecil beragama Islam. Mereka juga pandai berbahasa Inggris. Meskipun demikian, di benua Australia juga terdapat orang-orang dari benua Asia dan Afrika. Lebih lanjut apabila ditinjau dari pendapatan per kapita penduduk Australia, pada tahun 2002 tercatat pendapatan per kapita penduduk Australia yaitu sebesar 24.970 dolar AS. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemakmuran yang dimiliki oleh penduduk Australia rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan negara – negara yang terletak di wilayah Asia tenggara, kecuali negara Brunei Darussalam dan negara Singapura.

Kebudayaan Australia saat ini hampir sepenuhnya didominasi oleh gaya bersifat Eropa. Tetapi di samping memiliki kebudayaan berciri khas Eropa, Australia juga memiliki kebudayaan penduduk asli. Bahkan, nama ibukota Australia, yaitu Canberr berasal dari bahasa penduduk asli Nganbirral yang artinya tempat pertemuan atau meeting place.

Penduduk asli Australia disebut Australoid atau bisa juga disebut keturunan bangsa Melanesoid. Ciri-ciri fisik penduduk asli Australia memiliki kulit berwarna coklat matang (berubah menjadi hitam jika terkena sinar matahari secara langsung), rambutnya ikal bergelombang, wajah dan tubuh ditumbuhi bulu-bulu halus, dahinya sempit, mempunyai rongga mata yang dalam, mulutnya lebar dan tulang tengkoraknya tebal.

4. Kerjasama Negara-Negara di Australia

a) Bidang Perdagangan

Nilai perdagangan Indonesia atas produk pertanian dan peternakan dengan Australia mencapai 12 miliar Dollar AS. Produk tersebut masih dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan dalam negeri. Karena itu, kementerian perdagangan mendesain program jangka panjang yang berorientasi pada kemandirian pangan, sehingga tidak lagi bergantung kepada impor luar negeri.

b) Bidang Pendidikan

Banyak pelajar dari Indonesia yang belajar di universitas yang ada di Australia. Selain itu, pemerintah Australia juga membantu pemerintah Indonesia di dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

c) Bidang Kesehatan

Australia berkomitmen untuk membantu pemerintah Indonesia dalam bidang kesehatan. Australia membantu memperkuat kapasitas Indonesia dalam menangani kasus HIV/AIDS melalui program kemitraan senilai 100 juta dolar Australia atau sekitar Rp. 800 miliar. Selain itu, saat ini juga telah terjalin kemitraan antara Australia dan Indonesia di dalam penanggulangan penyakit mata di Indonesia, khususnya Bali. Hal ini ditunjukkan dengan itikad baik kedua negara membangun pusat mata Australia-Bali, di Denpasar, Bali. Pusat mata itu sendiri telah diresmikan pada 27 Juli 2007 oleh pemimpin kedua negara.

d) Bidang Ekonomi

Perdagangan dan perniagaan antara Australia dan Indonesia semakin tumbuh. Perdagangan dua-arah telah meningkat menjadi 25,2% selama tahun 2000-2002. Lebih dari 400 perusahaan Australia sedang melakukan perniagaan di Indonesia, mulai dari usaha pertambangan sampai telekomunikasi. Perusahaan-perusahaan ini bekerja sebagai mitra dagang dengan perusahaan dan pemerintah Indonesia.

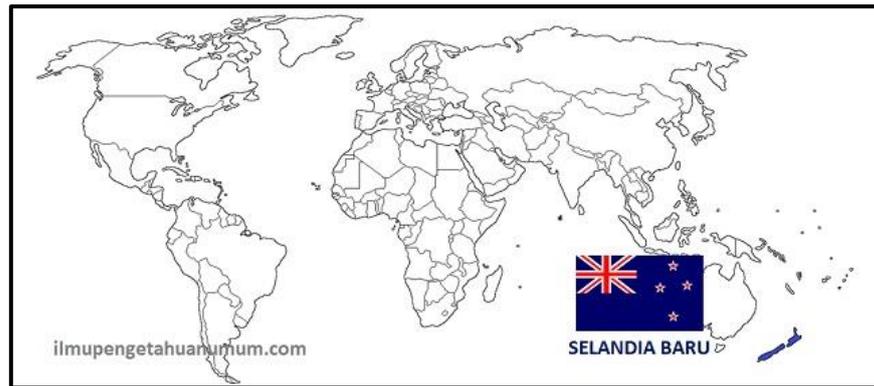
e) Bidang Pariwisata

Sejak awal 1970-an Indonesia telah menjadi tujuan utama wisata bagi orang Australia. Australia telah menjadi sumber wisatawan yang penting bagi Indonesia, salah satunya yaitu Bali menjadi provinsi yang paling dikenal.

f) Bidang Keamanan

Kerja sama bidang kemiliteran atau bidang keamanan antara Indonesia dengan Australia dihentikan, sejak kemunculan masalah penyadapan Australia terhadap beberapa pejabat tinggi Indonesia. Rencana latihan bersama Angkatan Laut kedua negara pun dibatalkan. Kerja sama patroli laut oleh kedua negara juga dibatalkan. Indonesia dan Australia kini mengawasi perairan lautnya sendiri-sendiri.

5. Letak Geografis Selandia Baru



Gambar 22. Peta Letak Geografis Selandia Baru

Selandia Baru atau New Zealand adalah sebuah negara kepulauan yang berada di Barat Daya Samudera Pasifik yang biasanya disebut dengan kawasan Pasifik (Oceanic). Selandia Baru memiliki dua pulau besar yaitu pulau Utara dan pulau Selatan yang dipisahkan oleh Selat Cook serta beberapa pulau kecil lainnya. Luas wilayah Selandia Baru adalah sebesar 268.838 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 5.053.004 jiwa (2022). Mayoritas penduduk Selandia Baru adalah keturunan bangsa-bangsa Eropa dan suku bangsa Maori (bangsa Polinesia) yaitu pribumi yang mendiami Selandia Baru sejak tahun 1250-1300 masehi. Selain Bangsa-bangsa Eropa dan Pribumi Maori, Bangsa Asia juga banyak yang mendiami negara yang terletak di sebelah Tenggara Australia.

Selandia Baru terdiri dari dua pulau utama, dan sejumlah pulau yang lebih kecil, terletak di dekat pusat belahan lautan. Pulau Utara dan Pulau Selatan dipisahkan oleh Selat Cook, selebar 22 kilometer di celah tersempitnya. Di samping Pulau Utara dan Pulau Selatan, lima pulau terbesar yang dihuni adalah Pulau Stewart, Pulau Chatham, Pulau Great Barrier (di Teluk Hauraki), Pulau d'Urville (di Marlborough Sounds) dan Pulau Waiheke (kira-kira 22 kilometer dari Auckland tengah). Pulau-pulau negara ini terletak di antara 29° LS sampai 53° LS, dan 165° BT sampai 176° BT.

Pulau Selatan adalah pulau yang terbesar di Selandia Baru, dan terbagi membujur oleh Alpen Selatan di tengah-tengahnya. Terdapat 18 puncak gunung yang lebih tinggi dari 3.000 meter di atas permukaan laut, yang tertinggi adalah

Gunung Cook/Aoraki setinggi 3.754 kilometer di atas permukaan laut. Pegunungan Fiordland yang curam, dan fyord yang dalam adalah prasasti bagi proses glasiasi besar pada zaman es di tepi barat daya Pulau Selatan. Sedangkan Pulau Utara tidak terlalu bergunung-gunung, tetapi ditandai oleh banyak gunung api. Zona Vulkanik Taupo yang sangat aktif telah membentuk dataran tinggi vulkanik yang besar, yang diselingi oleh gunung tertinggi di Pulau Utara, Gunung Ruapehu (2.797 meter di atas permukaan laut). Dataran tinggi ini juga menjadi tempat bagi danau terbesar di negara ini, Danau Taupo, yang terletak di kaldera salah satu supervolcano yang paling aktif di dunia.

Selandia Baru memiliki panjang (lebih dari 1.600 kilometer membujur dari utara ke selatan) dan memiliki lebar maksimum 400 kilometer melintang dari barat ke timur, dengan garis pantai sepanjang kira-kira 15.134 kilometer. Karena pulau-pulau luarnya yang terpisah jauh dan garis pantainya yang panjang, negara ini memiliki sumber daya kelautan yang melimpah. Zona Ekonomi Eksklusif-nya, merupakan salah satu yang terluas di dunia, meliputi lebih dari 15 kali lipat luas daratannya.

Negara ini memiliki topografi yang bervariasi, dan bahkan mungkin kedaruratannya di atas banyak gelombang, hingga perbatasannya yang dinamis, mengangkang di antara Lempeng Pasifik dan Lempeng Indo-Australia. Selandia Baru adalah bagian dari Benua Selandia, sebuah pecahan benua, hampir separo ukuran Australia, yang secara bertahap tenggelam setelah terpisah dari adibenua Gondwana. Kira-kira 25 juta tahun lalu, sebuah pergeseran tektonik lempeng mulai meliukkan dan meremas kawasan ini. Sebagian besar bukti yang kini berada di Alpen Selatan dibentuk oleh pemampatan kerak di sisi Sesar Alpen. Di tempat lainnya, perbatasan lempeng melibatkan subduksi satu lempeng di bawah lempeng lainnya, menghasilkan Palung Puysegur di selatan, Palung Hikurangi di timur Pulau Utara, dan Palung Kermadec dan Palung Tonga di utara jauh.

6. Kondisi Fisik Selandia Baru

Selandia Baru beriklim lautan yang sedang dengan suhu rata-rata tahunan berkisar antara 10 °C di selatan sampai 16 °C di utara. Maksimal dan minimal yang

pernah dicatat adalah 42,4 °C di Rangiora, Canterbury dan -25,6 °C di Ranfurly, Otago. Kondisi sangatlah bervariasi dari satu region ke region lainnya, dari yang sangat basah di Pesisir Barat Pulau Selatan sampai yang hampir semi gersang di Otago Tengah dan Cekungan Mackenzie di Pedalaman Canterbury, dan subtropis di Semenanjung Auckland Utara. Di antara tujuh kota terbesar, Christchurch adalah yang paling kering, rata-rata hanya menerima 640 milimeter curah hujan per tahun, dan Auckland adalah yang paling basah, menerima hampir dua kali lipat yang diterima Christchurch. Auckland, Wellington, dan Christchurch semuanya menerima rata-rata 2.000 jam paparan sinar matahari per tahun. Bagian selatan, dan barat-daya Pulau Selatan beriklim lebih sejuk, dan lebih berawan, dengan kira-kira 1.400–1.600 jam paparan sinar matahari per tahun; bagian utara, dan timur-laut Pulau Selatan adalah wilayah yang paling cerah di negara ini, dan menerima kira-kira 2.400–2.500 jam paparan sinar matahari per tahun.

7. Kondisi Sosial Selandia Baru

Selandia Baru merupakan negara Realm Commonwealth dengan sistem pemerintahan Monarki Konstitusional yang mengakui Raja Britania Raya (Raja Inggris) sebagai Kepala Negaranya. Sedangkan Kepala Pemerintahannya adalah Perdana Menteri. Di Selandia Baru, Raja Britania Raya diwakili oleh seorang Gubernur Jenderal yang ditunjuk oleh Raja Britania Raya atas nasihat Perdana Menteri. Ibukota Selandia Baru adalah Wellington.

Selandia Baru termasuk dalam negara maju dengan tingkat pertumbuhan ekonomi menyaingi Eropa Selatan dalam beberapa hal, Selandia Baru termasuk dalam salah satu negara terbaik misalnya pada Indeks Pembangunan Manusia yang menempatkan Selandia Baru pada urutan ketiga. Ekspor merupakan andalan utama perekonomian negara ini sehingga dampak perekonomian dunia akan berpengaruh langsung pada kondisi ekonomi negara ini.

Selandia Baru memiliki sebuah ekonomi pasar yang modern, makmur, dan maju dengan taksiran produk domestik bruto (PDB) berdasarkan keseimbangan kemampuan berbelanja (KKB) perkapita sebesar US\$

28.250. Satuan mata uang Selandia Baru adalah Dollar Selandia Baru, secara informal dikenal sebagai "dollar Kiwi"; mata uang ini juga beredar di Kepulauan Cook, Niue, Tokelau, dan Kepulauan Pitcairn. Selandia Baru menempati peringkat ke-5 Indeks Pembangunan Manusia tahun 2011, ke-4 dalam Indeks Kebebasan Ekonomi The Heritage Foundation tahun 2012, dan ke-13 dalam Indeks Inovasi Global INSEAD tahun 2012.

C. Latihan

Tugas!

Analisislah Perbedaan Kondisi Fisik dan Kondisi Sosial antara Australia dan Selandia Baru!

D. Daftar Pustaka

Sulistinah & Kuspriyanto. 2020. *Geografi Regional Dunia*. Surabaya : Unesa University Press. ISBN. 978-602-449-458-2

BAB XV

REALM PASIFIK (*OCEANIC*)

A. Identitas

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa Mampu Menganalisis Kondisi Geografis Realm Pasifik (*Oceanic*)

Pertemuan : 15

Alokasi Waktu : 2 x 50 Menit

B. Materi

1. Letak Geografis Pasifik (*Oceanic*)



Gambar 23. Peta Letak Geografis Pasifik

Pasifik (*Oceaniac*) adalah istilah yang mengacu kepada suatu wilayah geografis atau geopolitis yang terdiri dari sejumlah kepulauan yang terletak di Samudra Pasifik dan sekitarnya. Pasifik (*Oceaniac*) merupakan wilayah di Bumi (sering dianggap benua) dengan luas area daratan terkecil dan jumlah populasi terkecil kedua setelah Antartika.

Dalam artian sempit (berdasarkan penjelajah asal Prancis bernama Jules Dumont d'Urville pada tahun 1831), Pasifik (*Oceaniac*) meliputi Polinesia (termasuk Selandia Baru), Melanesia (termasuk Papua Nugini) dan Mikronesia. Sedangkan dalam artian luas, Pasifik (*Oceaniac*) juga meliputi

Australia dan Asia Tenggara Maritim yang juga terdapat Semenanjung Malaya. Namun, terkadang Hong Kong, Semenanjung Korea, Jepang, Taiwan, Kepulauan Aleut, Pulau Sakhalin, semenanjung di timur laut Rusia, dan Semenanjung Alaska juga dianggap masuk dalam kelompok Pasifik (Oceanic).

Sebagian besar wilayah Pasifik (*Oceaniac*) terdiri dari negara-negara kepulauan yang kecil. Australia adalah satu-satunya negara sekaligus pulau dan masih diperdebatkan antara pulau dan benua, sedangkan Papua Nugini, Malaysia, dan Timor Leste adalah negara yang memiliki perbatasan darat dan laut, di mana keduanya berbatasan dengan Indonesia.

Negara-negara Pasifik (*Oceaniac*) mempunyai kemerdekaan dalam ketentuan yang berbeda dari negara penjajah, serta mendapat aturan konstitusional yang bervariasi sesuai dengan keadaan mereka. Australia misalnya, adalah negara yang tergabung dalam Persemakmuran Britania Raya, ik zal sehingga mengakui Raja Charles III sebagai Raja mereka, sementara Polinesia Prancis adalah sebuah *pays d'outre-mer* ("negara luar negeri") dari Prancis.

Secara ekologi, Pasifik (*Oceaniac*) merupakan satu diantara delapan zona ekologi terestrial dunia. Zona ekologi Pasifik (*Oceaniac*) meliputi Polinesia kecuali Selandia Baru, Papua Nugini, Kaledonia Baru, Fiji Kepulauan Solomon dan Vanuatu yang tergolong zona ekologi Australasia dan Asia Tenggara Maritim termasuk Semenanjung Malaya serta Mikronesia yang tergolong zona ekologi Asia. Namun, wilayah-wilayah tersebut juga sering ikut dimasukkan sehingga Pasifik (*Oceaniac*) menjadi super benua yang terdiri dari beberapa golongan ekologi dari 3 benua yaitu Asia, Amerika, dan Australia.

Pasifik (*Oceaniac*) adalah istilah yang mengacu kepada suatu wilayah geografis atau geopolitis yang terdiri dari sejumlah kepulauan yang terletak di Samudra Pasifik dan sekitarnya. Pasifik (*Oceaniac*) merupakan wilayah di Bumi (sering dianggap benua) dengan luas area daratan terkecil dan jumlah populasi terkecil kedua setelah Antartika.

Dalam artian sempit (berdasarkan penjelajah asal Prancis bernama Jules Dumont d'Urville pada tahun 1831), Pasifik (Oceanic) meliputi Polinesia (termasuk Selandia Baru), Melanesia (termasuk Papua Nugini) dan Mikronesia. Sedangkan

dalam artian luas maka Pasifik (*Oceaniac*) juga meliputi Australia dan Asia Tenggara Maritim yang juga terdapat Semenanjung Malaya. Namun, terkadang Hong Kong, Semenanjung Korea, Jepang, Taiwan, Kepulauan Aleut, Pulau Sakhalin, semenanjung di timur laut rusia, dan Semenanjung Alaska juga dianggap masuk dalam kelompok Pasifik (Oceanic).

Sebagian besar wilayah Pasifik (*Oceaniac*) terdiri dari negara-negara kepulauan yang kecil. Australia adalah satu-satunya negara sekaligus pulau dan masih diperdebatkan antara pulau dan benua, sedangkan Papua Nugini, Malaysia, dan Timor Leste adalah negara yang memiliki perbatasan darat dan laut, di mana keduanya berbatasan dengan Indonesia.

Negara-negara Pasifik (*Oceaniac*) mempunyai kemerdekaan dalam ketentuan yang berbeda dari negara penjajah mereka, serta mendapat aturan konstitusional yang bervariasi sesuai dengan keadaan mereka. Australia misalnya, adalah negara yang tergabung dalam Persemakmuran Britania Raya, ik zal sehingga mengakui Raja Charles III sebagai Raja mereka, sementara Polinesia Prancis adalah sebuah *pays d'outre-mer* ("negara luar negeri") dari Prancis.

Secara ekologi, Pasifik (Oceanic) merupakan satu di antara delapan zona ekologi terestrial dunia. Zona ekologi Pasifik (Oceanic) meliputi Polinesia kecuali Selandia Baru, Papua Nugini, Kaledonia Baru, Fiji Kepulauan Solomon dan Vanuatu yang tergolong zona ekologi Australasia dan Asia Tenggara Maritim termasuk Semenanjung Malaya serta Mikronesia yang tergolong zona ekologi Asia. Namun, wilayah-wilayah tersebut juga sering ikut dimasukkan sehingga Pasifik (Oceanic) menjadi super benua yang terdiri dari beberapa golongan ekologi dari 3 benua yaitu Asia, Amerika, dan Australia.

2. Kondisi Fisik Pasifik (*Oceanic*)

Pasifik (Oceanic) adalah nama kolektif yang diberikan kepada pulau-pulau yang tersebar di sebagian besar Samudra Pasifik. Istilah ini, dalam arti luasnya, mencakup seluruh wilayah pulau yang terletak antara Asia dan Amerika. Pasifik (Oceanic) umumnya digambarkan sebagai benua. Namun, itu adalah wilayah yang luas di mana perairan Samudra Pasifik, bukan perbatasan darat, dan bukan negara

yang terpisah. Pulau-pulau kecil yang tak terhitung jumlahnya dikenal karena pasir putihnya dengan pohon-pohon palem yang beriak, terumbu karang yang menakjubkan, dan gunung berapi yang curam. Pasifik (Oceanic) juga berisi gurun Australia dan hutan hujan Papua Nugini, serta komunitas suku asli dan kota-kota dunia modern yang berdampingan.

Iklim Pasifik (Oceanic) umumnya cukup hangat dan hujan karena terletak di antara daerah tropis dan Ekuador. Suhu perairannya sangat mendukung pembentukan karang. Berbagai macam relief dan bentang alam yang berbeda dapat ditemukan, termasuk padang pasir di daerah pusat yang dilintasi oleh sungai terpanjang yang ada di benua itu. Selain itu juga terdapat barisan gunung sangat luas dan naik bahkan lebih dari 2000 meter di atas permukaan laut. Di beberapa tempat masih ada hutan utuh yang belum terganggu oleh manusia, sehingga mempertahankan bantuan asli mereka.

Sebagian besar sungai di Pasifik (Oceanic) pendek. Australia adalah tempat yang dapat menemukan wilayah sungai terbesar. Selain itu juga, di Australia dapat menemukan danau asin seperti Mackay, Amadeus dan Gairdner. Sungai terpanjang ditemukan di sepanjang gurun seperti Murray, Darling dan Murrumbidgee yang berukuran lebih dari 6000 kilometer. Sungai-sungainya rendah karena iklim padang pasir.

Diantara sumber daya alam utama yang dapat ditemukan di Oceania yaitu kayu, yang dapat diperoleh dari hutan. Semua sumber daya yang ditawarkan oleh sub tanah yang kaya, terutama di Australia terdapat emas, perak, berlian, tembaga, timah, timah, bauksit dan seng, batu bara, asbes, nikel, dan uranium ditambang.

3. Kondisi Sosial Pasifik (*Oceanic*)

Pasifik (Oceanic) dianggap sebagai wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit di dunia, kecuali Antartika. Namun, jumlah orang yang tinggal di benua ini telah meningkat karena tingkat kelahiran telah meningkat dan tingkat kematiannya rendah. Populasinya cukup heterogen dan sebagian besar terdiri dari keturunan dari Eropa, penduduk asli dari berbagai kelompok etnis seperti Polinesia, Melanesia, Mikronesia, Papua, mestizos, kulit hitam dan mulatto. Di Pasifik

(Oceanic) ada keragaman besar orang dan kepercayaan. Agama yang paling banyak dipraktikkan di benua ini adalah Protestan, diikuti oleh agama Kristen. Beberapa ritual dan kepercayaan nenek moyang masih dipraktikkan oleh penduduk asli pulau tersebut.

Keadaan Budaya di Pasifik (*Oceanic*) telah sangat dipengaruhi oleh penduduk asli yang mendiami berbagai bagian benua. Banyak penduduk terus mempraktikkan budaya mereka dengan membuat karakter multikultural dan kosmopolitan pada saat yang sama. Di Australia, populasi Aborigin mewariskan cerita mereka dengan dongeng, dari generasi ke generasi. Lukisan-lukisan di atas kanvas yang mencerminkan perasaan masyarakat masih dilestarikan. Musiknya, meskipun telah memiliki pengaruh Amerika, terus mendengarkan musik tradisional yang dimainkan dengan instrumen dari penduduk asli. Mungkin salah satu pengaruh utama adalah Maori, yang dapat dilihat di seluruh Hawaii.

Selanjutnya keadaan ekonomi di Pasifik (*Oceanic*) bida terbilang cukup baik. Ekonominya terutama didasarkan pada ekonomi pertanian. Tempat ini memiliki iklim yang ideal untuk tanaman tropis, yang utama adalah kelapa, tebu, kopi, vanili, dan sereal. Dalam beberapa tahun terakhir, ternak telah diberikan lebih penting, terutama di Australia dan Selandia Baru, dan terutama domba, untuk ekspor wol. Memancing untuk moluska, kepiting, dan bahkan kura-kura telah dikembangkan. Mereka juga terlibat dalam penambangan emas, perak, timah dan besi.

C. Latihan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Mengapa Pasifik (*Oceanic*) dianggap sebagai wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit di dunia?
2. Apa dampak baik dari keberadaan Oceania yang terletak di antara daerah tropis dan Ekuador?

D. Daftar Pustaka

Sulistinah & Kuspriyanto. 2020. *Geografi Regional Dunia*. Surabaya : Unesa University Press. ISBN. 978-602-449-458-2